

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements
for the years ended
December 31, 2020 and 2019
with Independent Auditors' Report*

*The original financial statements included
herein are in Indonesian language*

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ <i>Pages</i>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the years ended December 31, 2020 and 2019</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 100	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT. PANCA BUDI IDAMAN, Tbk

HEAD OFFICE : Kawasan Pusat Niaga Terpadu Jl. Daan Mogot Raya Km 19,6 Blok D No. 8A-D
Tangerang 15122, Indonesia.
Phone : (021) 5436 5555, Faks. (021) 5436 5559 Website : www.pancabudi.com
Email : investor.relation@pancabudi.com, corpsec@pancabudi.com
FACTORY-I : Jl. Keamanan RT/RW 001/004 Batu Ceper Tangerang - Banten
FACTORY-II : Jl. Raya Mauk Km 2 Blok F No.6 Nambo Jaya Karawaci, Tangerang - Banten

Surat Pernyataan Direksi tentang

Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019

Board of Directors' Statement regarding

The Responsibility for
The Consolidated Financial Statements
As of and for the years ended
31 December 2020 and 2019

PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak

PT Panca Budi Idaman Tbk and Its Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama : Djonny Taslim
Alamat Kantor : Pusat Niaga Terpadu Blok D 8A-D,
Jl. Daan Mogot KM 19,6 Poris Jaya,
Batu Ceper - Tangerang
Nomor Telepon : 021-54365555
Jabatan : Direktur Utama

Name : Djonny Taslim
Office Address : Pusat Niaga Terpadu Blok D 8A-D,
Jl. Daan Mogot KM 19.6 Poris Jaya,
Batu Ceper - Tangerang
Phone Number : 021-54365555
Position : President Director

Nama : Tan Hendra
Alamat Kantor : Pusat Niaga Terpadu Blok D 8A-D,
Jl. Daan Mogot KM 19,6 Poris Jaya
Batu Ceper - Tangerang
Nomor Telepon : 021-54365555
Jabatan : Direktur

Name : Tan Hendra
Office Address : Pusat Niaga Terpadu Blok D 8A-D,
Jl. Daan Mogot KM 19.6 Poris Jaya
Batu Ceper - Tangerang
Phone Number : 021-54365555
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and in truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor omitting information or material facts;



PT. PANCA BUDI IDAMAN, Tbk

HEAD OFFICE : Kawasan Pusat Niaga Terpadu Jl. Daan Mogot Raya Km 19,6 Blok D No. 8A-D
Tangerang 15122, Indonesia.
Phone : (021) 5436 5555, Faks. (021) 5436 5559 Website : www.pancabudi.com
Email : investor.relation@pancabudi.com, corpsec@pancabudi.com
FACTORY-I : Jl. Keamanan RT/RW 001/004 Batu Ceper Tangerang - Banten
FACTORY-II : Jl. Raya Mauk Km 2 Blok F No.6 Nambo Jaya Karawaci, Tangerang - Banten

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak.

4. *We are responsible for PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan dibawah ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Tangerang, 8 Maret / March 8, 2021 



DJONNY TASLIM
Direktur Utama/*President Director*

TAN HENDRA
Direktur/*Director*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



No : 00166/2.1133/AU.1/04/1669-2/1/III/2021

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Dewan
Direksi
PT Panca Budi Idaman Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

*The Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors
PT Panca Budi Idaman Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Panca Budi Idaman Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Ronny, CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 1669

Izin Usaha KAP/Business License No. 855/KM.1/2017

8 Maret/March 2021

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4, 40, 42, 44	475.785.704	393.876.050	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	5, 40, 42	-	310.946	Restricted cash
Piutang usaha				Account receivables
Pihak ketiga	3, 6, 40, 42	234.035.914	276.555.822	Third parties
Pihak berelasi	3, 6, 39, 40, 42	30.891.078	28.170.929	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	3, 7, 40, 42	4.986.510	5.206.888	Third parties
Pihak berelasi	3, 7, 39, 40, 42	2.751.589	237.591	Related parties
Persediaan	3, 8	612.603.486	739.924.183	Inventories
Biaya dibayar dimuka	9	2.328.836	4.224.305	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	12, 44	69.507.733	18.137.894	Advances purchase
Pajak dibayar dimuka	3, 17a	33.199.987	81.569.923	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	10	3.159.407	1.883.468	Other current assets
Investasi obligasi	3, 15, 40, 42	17.718.151	-	Investment in bond
Jumlah aset lancar		1.486.968.395	1.550.097.999	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	3, 11, 44	736.342.962	646.162.007	Property, plant and equipment - net
Properti investasi - bersih	3, 13	62.478.110	64.696.618	Investment property - net
Aset pajak tangguhan	3, 17e	37.890.118	46.048.034	Deferred tax assets
Aset tidak berwujud - bersih	14	28.145.443	29.965.041	Intangible assets - net
Investasi obligasi	3, 15, 40, 42	67.048.159	-	Investment in bond
Aset tidak lancar lainnya	16	2.427.892	1.950.029	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		934.332.684	788.821.729	Total non-current assets
JUMLAH ASET		2.421.301.079	2.338.919.728	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)**

As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	18, 40, 42	83.326.130	229.253.543	Short-term bank loans
Utang usaha				Account payables
Pihak ketiga	19, 40, 42	126.259.213	251.521.679	Third parties
Pihak berelasi	19, 39, 40, 42	7.849.600	8.975.979	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	21, 40, 42	8.936.624	9.568.520	Third parties
Pihak berelasi	21, 39, 40, 42	31.639.993	7.535.540	Related parties
Biaya yang masih harus dibayar	20, 42	36.477.463	27.960.149	Accrued expenses
Utang pajak	3, 17b	73.941.874	43.551.630	Taxes payables
Uang muka penjualan	22	9.881.018	10.549.062	Sales advances
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long term liabilities:
- Utang bank	18, 40, 42	2.599.351	-	Bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	23, 42, 44	2.020.220	5.808.655	Consumer financing payables -
- Liabilitas sewa	3, 24, 42, 44	6.279.232	-	Lease liabilities -
Liabilitas derivatif	3, 25, 42	1.589.209	10.379	Derivative liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		390.799.927	594.735.136	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities, net of current maturities:
- Utang bank	18, 40, 42	9.244.481	-	Bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	23, 42, 44	306.067	16.525.101	Consumer financing payables -
- Liabilitas sewa	3, 24, 42, 44	17.916.622	-	Lease liabilities -
Liabilitas imbalan pascakerja	3, 26	74.224.701	59.433.993	Employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		101.691.871	75.959.094	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		492.491.798	670.694.230	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)**

As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to owners of the parent company:
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nominal penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019				Share capital - par value of Rp100 (full amount) per share as of December 31, 2020 and 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.875.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	27	187.500.000	187.500.000	Issued and fully paid - 1,875,000,000 shares as of December 31, 2020 and 2019
Tambahan modal disetor lainnya				Additional paid in capital
- Agio saham	28a	267.714.507	267.714.507	Share premium -
- Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepegendali	28b	118.578.865	118.578.865	Difference in restructuring - transactions of controlling entities
- Pengampunan pajak		14.733.679	14.733.679	Tax amnesty -
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
- Surplus revaluasi aset	11	273.196.899	282.335.703	Asset revaluation surplus -
- Keuntungan aktuarial imbalan pasca kerja	26	7.919.630	8.225.991	Actuarial gain - employee benefit liability
- Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(732.831)	(1.629.039)	Difference in foreign - currency translation
Saldo laba				Retained earnings
- Cadangan umum	29	9.000.000	6.000.000	Appropriated for general reserve -
- Belum ditentukan penggunaannya		1.044.779.102	779.077.462	Unappropriated for general reserve -
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.922.689.851	1.662.537.168	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	30	6.119.430	5.688.330	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		1.928.809.281	1.668.225.498	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.421.301.079	2.338.919.728	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Penjualan bersih	31, 39a, 41	3.870.552.460	4.632.864.612	Net sales
Beban pokok penjualan	32, 39b, 41	(3.051.870.631)	(4.030.942.873)	Cost of goods sold
LABA BRUTO		818.681.829	601.921.739	GROSS PROFIT
Beban penjualan	33	(136.312.520)	(144.127.255)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	34	(191.492.651)	(167.971.811)	General and administrative expenses
(Beban) pendapatan lain-lain - bersih	35	(2.334.301)	18.947.253	Others (expense) income - net
LABA USAHA		488.542.357	308.769.926	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	36	15.598.111	10.860.895	Finance income
Beban keuangan	37	(14.922.846)	(21.809.356)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		489.217.622	297.821.465	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Pajak penghasilan				Income tax
Beban pajak kini	3, 17c	(106.854.806)	(109.164.900)	Current tax expenses
(Beban) manfaat pajak tangguhan	3, 17e	(8.708.971)	34.970.054	Deferred tax (expense) benefit
Jumlah beban pajak penghasilan		(115.563.777)	(74.194.846)	Total income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		373.653.845	223.626.619	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	3, 26	(390.526)	(5.140.220)	Remeasurement of long term employee benefit liabilities
Beban pajak penghasilan terkait	3, 17e	78.105	1.285.055	Related income tax expense
		(312.421)	(3.855.165)	
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		896.208	(885.873)	Exchange differences due to translation of financial statements
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		583.787	(4.741.038)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		374.237.632	218.885.581	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		371.602.077	222.899.129	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali		2.051.768	727.490	<i>Non-controlling interest</i>
		373.653.845	223.626.619	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		372.191.924	218.116.820	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali		2.045.708	768.761	<i>Non-controlling interest</i>
		374.237.632	218.885.581	
Laba bersih per saham (nominal penuh)	38	198,19	118,88	<i>Earnings per share (full amount)</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid capital	Saldo laba/ Retained earnings		Revaluasi aset tetap/ Revaluation of property, plant and equipment	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to translation of financial statements	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja/ Remeasurement of long term employee benefit liabilities	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependengali/ Difference in restructuring transactions of controlling entities	Pengampunan pajak/ Tax amnesty	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pendengali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated									
Saldo per 1 Januari 2019	187.500.000	267.714.507	3.000.000	645.818.828	289.445.208	(743.170)	12.122.431	99.535.792	14.733.679	1.519.127.275	25.010.111	1.544.137.386	Balance as of January 1, 2019
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	(885.869)	-	-	-	(885.869)	(4)	(885.873)	Exchange differences on translation of financial statements
Dividen kas	29	-	-	(93.750.000)	-	-	-	-	-	(93.750.000)	(1.242.476)	(94.992.476)	Cash dividends
Penyetoran modal saham entitas anak oleh pemegang saham non-pendengali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	195.007	195.007	Subsidiary's capital contribution by non-controlling shareholders
Pembentukan cadangan umum	29	-	-	3.000.000	(3.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserves
Restrukturisasi transaksi entitas sependengali	-	-	-	-	-	-	-	19.043.073	-	19.043.073	(19.043.073)	-	Restructuring transactions of entities under common control
Transfer surplus revaluasi	-	-	-	7.109.505	(7.109.505)	-	-	-	-	-	-	-	Transfer of revaluation surplus
Laba periode berjalan	-	-	-	222.899.129	-	-	-	-	-	222.899.129	727.490	223.626.619	Profit for the period
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	(3.896.440)	-	-	(3.896.440)	41.275	(3.855.165)	Remeasurement of long term employee benefit liabilities
Saldo per 31 Desember 2019	187.500.000	267.714.507	6.000.000	779.077.462	282.335.703	(1.629.039)	8.225.991	118.578.865	14.733.679	1.662.537.168	5.688.330	1.668.225.498	Balance as of December 31, 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid capital	Saldo laba/ Retained earnings		Revaluasi aset tetap/ Revaluation of property, plant and equipment	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to translation of financial statements	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja/ Remeasurement of long term employee benefit liabilities	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in restructuring transactions of controlling entities	Pengampunan pajak/ Tax amnesty	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated									
Saldo per 1 Januari 2020	187.500.000	267.714.507	6.000.000	779.077.462	282.335.703	(1.629.039)	8.225.991	118.578.865	14.733.679	1.662.537.168	5.688.330	1.668.225.498	Balance as of January 1, 2020
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71 dan 73	-	-	-	(1.414.241)	-	-	-	-	-	(1.414.241)	(4.608)	(1.418.849)	Adjustment in relation to application of SFAS 71 and 73
Penyetoran modal saham entitas anak oleh pemegang saham non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.000	1.000	Subsidiary's capital contribution by non-controlling shareholders
Dividen kas	29	-	-	(110.625.000)	-	-	-	-	-	(110.625.000)	(1.611.000)	(112.236.000)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	29	-	-	3.000.000	(3.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	896.208	-	-	-	896.208	-	896.208	Exchange differences on translation of financial statements
Transfer surplus revaluasi	-	-	-	9.138.804	(9.138.804)	-	-	-	-	-	-	-	Transfer of revaluation surplus
Laba periode berjalan	-	-	-	371.602.077	-	-	-	-	-	371.602.077	2.051.768	373.653.845	Profit for the period
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	(306.361)	-	-	(306.361)	(6.060)	(312.421)	Remeasurement of long term employee benefit liabilities
Saldo per 31 Desember 2020	187.500.000	267.714.507	9.000.000	1.044.779.102	273.196.899	(732.831)	7.919.630	118.578.865	14.733.679	1.922.689.851	6.119.430	1.928.809.281	Balance as of December 31, 2020

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019 ^{a)}	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.909.329.718	4.661.186.425	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(2.958.642.048)	(3.651.067.599)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban operasional	(102.260.466)	(132.155.764)	Cash paid for operational expenses
Pembayaran kepada karyawan	(278.840.822)	(242.505.457)	Cash paid to employees
Penerimaan lainnya - bersih	16.991.046	21.991.284	Cash receipt from others - net
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan	(86.753.190)	(119.518.148)	Cash paid for income tax
Penerimaan kas dari restitusi pajak	35.967.951	24.392.691	Cash receipt from tax restitution
Penerimaan bunga	15.512.991	10.860.895	Interest received
Pembayaran bunga	(15.246.412)	(22.722.314)	Interest paid
KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	536.058.768	550.462.013	NET CASH PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(97.028.814)	(151.566.048)	Acquisition of property, plant and equipment
Pelepasan aset tetap	6.206.251	3.396.610	Disposal of property, plant and equipment
Perolehan aset lain-lain - bersih	(589.896)	(420.068)	Acquisition for others assets - net
Perolehan properti investasi	(117.754)	(134.824)	Acquisition for investment property
Pelepasan properti investasi	3.272.727	-	Disposal of investment property
Investasi jangka panjang	(87.482.836)	-	Long term investment
Penerimaan kas dari kas yang dibatasi penggunaannya	310.946	452.205	Cash receipt from restricted cash
KAS NETO YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	(175.429.376)	(148.272.125)	NET CASH USED FOR INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan piutang pihak berelasi	-	10.000	Proceeds from due from related parties
Perolehan utang bank jangka pendek	1.895.303.517	2.581.721.333	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	(2.029.168.966)	(2.698.888.053)	Payments for short-term bank loan
Pembayaran dividen	(110.625.000)	(93.750.000)	Dividends paid
Perolehan utang bank jangka panjang	11.843.832	-	Proceeds from long-term bank loan
Penyetoran modal saham entitas anak oleh pemegang saham non-pengendali	-	195.007	Subsidiary's capital contribution by non-controlling shareholders
Pembayaran dividen kas entitas anak kepada pemegang saham non-pengendalinya	(1.611.000)	(1.242.476)	Payment of cash dividends by the subsidiaries to their non-controlling shareholders
Pembayaran utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa	(35.414.346)	(3.062.892)	Payment of consumer financing payables and lease liabilities
KAS NETO YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	(269.671.963)	(215.017.081)	NET CASH USED FOR FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	90.957.429	187.172.807	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	366.492.951	183.770.619	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS	3.014.189	(4.450.475)	EFFECT OF EXCHANGE RATE DIFFERENCES
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	460.464.569	366.492.951	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Kas dan setara kas, akhir terdiri dari:			Cash and cash equivalents, ending consists of:
Kas dan setara kas	475.785.704	393.876.050	Cash and cash equivalents
Cerukan (lihat catatan 18)	(15.321.135)	(27.383.099)	Overdrafts (see note 18)
Kas dan setara kas, akhir	460.464.569	366.492.951	Cash and cash equivalents, ending

^{a)} Setelah reklasifikasi (catatan 45)

^{a)} After reclassification (note 45)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Panca Budi Idaman Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No.16 tanggal 10 Januari 1990 yang dibuat dihadapan Notaris Endang Irawati Ekaputri, S.H., yang dirubah masing-masing dengan Akta No.3 tanggal 2 Juli 1997 yang dibuat dihadapan Notaris Jenny Jacinta Lukas, S.H., dan Akta 10 tanggal 17 Oktober 1997 yang dibuat dihadapan Notaris Kiagus Zainal Arifin, S.H., Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan C2-12575-HT.01.01.Th.97 tanggal 3 Desember 1997.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., 9 tanggal 4 Juni 2020 mengenai perubahan anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat AHU-AH.01.03-0267084 tanggal 30 Juni 2020.

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton, industri pencetakan umum, industri mesin keperluan khusus lainnya, perdagangan besar berbagai macam barang, perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar, perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya, dan perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1997.

Perusahaan berdomisili di Jl. Daan Mogot Km 19,6 Blok D 8A-D, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Banten.

Berdasarkan Akta No.4 tanggal 5 Juni 2018, yang dibuat dihadapan Fatiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan AHU-AH.01.03-0212728 tanggal 6 Juni 2018, bahwa sehubungan dengan telah selesainya pelaksanaan penawaran umum saham dan pencatatan saham perusahaan pada tanggal 13 Desember 2017, jumlah modal ditempatkan dan disetor telah meningkat menjadi 1.875.000.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (dalam rupiah penuh) per saham dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp187.500.000.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Alphen Internasional Corporindo, yang didirikan di Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Panca Budi Agro Pratama yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat sebanyak 375.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan mulai efektif berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-459/D.04/2017 tanggal 4 Desember 2017. Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Desember 2017.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Panca Budi Idaman Tbk (The Company) established by Notarial Deed No.16 dated January 10, 1990 of Notary Endang Irawati Ekaputri, S.H., which was amended by Notarial Deed No.3 dated July 2, 1997 of Notary Jenny Jacinta Lukas, S.H., and by Notarial Deed 10 dated October 17, 1997 of Notary Kiagus Zainal Arifin, S.H., the Deed has been approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in Decision Letter C2-12575- HT.01.01.Th.97 dated December 3, 1997.

The articles of association have been amended several times. The latest amendment was effected by Notarial Deed 9 of Notary of Fathiah Helmi, S.H., dated June 4, 2020, regarding changes in the Company's Board of Commissioners. This amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia with Letter AHU-AH.01.03-0267084 dated June 30, 2020.

According to the changes of Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in plastic packaging industry, boxes and packaging from paper and carton industry, general printing industry, special-purpose machine industry, wholesale trading, wholesale of rubber and plastic base, wholesale of office and industrial machine, spareparts and supplies, and wholesale of machine, equipment and other tools and supplies. The Company started commercial operations in 1997.

The Company is domiciled at Jl. Daan Mogot Km 19.6 Blok D 8A-D, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Banten.

Based on Deed 4 dated June 5, 2018 of Fatiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, and has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter of AHU-AH.01.03-0212728 dated June 6, 2018, in connection with the completion of the public offering of shares and the listing of the Company's shares on December 13, 2017, the total issued and paid up capital has increased to 1,875,000,000 shares, each with a value nominal Rp100 (in full amount) per share with total face value of Rp187,500,000.

The Company's immediate parent company is PT Alphen Internasional Corporindo, incorporated in Indonesia and its ultimate parent company is PT Panca Budi Agro Pratama also incorporated and domiciled in Indonesia.

b. The Company's public offering

The Company has made its initial public offering (IPO) of 375,000,000 shares at par value of Rp100 (full amount) per share and became effective by virtue of Authority of Financial Services (OJK) decree No.S-459/D.04/2017 dated December 4, 2017. The shares was listed at the Indonesia Stock Exchange on December 13, 2017.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Bidang dan lokasi usaha

Perusahaan dan entitas anak memiliki dan mengoperasikan pabrik di sebelas (11) lokasi yaitu:

PT Panca Budi Idaman Tbk (Entitas Induk)

Jalan Keamanan, RT 001 RW 004, Batu Ceper, Tangerang, Banten. Pabrik Ceper memproduksi plastik kemasan, dengan kapasitas produksi +/- 36.222 ton per tahun. Pabrik Ceper berdiri/dibangun di atas tanah milik Perusahaan.

Jalan Arya Kemuning 6, Nambo Jaya, Karawaci, Tangerang, Banten. Memproduksi plastik kemasan, dengan kapasitas produksi +/- 13.866 ton per tahun. Pabrik Mauk dioperasikan di atas tanah dan bangunan sewa dari pemegang saham.

Jalan Raya Pantura, Pesucen, Petarukan, Pemalang. Memproduksi plastik kemasan, dengan kapasitas produksi +/- 12.935 ton per tahun. Pabrik Pemalang beroperasi mulai November 2020 dan berdiri di atas tanah milik Perusahaan.

PT Panca Buana Plasindo (Entitas anak)

Jalan Mesjid 142 Dusun V Desa Paya Geli, Kecamatan Sunggal, Deli Serdang, Sumatera Utara. Memproduksi plastik kemasan, dengan kapasitas produksi +/- 10.903 ton per tahun. Pabrik berdiri di atas tanah dan bangunan sewa dari pihak afiliasi.

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (Entitas Anak)

Jalan Jaten KM 9,6 Jaten, Karanganyar, Solo, Jawa Tengah. Memproduksi plastik kemasan, dengan kapasitas produksi +/- 47.403 ton per tahun. Tanah dan bangunan merupakan milik PT Sekarnusa Kreasi Indonesia.

PT Polytech Indo Hausen (Entitas Anak)

Pabrik Pertama, Jalan Raya Merak, KM 116, Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Banten. Memproduksi plastik kemasan, dengan kapasitas produksi +/- 4.406 ton per tahun. Pabrik berdiri di atas tanah milik PIH seluas +/- 2 ha.

Pabrik Kedua Jalan KH. Agus Salim 17, Poris Plawad, Cipondoh, Tangerang, Banten. Kapasitas produksinya +/- 3.443 ton. Pabrik Agus Salim beroperasi mulai November 2015, dan berdiri di atas tanah dan bangunan yang disewa dari afiliasinya.

Pabrik Ketiga Jalan Mojo Nglinggo RT001/004, Desa Buran, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar. Kapasitas produksinya +/- 1.373 ton. Pabrik Solo beroperasi mulai Agustus 2020, dan pabrik berdiri di atas tanah dan bangunan milik PIH.

1. GENERAL (continued)

c. Principle activities and registered office

The Company and subsidiaries own and operate factories at eleven (11) locations as follows:

PT Panca Budi Idaman Tbk (Parent Only)

Located at Jalan Keamanan, RT 001 RW 004, Batu Ceper, Tangerang, Banten. Ceper Factory produces plastic packaging, with production capacity of +/- 36,222 tons per year. Ceper Factory was established/ built on land owned by the Company.

Located at Jalan Arya Kemuning 6, Nambo Jaya, Karawaci, Tangerang, Banten. Produce plastic packaging, with production capacity of +/- 13,866 tons per year. Mauk Factory is operating on land and building rented from the shareholder.

Located at Jalan Raya Pantura, Pesucen, Petarukan, Pemalang. Produce plastic packaging, with production capacity of +/- 12,935 tons per year. Pemalang Factory has been in operation since November 2020 and was established on land owned by the Company.

PT Panca Buana Plasindo (Subsidiary)

Located at Jalan Mesjid 142 Dusun V Desa Paya Geli, Sunggal District, Deli Serdang, North Sumatera. Produce plastic packaging, with production capacity of +/- 10,903 tons per year. The factory land and building are leased from the Company's affiliate.

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (Subsidiary)

Located at Jalan Jaten KM 9,6 Karanganyar, Solo, Central Java. Produce plastic packaging, with production capacity of +/- 47,403 tons per year. Land and buildings of the factory are belonged to PT Sekarnusa Kreasi Indonesia.

PT Polytech Indo Hausen (Subsidiary)

First factory, located at Jalan Raya Merak, KM 116, Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Banten. Produce plastic packaging, with production capacity of +/- 4,406 tons per year. The factory stands on PIH's own land of +/- 2 ha.

Second factory, located at Jalan KH. Agus Salim 17, Poris Plawad, Cipondoh, Tangerang, Banten. The production capacity is +/- 3,443 tons per year. The factory has been in operation since November 2015, and was established on land and building leased from its affiliate.

Third factory, located at Jalan Mojo Nglinggo RT001/004, Desa Buran, Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar. The production capacity is +/- 1,373 tons per year. The factory has been in operation since August 2020, and the factory stands on PIH's own land.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Bidang dan lokasi usaha (lanjutan)

PT Polypack Indo Meyer (Entitas Anak)

Jalan KH. Agus Salim 17, Poris Plawad, Cipondoh, Tangerang, Banten. Pabrik Agus Salim mulai beroperasi tahun 2006, dan berdiri di atas tanah dan bangunan sewa. Memproduksi plastik kemasan, dengan kapasitas produksi +/- 1.345 ton per tahun.

PT Mitra Jaya Packindo (Entitas Anak)

Jalan Industri Raya 3 Blok AH, Desa Pasir Jaya, Cikupa, Tangerang, Banten. Pabrik Cikupa mulai beroperasi mulai bulan Mei 2019 dan memproduksi sedotan plastik, dengan kapasitas produksi +/- 821 ton per tahun.

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (Entitas Anak)

PLO 212 Jalan Besar, Kawasan Perindustrian Pasir Gudang, Pasir Gudang, Johor. Pabrik Johor mulai beroperasi bulan Oktober 2019 dan memproduksi plastik kemasan, dengan kapasitas produksi +/- 3.456 ton per tahun.

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Sesuai dengan Akta 9 tanggal 4 Juni 2020 dan Akta No. 80 tanggal 27 Mei 2019 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Robby Taslim	Robby Taslim	President Commissioner
Komisaris	-	Ng Hay Yam	Commissioner
Komisaris Independen	Makmur Darmo	Makmur Darmo	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Djonny Taslim	Djonny Taslim	President Director
Direktur	Vicky Taslim	Vicky Taslim	Director
Direktur	Emiyanti	Emiyanti	Director
Direktur	Fu Yin Ling	Fu Yin Ling	Director
Direktur	Tan Hendra	Tan Hendra	Director
Direktur	Lukman Hakim	Lukman Hakim	Director
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Makmur Darmo	Makmur Darmo	Chairman
Anggota	Aman Syarief	Aman Syarief	Member
Anggota	Sutopo Insja	Sutopo Insja	Member

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") masing-masing berjumlah 3.729 dan 3.614 (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Principle activities and registered office (continued)

PT Polypack Indo Meyer (Subsidiary)

Located at Jalan KH. Agus Salim 17, Poris Plawad, Cipondoh, Tangerang, Banten. This factory started its operation in 2006, and was established on leased land and buildings. Produce plastic packaging, with production capacity of +/- 1,345 tons per year.

PT Mitra Jaya Packindo (Subsidiary)

Jalan Industri Raya 3 Blok AH, Desa Pasir Jaya, Cikupa, Tangerang, Banten. This factory started its operation in May 2019 and produces plastic straw, with production capacity of +/- 821 tons per year.

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (Subsidiary)

PLO 212 Jalan Besar, Kawasan Perindustrian Pasir Gudang, Pasir Gudang, Johor. This factory started its operation in October 2019 and produce plastic packaging, with production capacity of +/- 3,456 tons per year.

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Employees

In accordance with Deed 9 dated June 4, 2020 and Deed No. 80 dated May 27, 2019 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Board of the Commissioners and Board of Directors of the Company are as follows:

On December 31, 2020 and 2019, the Company and subsidiaries (next referred as "the Group") has 3,729 and 3,614 employees, respectively (unaudited).

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Struktur Grup

e. Group Structure

	Dimulainya kegiatan operasional/ Commencement of commercial operations	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage ownership	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)
			2020	2019	2020	2019
Kepemilikan langsung/ Direct ownership						
PT Polytech Indo Hausen	2010	Cilegon	99,98%	148.375.184	99,98%	180.219.226
PT Panca Budi Niaga	2011	Tangerang	99,52%	667.910.025	99,52%	627.616.484
PT Panca Budi Pratama	1991	Tangerang	99,71%	640.720.730	99,71%	836.772.200
Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.	2019	Johor Bahru, Malaysia	99,99%	80.738.935	99,99%	86.939.827
PT Panca Packindo Makmur	-	Tangerang	99,99%	80.001.944	-	-
Kepemilikan tidak langsung melalui PT PBP/ Indirect ownership through PT PBP						
PT Sekarnusa Kreasi Indonesia	1998	Karanganyar	99,50%	225.285.539	99,50%	191.749.868
PT Polypack Indo Meyer	2006	Tangerang	99,90%	16.981.760	99,90%	20.330.549
PT Prima Bhakti Pratama	2005	Tangerang	90,00%	10.361.427	90,00%	9.510.986
PT Panca Buana Plasindo	2009	Deli Serdang	99,80%	58.056.346	99,80%	55.283.105
Kepemilikan tidak langsung melalui PT SKI/ Indirect ownership through PT SKI						
PT Mitra Jaya Packindo	2007	Tangerang	99,88%	25.644.789	99,88%	23.206.519
PT Reka Mega Inti Pratama	2007	Tangerang	99,90%	30.294.297	99,90%	29.967.332
PT Plastindo Kreasi Mandiri	2020	Tangerang	99,00%	31.242.787	99,00%	9.932.194

Kepemilikan langsung

Direct ownership

PT Polytech Indo Hausen (PIH)

PT Polytech Indo Hausen (PIH)

PT Polytech Indo Hausen (PIH) didirikan berdasarkan akta 09 tanggal 15 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan Esther, S.H., M.Kn. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-49149.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 19 Oktober 2010.

PT Polytech Indo Hausen (PIH) was established based on Notarial Deed 09 dated October 15, 2010 of Esther, S.H., M.Kn. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-49149.AH.01.01 Year 2010 dated October 19, 2010.

Anggaran dasar PIH telah mengalami beberapa kali perubahan, akta No.55 tanggal 14 November 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M. sehubungan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat AHU-0094456.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 15 November 2019.

PIH's Articles of Association have been amended several times, amendment of which was based on Deed 55 dated November 14, 2019, of Notary Desman, S.H., M.Hum., M.M. regarding increase of authorized capital, issued and fully paid capital. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-0094456.AH.01.02.TAHUN 2019 dated November 15, 2019.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur grup (lanjutan)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

PT Polytech Indo Hausen (PIH) (lanjutan)

Para pemegang saham PIH memutuskan untuk meningkatkan modal dasar PIH dari sebesar Rp5.000.000 menjadi sebesar Rp80.000.000. Modal ditempatkan dan disetor ditingkatkan dari Rp5.000.000 menjadi Rp20.000.000 dengan menerbitkan 15.000 saham baru dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000 (angka penuh). Saham yang baru diterbitkan yang terdiri dari 14.997 lembar diambil bagian oleh Perusahaan. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan terhadap PIH tidak mengalami perubahan.

Perubahan anggaran dasar terakhir berdasarkan dengan akta 7 tanggal 10 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Ester, S.H., M. Kn. sehubungan dengan perubahan kedudukan dari kabupaten Serang menjadi kota Cilegon serta pengangkatan kembali susunan Direksi dan Komisaris. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan AHU-0039678.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 10 Juni 2020.

PIH bergerak di bidang industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton, industri barang dari plastik untuk pengemasan dan perdagangan besar berbagai macam barang.

PIH berlokasi di Jl. Raya Merak Km 116 Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Provinsi Banten.

PT Panca Budi Niaga (PBN)

PT Panca Budi Niaga yang berkedudukan di Kota Tangerang didirikan dengan Akta 06 tanggal 20 Januari 2011 dibuat di hadapan Esther, S.H., M.Kn., Notaris di kabupaten Serang dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-06990.AH.01.01.TH 2011 tanggal 10 Februari 2011.

Anggaran dasar PBN telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No.135 tanggal 31 Desember 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M., mengenai perubahan susunan Direksi dan Komisaris serta perubahan Pasal 3 terkait dengan maksud dan tujuan Perusahaan, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat AHU-0003888.AH.01.02.TH 2020 tanggal 16 Januari 2020.

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar, PBN bergerak di bidang perdagangan yang meliputi perdagangan impor dan ekspor, agen, supplier, distributor dan perdagangan besar berbagai macam barang.

PBN berlokasi di Jl. Daan Mogot Km 19,6 Blok D 8H, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Provinsi Banten.

1. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Direct ownership (continued)

PT Polytech Indo Hausen (PIH) (continued)

The shareholders of PIH resolved to increase authorized share capital from Rp5,000,000 to Rp80,000,000. Shares issued and fully paid was increased from Rp5,000,000 to Rp20,000,000 by issuing 15,000 new shares at par value of Rp1,000,000 (full amount). Newly issued shares which consists of 14,997 shares were subscribed by the Company. After this transaction, the Company's ownership percentage in PIH has not changed.

The latest amendment of articles of association was based on deed 7 dated June 10, 2020 of Notary Ester, S.H., M. Kn. in relation to the changes of domicile from Serang regency to Cilegon city and the reappointment of Board of Directors and Commissioner. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-0039678.AH.01.02.TAHUN 2020 dated June 10, 2020.

PIH engaged in the boxes and packaging from paper and carton industry, plastic packaging industry and wholesale trading.

PIH is located at Jl. Raya Merak Km 116, Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Province of Banten.

PT Panca Budi Niaga (PBN)

PT Panca Budi Niaga is located in Tangerang, and was established by Deed 06 dated January 20, 2011 of Esther, S.H., M.Kn., Notary in Serang Regency and the deed has been legalized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-06990.AH.01.01.TH 2011 dated February 10, 2011.

PBN's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was based on Deed 135 dated December 31, 2019, of Notary Desman, S.H., M.Hum., M.M., regarding the change of the composition of the Board of Directors and Commissioners and changes of Article 3 regarding to the change of the Company's purpose and objective which has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter AHU-0003888.AH.01.02.TH 2020 dated January 16, 2020.

According to the articles of association, PBN is engaged in trading which includes import and export trade, agents, suppliers, distributors and wholesale trading.

PBN is located at Jl. Daan Mogot Km 19.6, Blok D 8H, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Province of Banten.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur grup (lanjutan)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

PT Panca Budi Pratama (PBP)

PT Panca Budi Pratama (PBP) didirikan berdasarkan Akta 29 tanggal 13 November 1990 yang dibuat dihadapan Endang Irawati Ekaputri, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan C2-6087.HT.01.01.TH.1991 tanggal 24 Oktober 1991.

Anggaran Dasar PBP telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir adalah peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor serta perubahan Pasal 3 terkait dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang didokumentasikan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham, yang diaktakan dengan Akta 59 tanggal 14 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Desman, S.H., M.Hum, M.M. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-0059229.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 28 Agustus 2019.

Para pemegang saham PBP memutuskan untuk meningkatkan modal dasar PBP dari sebesar Rp80.000.000 menjadi sebesar Rp1.200.000.000. Modal ditempatkan dan disetor PBP ditingkatkan dari Rp21.000.000 menjadi Rp345.000.000 dengan menerbitkan 324.000 saham baru dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000 (angka penuh). Saham yang baru diterbitkan yang terdiri dari 324.000 lembar diambil bagian oleh Perusahaan. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan terhadap PBP mengalami peningkatan.

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar, PBP bergerak di bidang perdagangan, real estat, pengangkutan dan pergudangan.

PBP berlokasi di Jl. Daan Mogot Km 19,6 Blok D 8A-D, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Banten.

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS)

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS) didirikan pada tanggal 27 Maret 2018. Perusahaan memiliki saham sebesar 99,99%. PPS bergerak dalam pembuatan beragam produk plastik dan ekspor dan impor barang plastik untuk pengemasan barang.

Pada bulan Oktober 2019, pemegang saham PPS memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 550.000 saham menjadi 13.000.000 saham dengan menerbitkan 12.450.000 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan terhadap PPS mengalami peningkatan.

PPS berlokasi di Johor Bahru, Malaysia. Pada bulan Oktober 2019, PPS mulai mengoperasikan pabrik untuk memproduksi plastik kemasan.

1. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Direct ownership (continued)

PT Panca Budi Pratama (PBP)

PT Panca Budi Pratama (PBP) was established by Deed 29 dated November 13, 1990 of Endang Irawati Ekaputri, S.H. The deed has been legalized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter C2-6087.HT.01.01.TH. 1991 dated October 24, 1991.

PBP's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is in relation to the increase of authorized capital, issued and fully paid capital and changes of Article 3 regarding to the change of the Company's purpose and objective which was documented based on the statement of shareholders' decision, notarized by Deed 59 dated August 14, 2019 of Notary Desman, S.H., M.Hum, M.M. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-0059229.AH.01.02.TAHUN 2019 dated August 28, 2019.

The shareholders of PBP resolved to increase authorized share capital from Rp80,000,000 to Rp1,200,000,000. Shares issued and fully paid was increased from Rp21,000,000 to Rp345,000,000 by issuing 324,000 new shares at par value of Rp1,000,000 (full amount). Newly issued shares which consists of 324,000 shares were subscribed by the Company. After this transaction, the Company's ownership percentage in PBP has been increased.

According to the articles of association, PBP engages in the field of trade, real estate, transport and warehousing.

PBP is located at Jl. Daan Mogot Km 19.6 Blok D 8A-D, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Banten.

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS)

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS) was established on March 27, 2018. The Company holds 99.99% of the shares. PPS is engaged in the manufacture of various plastic products and the export and import of plastic goods for packing goods.

In October 2019, the shareholders of PPS resolved to increase authorized share capital from 550,000 shares to 13,000,000 shares by issuing 12,450,000 new shares which were fully subscribed by the Company. After this transaction, the Company's ownership percentage in PPS has been increased.

PPS is located in Johor Bahru, Malaysia. In October 2019, PPS started to operate its factory to produce plastic packaging.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur grup (lanjutan)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

PT Panca Packindo Makmur (PPM)

PT Panca Packindo Makmur yang berkedudukan di Kota Tangerang didirikan dengan Akta 91 tanggal 25 Februari 2020 dibuat di hadapan Desman, S.H., M.Hum., M.M., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-0012058.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 27 Februari 2020.

Anggaran Dasar PPM telah mengalami perubahan, terakhir terkait dengan perubahan susunan Direksi dan Komisaris yang didokumentasikan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham yang diaktakan dengan Akta 79 tanggal 28 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Desman, S.H., M. Hum., M.M. dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan AHU-0087277.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 31 Desember 2020.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, PPM bergerak di bidang industri percetakan umum, industri barang plastik untuk pengemasan, dan industri barang plastik lembaran. Saat ini PPM belum beroperasi.

PPM berlokasi di Jl. Daan Mogot Km 19,6 Blok D 8A-D, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Provinsi Banten.

PPM belum menjalankan kegiatan operasional komersialnya.

Kepemilikan tidak langsung

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia didirikan berdasarkan akta No.19 tanggal 27 Februari 1989 yang dibuat dihadapan Cornelia Juanda Tanuraharja, S.H., Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat C2-6339-HT.01.01.Th.1990 tanggal 3 Desember 1990.

Anggaran Dasar SKI telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir adalah peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor serta perubahan Pasal 3 terkait dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang didokumentasikan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham, yang diaktakan dengan Akta 130 tanggal 30 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Desman, S.H., M.Hum, M.M. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-0005701.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 22 Januari 2020.

Para pemegang saham SKI memutuskan untuk meningkatkan modal dasar SKI dari sebesar Rp2.000.000 menjadi sebesar Rp80.000.000. Modal ditempatkan dan disetor SKI ditingkatkan dari Rp2.000.000 menjadi Rp20.000.000 dengan menerbitkan 18.000 saham baru dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000 (angka penuh). Saham yang baru diterbitkan yang terdiri dari 17.910 lembar diambil bagian oleh PBP. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan PBP terhadap SKI tidak mengalami peningkatan.

1. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Direct ownership (continued)

PT Panca Packindo Makmur (PPM)

PT Panca Packindo Makmur is located in Tangerang, and was established by Deed 91 dated February 25, 2020 of Desman, S.H., M.Hum., M.M., Notary in Jakarta and the deed has been legalized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-0012058.AH.01.01.TAHUN 2020 dated February 27, 2020.

PPM Articles of Association have been amended, the latest amendment is in relation to the change of the composition of the Board of Director and Commissioners which was documented based on the statement of shareholders' decision, notarized by Deed 79 dated December 28, 2020 of Notary Desman, S.H., M. Hum., M.M. and has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-0087277.AH.01.02.TAHUN 2020 dated December 31, 2020.

According to the articles of association, PPM engages in the field of general printing, plastic packaging and plastic sheet industry. Currently PPM is not operating yet.

PPM is located at Jl. Daan Mogot Km 19.6, Blok D 8A-D, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Province of Banten.

PPM has not yet operated its commercial operations.

Indirect ownership

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia was established by Notarial Deed 19 of Cornelia Juanda Tanuharja, S.H., on February 27, 1989. The Notarial Deeds has approval from the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No C2-6339- HT.01.01.Th.1990 dated December 3, 1990.

The SKI's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is in relation to the increase of authorized capital, issued and fully paid capital and changes of Article 3 regarding to the change of the Company's purpose and objective which was documented based on the statement of shareholders' decision, notarized by Deed 130 dated December 30, 2019 of Notary Desman, S.H., M.Hum, M.M. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-0005701.AH.01.02.TAHUN 2020 dated January 22, 2020.

The shareholders of SKI resolved to increase authorized share capital from Rp2,000,000 to Rp80,000,000. Shares issued and fully paid was increased from Rp2,000,000 to Rp20,000,000 by issuing 18,000 new shares at par value of Rp1,000,000 (full amount). Newly issued shares which consists of 17,910 shares were subscribed by PBP. After this transaction, PBP's ownership percentage in SKI has not been increased.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur grup (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI) (lanjutan)

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar, SKI bergerak di bidang perdagangan, industri, angkutan darat bukan bus, pergudangan dan penyimpanan, dan daur ulang.

SKI berlokasi di Karanganyar, Surakarta.

PT Prima Bhakti Pratama (PBHP)

PT Prima Bhakti Pratama (PBHP) didirikan berdasarkan Akta 2 tanggal 9 Desember 2004 yang dibuat dihadapan Notaris Martina, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan C-07048 HT.01.01.TH.2005 tanggal 17 Maret 2005.

Anggaran dasar PBHP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta 05 tanggal 10 April 2019 oleh Notaris Esther, S.H., Notaris di Kabupaten Serang mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar dan memberi kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat AHU-0019698.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 10 April 2019.

PBHP bergerak di bidang perdagangan besar berbagai macam barang.

PBHP berlokasi di Tangerang.

PT Polypack Indo Meyer (PIM)

PT Polypack Indo Meyer didirikan berdasarkan Akta 02 tanggal 17 Februari 2006 yang dibuat dihadapan Evawani, S.H., Notaris di Kota Tangerang. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan C-08669 HT.01.01 Tahun.2006 tanggal 24 Maret 2006.

Anggaran Dasar PIM telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir adalah perubahan Pasal 3 terkait dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang didokumentasikan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham, yang diaktakan dengan Akta 76 tanggal 18 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Desman, S.H., M. Hum., M.M. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-0042129.AH.01.02 TAHUN 2020 tanggal 22 Juni 2020.

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar, PIM bergerak dalam bidang industri.

PIM berlokasi di Tangerang.

Pada akhir tahun 2020, manajemen PIM memutuskan untuk menghentikan operasi bisnisnya secara komersial.

1. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Indirect ownership (continued)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI) (continued)

According to the articles of association, SKI engages in the field of trade, industry, nonbus transport, warehousing and storing, and recycling.

SKI is located in Karanganyar, Surakarta.

PT Prima Bhakti Pratama (PBHP)

PT Prima Bhakti Pratama (PBHP) was established based on Deed 2 dated December 9, 2004 of Martina, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic Indonesia in Decision Letter C-07048 HT.01.01.TH.2005 dated March 17, 2005.

PBHP's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was based on Deed 05, dated April 10, 2019 by Notary Esther, S.H., Notary in Kabupaten Serang, regarding changes to article 3 of Article of Association and authorized Director to take necessary action. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-0019698.AH.01.02.TAHUN 2019 dated April 10, 2019.

PBHP engages in the field of wholesale various kinds of goods.

PBHP is located in Tangerang city.

PT Polypack Indo Meyer (PIM)

PT Polypack Indo Meyer was established by Deed 02 dated February 17, 2006 of Evawani S.H., Notary in Tangerang City. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter C-08669 HT.01.01 Tahun.2006 dated March 24, 2006.

PIM's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is in relation to the changes of Article 3 regarding to the change of the Company's purpose and objective which was documented based on the statement of shareholders' decision, notarized by Deed 76 dated June 18, 2020 of Notary Desman, S.H., M. Hum., M.M. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-0042129.AH.01.02 TAHUN 2020 dated June 22, 2020.

According to the changes of Article 3 of the Articles of Association, PIM is engaged in the field of industry.

PIM is located in Tangerang.

At the end of 2020, PIM's management has decided to stop business operation commercially.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur grup (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP) didirikan dengan Akta Notaris 01 tanggal 8 Maret 2006 oleh Notaris Evawani, S.H. Akta mengalami perubahan berdasarkan Akta Notaris No.06 tanggal 26 Mei 2008 oleh Notaris Evawani, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan AHU-53185.AH.01.01.Tahun 2009 tertanggal 3 November 2009.

Anggaran Dasar PBUAP telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir adalah peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor serta perubahan Pasal 3 terkait dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang didokumentasikan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham, yang diaktakan dengan Akta 128 tanggal 30 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Desman, S.H., M.Hum, M.M. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-005714.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 22 Januari 2020.

Para pemegang saham PBUAP memutuskan untuk meningkatkan modal dasar PBUAP dari sebesar Rp1.000.000 menjadi sebesar Rp25.000.000. Modal ditempatkan dan disetor PBUAP ditingkatkan dari Rp500.000 menjadi Rp6.500.000 dengan menerbitkan 6.000 saham baru dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000 (angka penuh). Saham yang baru diterbitkan yang terdiri dari 5.988 lembar diambil bagian oleh PBP. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan PBP terhadap PBUAP tidak mengalami peningkatan.

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar, PBUAP bergerak di bidang perdagangan, industri, angkutan darat bukan bus, pergudangan dan penyimpanan, dan daur ulang.

PBUAP berlokasi di Jl. Mesjid 142 Dusun V Desa Paya Geli Kec. Sunggal, Deli Serdang, Sumatera Utara.

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP)

PT Reka Mega Inti Pratama didirikan berdasarkan Akta 01 yang dibuat dihadapan Notaris Evawani, S.H., Notaris di Kota Tangerang pada tanggal 8 Februari 2007 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C-07274 HT.01.01-TH.2007 tanggal 18 Desember 2007. Anggaran Dasar RMIP telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris 04 yang dibuat dihadapan Notaris Esther, S.H, M.Kn., tertanggal 2 Agustus 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0158308 tanggal 2 Agustus 2017.

RMIP bergerak di bidang agribisnis, perdagangan umum, perindustrian, perdagangan barang, transportasi, pertambangan, pembangunan, telekomunikasi, percetakan dan desain interior. Saat ini RMIP bergerak dibidang perdagangan barang.

RMIP berlokasi di Tangerang, Banten.

1. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Indirect ownership (continued)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP) was established by Notarial Deed 01 dated March 8, 2006 by notary Evawani, S.H. The Notarial Deed has been amended several times, the latest amendment of which was based on Notarial Deed 06 dated May 26, 2008 by notary Evawani, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter AHU-53185.AH.01.01.Tahun 2009 dated November 3, 2009.

The PBUAP's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is in relation to the increase of authorized capital, issued and fully paid capital and changes of Article 3 regarding to the change of the Company's purpose and objective which was documented based on the statement of shareholders' decision, notarized by Deed 128 dated December 30, 2019 of Notary Desman, S.H., M.Hum, M.M. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-005714.AH.01.02.TAHUN 2020 dated January 22, 2020.

The shareholders of PBUAP resolved to increase authorized share capital from Rp1,000,000 to Rp25,000,000. Shares issued and fully paid was increased from Rp500,000 to Rp6,500,000 by issuing 6,000 new shares at par value of Rp1,000,000 (full amount). Newly issued shares which consists of 5,988 shares were subscribed by PBP. After this transaction, PBP's ownership percentage in PBUAP has not been increased.

According to the articles of association, PBUAP engages in the field of trade, industry, nonbus transport, warehousing and storing, and recycling.

PBUAP is located at Jl. Mesjid 142 District V Paya Geli Kec. Sunggal, Deli Serdang, North Sumatera.

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP)

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP) was established by Notarial Deed 01 of Evawani, S.H., Notary in Tangerang City on February 8, 2007 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter C-07274 HT.01.01-TH.2007 dated December 18, 2007. RMIP's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was based on Notarial Deed 04, of Notary Esther, S.H, M.Kn., dated August 2, 2017 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-AH.01.03-0158308 dated August 2, 2017.

RMIP engages in agribusiness, general trading, industrial, trade of goods, transportation, mining, construction, telecommunications, printing and interior design. Currently RMIP engages in the trading business.

RMIP is located in Tangerang, Banten.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur grup (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)

PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM)

PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM) didirikan dengan nama PT Panca Budi Sejahtera (PBS) berdasarkan Akta 06 yang dibuat dihadapan Laurensia Maria Srijani, S.H., Notaris di Sukoharjo pada tanggal 20 Mei 2013 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-17519.AH.01.01.TH 2014 tanggal 20 Agustus 2014.

Anggaran Dasar PKM telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris 10 tanggal 31 Mei 2019 dari Notaris Esther, S.H., M.Kn., sehubungan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor, perubahan tempat kedudukan, perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, merubah nama PBS menjadi PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM) dan perubahan direksi dan komisaris. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-0030133.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 31 Mei 2019.

Para pemegang saham PKM memutuskan untuk meningkatkan modal dasar PKM dari sebesar Rp1.000.000 menjadi sebesar Rp10.000.000 dengan menerbitkan 9.000 saham baru dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000 (angka penuh). Saham yang baru diterbitkan yang terdiri dari 8.910 lembar dibeli oleh SKI. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan SKI terhadap PKM tidak mengalami perubahan.

PKM bergerak di bidang perdagangan biji plastik.

PKM berlokasi di kota Tangerang, Banten.

PT Mitra Jaya Packindo (MJP)

PT Mitra Jaya Packindo (MJP) didirikan dengan nama PT Axis Global Integrasi (AGI) berdasarkan Akta Nomor 06 yang dibuat dihadapan Evawani, S.H., pada tanggal 20 Desember 2006 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan W29-00315-HT.01.01-TH.2007 tanggal 23 Februari 2007.

Berdasarkan Akta Notaris 07 tanggal 20 September 2018 dari Notaris Esther, S.H., M.Kn., nama AGI berubah menjadi PT Mitra Jaya Packindo (MJP). Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-0019534.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 20 September 2018.

Pada bulan Mei 2019, MJP mulai mengoperasikan pabrik untuk memproduksi sedotan plastik.

1. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Indirect ownership (continued)

PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM)

PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM) was established under the name of PT Panca Budi Sejahtera (PBS) based on Notarial Deed 06 of Laurensia Maria Srijani, S.H., Notary in Sukoharjo on May 20, 2013 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-17519.AH.01.01.TH 2014 on August 20, 2014.

Articles of Association of PKM have been amended, most recently by Notarial Deed 10 dated May 31, 2019 of Notary Esther, S.H., M.Kn., regarding increase of authorized capital, issued and fully paid capital, changed in domicile, changed in purpose and business activities and changed the name of PBS to PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM) and change of directors and commissioners. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-0030133.AH.01.02. Tahun 2019 dated May 31, 2019.

The shareholders of PKM resolved to increase authorized share capital from Rp1,000,000 to Rp10,000,000 by issuing 9,000 new shares at par value of Rp1,000,000 (full amount). Newly issued shares which consists of 8,910 shares were subscribed by SKI. After this transaction, SKI's ownership percentage in PKM has not changed.

PKM engages in the plastic resin trading.

PKM is located in Tangerang city, Banten.

PT Mitra Jaya Packindo (MJP)

PT Mitra Jaya Packindo (MJP) was established under the name of PT Axis Global Integrasi (AGI) based on Notarial Deed No 06 of Evawani, S.H., on December 20, 2006 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter W29-00315-HT.01.01-TH.2007 dated February 23, 2007.

Based on Notarial Deed 07 dated September 20, 2018 of Notary Esther, S.H., M.Kn., the name of AGI was changed to PT Mitra Jaya Packindo (MJP). This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-0019534.AH.01.02.Tahun 2018 dated September 20, 2018.

In May 2019, MJP started to operate its factory to produce plastic straw.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur grup (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)

PT Mitra Jaya Packindo (MJP) (lanjutan)

Anggaran Dasar MJP telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir terkait dengan perubahan susunan Direksi dan Komisaris yang didokumentasikan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham yang diaktakan dengan Akta 3 tanggal 3 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Desman, S.H., M. Hum., M.M. dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan AHU-AH.01.03-0241098 tanggal 9 Juni 2020.

MJP berkedudukan di kabupaten Tangerang dan bergerak dalam bidang perdagangan dan industri.

MJP berlokasi di Kabupaten Tangerang, Banten.

f. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 8 Maret 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), yaitu Peraturan VIII. G.7 yang terlampir dalam Surat Keputusan KEP- 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan". Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep biaya historis dan basis akrual, kecuali diungkapkan lain dalam kebijakan akuntansi dibawah ini.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Indirect ownership (continued)

PT Mitra Jaya Packindo (MJP) (continued)

MJP Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is in relation to the change of the composition of the Board of Director and Commissioners which was documented based on the statement of shareholders' decision, notarized by Deed 3 dated June 3, 2020 of Notary Desman, S.H., M. Hum., M.M. and has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-AH.01.03-0241098 dated June 9, 2020.

MJP is located in Tangerang District and engaged in the field of trading and industry.

MJP is located in Tangerang district, Banten.

f. Completion of the consolidated of financial statements

The consolidated financial statements were completed and authorized to be issued by the Company's Board of Directors March 8, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies applied in the preparation of the Company consolidated financial statements are as follows:

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia comprising of the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and rules established by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), now Authority of Financial Services ("OJK"), VIII.G.7 as attached to Decree KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation Guideline". Significant accounting policies applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the period ended December 31, 2020 and 2019.

b. Basis of preparation consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and Subsidiaries ("Group"), except for the consolidated financial statement of cash flow, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis except as otherwise explained in the accounting policies below.

The consolidated statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is The Company's functional currency.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Grup, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

c. Prinsip konsolidasian dan kombinasi bisnis

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali

Grup melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of preparation consolidated financial statements (continued)

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2020 and 2019.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The complex areas involving a higher degree of judgment, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the authority to govern the financial and operating policies, generally through ownership of more than half of shares issued. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of *de-facto* control. *De-facto* control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc.

c. Principle of consolidation and business combination

Transaction with non-controlling interest

The Group apply transactions with non-controlling interest as transactions with equity owner of the Group. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognized in statement of comprehensive income.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasian dan kombinasi bisnis (lanjutan)

Prinsip konsolidasi

Sesuai dengan PSAK 65 mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasi”, definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas Entitas Anak;
- ii. Ekspose atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas *investee* kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suaranya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari *investee*. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Entitas atas *investee* cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- i. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- ii. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- iii. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- iv. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principle of consolidation and business combination (continued)

Principles of consolidation

According to SFAS 65 regarding “Consolidated Financial Statements” Subsidiaries are defined as all entities (including structured entities) over which the Entity has control.

Thus, the Entity controlling the Subsidiary if and only if the Entity has the whole of the following:

- i. Control over the Subsidiary;
- ii. Is exposed or has rights for variable returns from its involvement with Subsidiary; and
- iii. Has the ability to use its authority to affect its returns.

The Entity re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. When the Entity has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity’s voting rights in an investee are sufficient to give it authority, including:

- i. The size of the Entity’s holding of voting rights in regards relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
- ii. Potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties;
- iii. Rights arising from other contractual arrangements; and
- iv. Any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the subsidiary. Income and expenses of subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Equity.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasian dan kombinasi bisnis (lanjutan)

Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Kombinasi bisnis entitas sependangali

Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No.38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sependangali" yang menggantikan PSAK No.38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sependangali", kecuali atas saldo transaksi kombinasi entitas sependangali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam bagian Ekuitas.

PSAK 38 mengatur tentang kombinasi entitas sependangali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepaskan bisnis.

Pengalihan bisnis antara entitas sependangali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena kombinasi bisnis entitas sependangali tidak mengakibatkan perubahan pada substansi ekonomi atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat pada jumlah tercatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Bagi entitas yang menerima pengalihan, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi entitas sependangali diakui di ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan entitas yang bergabung, untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif lain yang disajikan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode komparatif yang disajikan. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak boleh memasukkan adanya penyatuan kepemilikan jika penyatuan kepemilikan terjadi pada tanggal setelah akhir periode pelaporan.

Biaya sehubungan dengan transaksi kombinasi bisnis entitas sependangali diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principle of consolidation and business combination (continued)

Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Entity's and subsidiaries's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Under common control business combination

The Company prospectively adopted SFAS No.38, "Business Combinations of Entities Under Common Control" which replaces SFAS No.38, "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", except for the balance of the combination of entities under common control transaction previously recognized, presented as part of the "Additional Paid-in Capital" in the equity.

SFAS 38 regulates the combination of entities under common control, either for business or entity that receives to release the business entity.

Redirection business between entities under common control do not lead to changes in economic substance be diverted ownership of the business and does not result in a gain or loss to the business group as a whole or the individual entity within the business groups. Because the business combination under common control does not result in changes to the economic substance over the business which are exchanged, these transactions are recorded at the amount recorded using the pooling of interest method.

For the entity receiving the redirection, the difference between the consideration transferred and the carrying amount of each transaction a combination of entities under common control are recognized in equity under "Additional Paid-in Capital".

In applying the pooling of interests method, the components of the entity's financial statements are joined, for the period in which the business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented as if the merger had occurred since the beginning of the earliest comparative period. The consolidated financial statements of the Company may not enter their pooling of interests if the pooling of interest going on a date after the end of the reporting period.

Costs in relation to the business combination of entities under common control transaction are recognized as an expense in the period incurred.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Perubahan pada Pernyataan Standar akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020

Berikut standar-standar akuntansi keuangan yang telah diterapkan dan menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup:

PSAK 71: Instrumen Keuangan (diadopsi dari IFRS 9)

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Perusahaan memilih menggunakan metode retrospektif modifikasian untuk penerapan PSAK 71 dan mengakui pengaruh akumulasi penerapan pertama sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi perbandingan.

Pengaruh penerapan PSAK 71 terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	Sebelum penerapan PSAK 71/ <i>Before implementation of SFAS 71</i>	Dampak penerapan PSAK 71/ <i>Effect on adoption of SFAS 71</i>	Setelah penerapan PSAK 71/ <i>After implementation of SFAS 71</i>	
Piutang usaha	304.726.751	(153.713)	304.573.038	<i>Account receivables</i>
Aset pajak tangguhan	46.048.034	38.428	46.086.462	<i>Deferred tax assets</i>
Saldo laba	(785.077.462)	114.233	(784.963.229)	<i>Retained earnings</i>
Kepentingan non-pengendali	(5.688.330)	1.052	(5.687.278)	<i>Non-controlling interest</i>

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (diadopsi dari IFRS 15)

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

PSAK 72 mensyaratkan entitas menganalisa pengakuan pendapatan menggunakan lima langkah berdasarkan kontrak dimana pengakuan pendapatan terjadi ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

PSAK 72 tidak berdampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISFAS”)

Standards, amendments and interpretations effective on January 1, 2020

The following accounting standards have been adopted and resulted in substantial changes to the Group's accounting policies:

SFAS 71: Financial Instruments (adopted from IFRS 9)

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

The Company elected the modified retrospective approach for the adoption of SFAS 71 and recognise the cumulative effect of initial application as an adjustment to the opening balance of retained earnings at January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

The effect on adoption of SFAS 71 on the statement of financial position as at January 1, 2020 is as follows:

SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers (adopted from IFRS 15)

This SFAS is a single standard that a joint project between the *International Accounting Standards Board (IASB)* and the *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

SFAS 72 requires entities to analyse revenue recognition using five steps based on contracts where revenue is recognized when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of goods or services).

SFAS 72 had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Perubahan pada Pernyataan Standar akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Berikut standar-standar akuntansi keuangan yang telah diterapkan dan menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup (lanjutan):

PSAK 73: Sewa (diadopsi dari IFRS 16)

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip PSAK 30 "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah tercatatnya seolah-olah standar ini telah diterapkan sejak tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Setelah pengakuan awal aset dan liabilitas ini, penyewa mengakui beban bunga yang timbul dari saldo liabilitas sewa, dan penyusutan aset hak guna, berbeda dengan kebijakan sebelumnya yang mengakui biaya sewa yang timbul akibat sewa operasi selama masa sewa.

Grup memilih menggunakan metode retrospektif modifikasian untuk penerapan PSAK 73 dan mengakui pengaruh akumulasi penerapan pertama sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi perbandingan.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis yang diizinkan oleh standar, antara lain sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 dan sewa untuk aset bernilai rendah diperlakukan sebagai sewa jangka pendek, menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa, serta menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

Pengaruh penerapan PSAK 73 terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	Sebagaimana disajikan dalam PSAK 30/ <i>As presented under SFAS 30</i>	Dampak penerapan PSAK 73/ <i>Effect on adoption of SFAS 73</i>	Sebagaimana disajikan dalam PSAK 73/ <i>As presented under SFAS 73</i>	
Aset tetap - bersih	646.162.007	23.908.375	670.070.382	Property, plant and equipment - net
Aset pajak tangguhan	46.048.034	434.522	46.482.556	Deferred tax asset
Biaya dibayar dimuka	4.224.305	(1.805.838)	2.418.467	Prepaid expenses
Liabilitas sewa	-	(23.840.623)	(23.840.623)	Lease payables
Saldo laba	(785.077.462)	1.300.008	(783.777.454)	Retained earnings
Kepentingan non-pengendali	(5.688.330)	3.556	(5.684.774)	Non-controlling interest

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISFAS”) (continued)

Standards, amendments and interpretations effective on January 1, 2020 (continued)

The following accounting standards have been adopted and resulted in substantial changes to the Groups' accounting policies (continued):

SFAS 73: Leases (adopted from IFRS 16)

This SFAS establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

On the adoption of SFAS 73, the Group recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of SFAS 30, "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, borrowing rate as of January 1, 2020. The right-of use assets were measured at their carrying amounts as if the standard has been applied since the commencement date, discounted using the Group's incremental borrowing rate at the date of initial application of January 1, 2020. After initial recognition of this asset and liability, the lessee recognises interest expense accrued on the outstanding balance of the lease liability, and the depreciation of the right-of-use assets, instead of the previous policy of recognising rental expenses incurred under operating leases over the lease term.

The Group elected the modified retrospective approach for the adoption of SFAS 73 and recognise the cumulative effect of initial application as an adjustment to the opening balance of retained earnings at of January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

In applying SFAS 73 for the first time, the Group used practical expedients permitted by the standard, such as operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as of January 1, 2020 and leases of low-value assets are treated as short-term lease, and the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics and the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.

The effect on adoption of SFAS 73 on the statement of financial position as at January 1, 2020 is as follows:

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Perubahan pada Pernyataan Standar akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)

Berikut standar-standar akuntansi keuangan yang telah diterapkan dan menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup (lanjutan):

PSAK 73: Sewa (diadopsi dari IFRS 16) (lanjutan)

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Komitmen sewa operasi pada 1 Januari 2020	29.213.610	Operating lease commitment as at January 1, 2020
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental pada 1 Januari 2020	<u>(5.372.987)</u>	Discounted using incremental borrowing rate at January 1, 2020
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	<u>23.840.623</u>	Lease liabilities recognized as at January 1, 2020

Berikut adalah standar dan interpretasi yang tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Group:

- PSAK 1 (Amandemen 2019) : Penyajian laporan keuangan
- PSAK 1 (Penyesuaian tahunan) : Penyajian laporan keuangan
- PSAK 15 (Amandemen 2017) : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 25 (Amandemen 2019) : Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan
- PSAK 55 (Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 1) : Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran
- PSAK 60 (Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 1) : Pengungkapan
- PSAK 71 (Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 1) : Instrumen keuangan
- PSAK 71 (Amandemen) : Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- Amandemen PSAK 73 : Sewa: tentang konsesi sewa terkait COVID-19
- ISAK 36 : Interpretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 16: Aset tetap dan PSAK 73: Sewa

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK 1 (Amandemen 2020) : Penyajian laporan keuangan
- PSAK 22 (Amandemen 2019) : Kombinasi bisnis
- PSAK 55 (Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2) : Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran
- PSAK 57 (Amandemen 2020) : Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi
- PSAK 60 (Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2) : Pengungkapan
- PSAK 71 (Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2) : Instrumen keuangan
- PSAK 71 (Penyesuaian tahunan) : Instrumen Keuangan
- PSAK 73 (Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2) : Sewa
- PSAK 73 (Penyesuaian tahunan) : Sewa

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISFAS”) (continued)

The following accounting standards have been adopted and resulted in substantial changes to the Groups’ accounting policies (continued):

SFAS 73: Leases (adopted from IFRS 16) (continued)

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under SFAS 30 and the lease liabilities recognized under SFAS 73 as at January 1, 2020 is as follow:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Komitmen sewa operasi pada 1 Januari 2020	29.213.610	Operating lease commitment as at January 1, 2020
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental pada 1 Januari 2020	<u>(5.372.987)</u>	Discounted using incremental borrowing rate at January 1, 2020
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	<u>23.840.623</u>	Lease liabilities recognized as at January 1, 2020

The following standards and interpretation did not result any substansial changes to the Group’s accounting policies:

- SFAS 1 (Amendment 2019) : Presentation of financial statements
- SFAS 1 (Annual improvement) : Presentation of financial statements
- SFAS 15 (Amendment 2017) : Investments in Associates and Joint Ventures
- SFAS 25 (Amendment 2019) : Accounting policies, changes in accounting estimated and errors
- SFAS 55 (Interest Rate Benchmark Reform - Phase 1) : Financial instrument: recognition and measurement
- SFAS 60 (Interest Rate Benchmark Reform - Phase 1) : Disclosure
- SFAS 71 (Interest Rate Benchmark Reform - Phase 1) : Financial instrument
- SFAS 71 (Amendment) : Financial Instrument: about Acceleration of Repayment Feature with Negative Compensation
- Amendment to SFAS 73 : Leases: about rent concession related to COVID-19
- IFAS 36 : Interpretation on land rights provisions between SFAS 16: Property, plant and equipment and SFAS 73: Leases

Not effective for the year begin as at January 1, 2020:

- SFAS 1 (Amendment 2020) : Presentation of financial statements
- SFAS 22 (Amendment 2019) : Business combination
- SFAS 55 (Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2) : Financial instrument: recognition and measurement
- SFAS 57 (Amendment 2020) : Provisions, contingent liabilities, and contingent assets
- SFAS 60 (Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2) : Disclosure
- SFAS 71 (Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2) : Financial instrument
- SFAS 71 (Annual improvement) : Financial Instrument
- SFAS 73 (Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2) : leases
- SFAS 73 (Annual improvement) : Lease

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Perusahaan menerapkan PSAK 10, “Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing”, yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup.

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman dan utang usaha, disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai kerugian/keuntungan selisih kurs.

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency transactions and translation

Functional and presentation currency

The Company applied SFAS 10, “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”, which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of entity and translation financial statements into a presentation currency.

Items included in the financial statements of each of the Group’s entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation Group currency.

Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate.

Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Foreign exchange gains and losses that relate to cash and cash equivalents, restricted cash, account receivable, other receivable, borrowings and account payable, are presented in the consolidated statements of comprehensive income within losses/gains on foreign exchange.

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortized cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortized cost are recognized in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognized in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing (lanjutan)

e. Foreign currency transactions and translation (continued)

Transaksi dan saldo (lanjutan)

Transactions and balances (continued)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used to translate assets and liabilities denominated in foreign currency for the year ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Mata uang	Dalam Rupiah/In Rupiah		Foreign currency
	2020	2019	
Dolar Amerika Serikat	14.105,01	13.901,01	U.S. Dollar
Euro	17.330,13	15.588,60	Euro
Poundsterling Inggris	19.085,50	18.249,94	British Poundsterling
Ringgit Malaysia	3.491,78	3.396,72	Malaysian Ringgit
Baht Thailand	469,86	466,09	Thailand Baht
Dolar Taiwan	500,01	464,05	Taiwanese Dollar
Dirham Uni Emirat Arab	3.820,00	3.786,12	Arab Emirates Dirham
Dolar Australia	10.771,29	9.739,06	Australian Dollar
Kroner Denmark	2.329,52	2.086,27	Danish Krone
Dolar Singapura	10.644,09	10.320,74	Singapore Dollar
Peso Filipina	293,67	274,35	Philippines Peso
Renminbi China	2.161,49	1.990,84	Chinese Renminbi
Dolar Hongkong	1.819,34	1.785,20	Hongkong Dollar
Yen Jepang	136,47	127,97	Japanese Yen
Dong Vietnam	0,61	0,60	Vietnamese Dong

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through consolidated statements of comprehensive income are recognized in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognized in other comprehensive income.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri (contoh: pelepasan dari seluruh kepentingan Grup pada kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan melibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan parsial atas kepentingan dalam pengaturan bersama atau entitas asosiasi yang mencakup kegiatan operasi luar negeri, merupakan aset keuangan yang mencakup kegiatan usaha luar negeri), seluruh jumlah selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

On the disposal of foreign operation (i.e., a disposal of the Group's entire interest in foreign operation, or disposal involving loss of control over a subsidiary that includes a foreign operation, or a partial disposal of an interest in a joint arrangement or an associate that includes a foreign operation of which the retained interest becomes a financial asset), all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo (lanjutan)

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, entitas mereatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non-pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingannya (contoh: pelepasan sebagian dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama Grup), bagian proporsional dari jumlah kumulatif kurs direklasifikasi ke laba rugi.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

f. Instrumen keuangan

Aset keuangan Grup yang terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi obligasi dan jaminan (bagian dari aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya), serta liabilitas keuangan Grup yang terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa dikategorikan sebagai "instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

- Dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency transactions and translation (continued)

Transactions and balances (continued)

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are re-attributed to non-controlling interests and are not recognized in profit or loss. For all other partial disposals (i.e., partial disposal of associates or joint arrangements that do not result in the Group losing significant influence or joint control), the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

f. Financial instruments

The Group's financial assets comprise cash and cash equivalents, restricted cash, account receivables, other receivables, investment in bond and deposits (part of other current assets and other non-current assets), and the Group's financial liabilities comprise bank loans, account payables, other payables, accrued expenses, consumer financing payables, and lease liabilities are categorized as "financial instruments measured at amortized cost".

Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial assets contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

A financial asset is measured at amortized cost if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- It is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs. Subsequently, the financial assets are measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka Panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada maksud untuk melakukan penyelesaian tersebut secara neto, atau apabila aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for account receivables.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan derivatif

Grup melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing, termasuk kontrak valuta berjangka. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 25.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk unsur yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap akhir tanggal pelaporan. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dan sifat unsur yang dilindung nilainya jika derivative merupakan instrumen lindung nilai. Apabila bukan instrumen lindung nilai, mutasi dari nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasian di dalam akun "pendapatan (beban) lain-lain".

g. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Kas yang dibatasi penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan dana yang dijadikan sebagai jaminan sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman, dinyatakan sebesar nilai nominalnya.

i. Aset tetap

Grup menerapkan PSAK 16 tentang "Aset Tetap", dimana Grup telah mengubah kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi untuk pencatatan nilai tanah, bangunan dan mesin produksi. Perubahan kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi dalam pencatatan nilai tanah, bangunan dan mesin produksi berlaku prospektif.

Tanah, bangunan dan mesin produksi, dinyatakan sebesar nilai revaluasinya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Estimasi awal biaya pembongkaran atau pemindahan aset tetap ditambahkan sebagai biaya perolehan.

Jika terdapat kenaikan nilai akibat revaluasi, kenaikan tersebut akan langsung dikreditkan ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Namun, kenaikan nilai tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian hingga sebesar jumlah penurunan nilai bangunan akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Derivative financial instruments

The Group enters into a derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risks, including foreign exchange forward contracts. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 25.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as current assets or current liabilities.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and the nature of the item being hedged if the derivative is designated as a hedging instrument. If it is not a hedging instrument, the movement of its fair value is recognised in consolidated profit or loss within "other (expenses) income".

g. Cash and cash equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

h. Restricted cash

Restricted cash are cash that were pledged as collateral for the loan, stated at nominal value.

i. Property, plant and equipment

The Group adopted SFAS 16 on "Property, Plant and Equipment", which the Group has changed its accounting policy from the historical cost method to the revaluation method for the recording the value of land, buildings and machinery. Changes in accounting policies from the historical cost method to the revaluation method in the recording the value of land, buildings and machinery on a prospective basis.

Land, buildings and machinery are stated at the revaluation less accumulated depreciation and impairment losses that occur after the date of revaluation.

The acquisition cost of property, plant and equipment includes the acquisition price and costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for the asset is ready for use in accordance with intended by management. The initial estimated cost of dismantling or removal of property, plant and equipment added as acquisition costs.

If there is an increases of value because of revaluation, the increase will be credited directly to equity in revaluation surplus. However, the increase in value should be recognized in the consolidated statement of comprehensive income up to the amount of impairment as a result of the revaluation of the building which has been mentioned previously in the consolidated statement of comprehensive income.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Jika terdapat penurunan nilai akibat revaluasi, penurunan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Namun, penurunan nilai tersebut langsung di debit ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi selama penurunan tersebut tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara tahunan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Tarif penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap. Estimasi masa manfaat ekonomis atas aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Hak pakai atas tanah	27	Leasehold land
Bangunan dan prasarana	20 - 27	Building and leasehold improvement
Mesin	8 - 16	Machinery
Kendaraan	4 - 8	Vehicle
Inventaris	4 - 8	Furniture and fixture
Peralatan	4 - 8	Equipment
Instalasi listrik	4 - 20	Electricity installation

Perubahan estimasi diterapkan secara prospektif. Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis ini dilakukan setelah mempertimbangkan pola pemakaian manfaat ekonomis masa depan aset-aset yang diharapkan oleh Grup, ekspektasi daya pakai dari aset serta efek pemeliharaan dan perbaikan yang dilakukan secara rutin oleh Grup.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property, plant and equipment (continued)

If there is a decrease in value due to revaluation, the decrease is recognized in the comprehensive income statement of comprehensive income. However, the impairment is debited directly to equity in the revaluation surplus as long the decrease does not exceed the credit balance of the revaluation surplus for the asset.

Revaluation surplus transferred annually to retained earnings which is equal to the difference between the amount of depreciation by revaluation with depreciation amount based on acquisition cost of that asset. Furthermore, the accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net carrying amount after elimination revaluation restated amount of the asset. At the time of termination of the asset, the revaluation surplus on property, plant and equipment sold was transferred to retained earning.

Other property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The rate of depreciation of property, plant and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. The estimated useful lives of the assets as follows:

The changes of estimations are applied prospectively. The change in estimated economic useful lives was made based on pattern of future economic benefits of assets which expected by the Group, the expected power consumption of the assets as well as the maintenance and repairs carried out routinely by the Group.

Property, plant and equipment are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of property, plant and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of property, plant and equipment) included in the income statement in the year the asset is derecognized.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of property, plant and equipment are reviewed and adjusted, if appropriate, at each statements of financial position date.

Land is stated at cost and is not depreciated. If the cost of land includes the cost of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasikan sepanjang umur hukum hak.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan dalam biaya perolehan. Akumulasi biaya akan direklasifikasikan pada aset tetap yang tepat ketika konstruksi (aset) diselesaikan dan secara substantif siap digunakan. Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property, plant and equipment (continued)

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Property, plant and equipment".

Initial legal fees to get legal rights are recognized as part of the cost of land acquisition and not depreciated. Costs associated with the renewal of the land rights are recognized as intangible assets and amortized over the life of the law right.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Construction in progress is stated in the acquisition cost. Accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment when construction (asset) substantially completed and ready for use. Carrying value of the assets immediately reduced by the amount that can be recovered if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

j. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

k. Transaksi pihak berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of non-financial assets (continued)

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

k. Transactions with related parties

The Company has adopted SFAS 7, "Related Party Disclosures".

A party is considered to be related to the Company if:

- a. Person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. Those who identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statement.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*average method*). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

m. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

n. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atau penjualan barang atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha.

Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal usaha, jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Provisi penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektabilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

o. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain adalah liabilitas untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Jika tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

m. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

n. Account receivables and other receivables

Account receivables are amounts due from customers for selling goods or services performed in the ordinary course of business.

Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions beyond the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), receivables are classified as current assets. Otherwise, they are presented as non-current assets.

Provision for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

o. Account payables and other payables

Account payables and other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Account payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. Otherwise, they are presented as non-current liabilities.

Account payables and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - b. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Lease

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - a. *The Group has the right to operate the asset;*
 - b. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Lease (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Property, plant and equipment" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revision berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Imbalan karyawan

Program imbalan pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan 13/2003. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Lease (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the consolidated statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

q. Employee benefits

Defined benefit plan

The Company established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Imbalan karyawan (lanjutan)

Program imbalan pasti (lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

r. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

r. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

When Group purchases the Company's share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dalam kegiatan usaha normal Grup, setelah dikurangi retur, potongan harga dan diskon dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Grup sebagai kompensasi atas diserahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan".

Penjualan barang

Grup mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa pengendalian sudah diserahkan adalah pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh, dan pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomi atas penerimaan barang.

Penjualan ekspor diakui ketika pengendalian dialihkan pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim.

Penjualan lokal diakui ketika pengendalian dialihkan pada saat barang diserahkan pada titik penyerahan yang disepakati dengan pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and expenses recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable in the ordinary course of the Group's activities, net of returns, rebates and discounts and exclude value added tax.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which a Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Account receivables" and contract liabilities are presented under "Sales advances".

Sales of goods

The Group recognises revenue when the customer obtains control of the goods. Indicators that control has been transferred are the customer can direct the use of the goods acquired, and the customer will obtain the economic benefits from holding the goods.

Export sales are recognised when the control is transferred upon shipment of the goods to the customers.

Domestic sales are recognised when the goods are handed over at the point of transfer agreed with the customers.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and expenses recognition (continued)

Rendering of services

Service income is recognized when the service is provided.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

t. Income tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income tax (continued)

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan sesuai dengan aset dan liabilitas serupa lainnya, karena aset dan liabilitas tersebut telah diukur dengan dasar yang sama, sehingga tidak disajikan secara terpisah.

Uang tebusan pengampunan pajak dan uang muka pajak yang tidak dapat dikreditkan dan/ atau direstitusi sebagai akibat mengikuti program Pengampunan Pajak dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

u. Properti investasi

Grup menerapkan PSAK 13, "Properti Investasi". Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset selama 20 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direvisi setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income tax (continued)

Tax amnesty

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company recognise the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.

Tax amnesty on assets and liabilities are presented in accordance with other similar assets and liabilities, since the assets and liabilities have been measured on the same basis, so they are not presented separately.

The tax redemption money (i.e. the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) and prepaid taxes which cannot be credited and/ or refunded as a consequence of taking part in the Tax Amnesty program is directly charged to current period income statements.

u. Investment properties

The Group adopt SFAS 13, "Investment Properties". Investment properties represents land or building held for operating lease or for capital appreciation, rather than use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Depreciation of buildings and infrastructure is computed using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets for 20 years.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Investment property includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the statement of income in the year of retirement or disposal.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan ekspektasi masa manfaat.

Amortisasi dimulai pada saat aset tersedia untuk digunakan dan dicatat sebagai beban amortisasi, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase amortisasi tahunan dari harga perolehan atau nilai wajar sebagai berikut:

	Persentase/ Percentage	Tahun/ Year	
Merk	5%	20	Brand
Perangkat lunak	25%	4	Software

w. Laba bersih per saham

Perusahaan menerapkan PSAK 56 "Laba per Saham". Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

x. Pelaporan segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

y. Biaya emisi efek ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Tambahkan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Intangible Assets

Intangible assets that are considered to have a finite economic useful life are amortised on a straight line basis over the period of expected benefit.

Amortisation commences from the date when the assets are available for use and recognised as amortisation expenses, using the straight-line method over their estimated economic useful lives and results in the following annual percentages of cost:

w. Earnings per share

The Company applies SFAS 56 "Earnings per Share". Basic earnings per share is calculated by dividing the number of current year profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

x. Segment reporting

Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provider to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

y. Stock issuance costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Additional Paid-in Capital" in the equity section in the consolidated statement of financial position.

3. CRITICAL ACCOUNTING CONSIDERATIONS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS

In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Sumber ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi penurunan nilai piutang

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam hal ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. CRITICAL ACCOUNTING CONSIDERATIONS, ESTIMATES AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (continued)**

Critical judgments in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are described below.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment loss on receivables

The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Allowance for decline in value of inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini (lanjutan):

Penilaian instrumen keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 42, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 42 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 11 dan 13.

Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pascakerja mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

**3. CRITICAL ACCOUNTING CONSIDERATIONS, ESTIMATES AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below (continued):

Valuation of financial instruments

As described in Note 42, the Company uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 42 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Estimated useful lives of property, plant and equipment and investment properties

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Notes 11 and 13.

Employee benefits liabilities

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of postemployment benefits include a discount rate, salary increase rate, and expected return on plan assets. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle the postemployment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company considers the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini (lanjutan):

Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pascakerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 26.

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan terutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

**3. CRITICAL ACCOUNTING CONSIDERATIONS, ESTIMATES AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below (continued):

Employee benefits liabilities (continued)

The key assumption used for determining other post-employment liabilities included current market conditions. Additional information is disclosed in Note 26.

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 17.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 17.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Kas			Cash on hand
Rupiah	3.810.299	1.112.810	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	518.919	511.414	U.S. Dollar
Euro	109.299	117.199	Euro
Dolar Singapura	73.947	69.265	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	62.487	35.520	Malaysian Ringgit
Renminbi China	37.303	34.358	Chinese Renminbi
Poundsterling Inggris	9.171	30.611	British Poundsterling
Yen Jepang	4.065	3.812	Japanese Yen
Baht Thailand	2.845	2.822	Thailand Baht
Krone Norwegia	1.562	-	Norwegian Krone
Dolar Taiwan	1.008	936	Taiwanese Dollar
Peso Filipina	930	869	Philippines Peso
Dong Vietnam	616	2.106	Vietnamese Dong
Kroner Denmark	513	459	Danish Krone
Dirham Uni Emirat Arab	299	295	Arab Emirates Dirhams
Dolar Australia	123	111	Australian Dollar
Sub jumlah	4.633.386	1.922.587	Sub total
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank ICBC Indonesia	48.701.900	11.802.354	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	7.092.259	11.152.319	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.075.984	3.515.123	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.107.852	3.628.731	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	570.349	508.062	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	505.167	72.978.932	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	277.439	328.895	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Index Selindo	59.433	273.560	PT Bank Index Selindo
PT Bank Mega Tbk	57.538	305.320	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	6.807	49.892	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank UOB Indonesia	6.731	102.772	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.330	9.985	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	-	85.343	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	52.158	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Multiarta Sentosa	-	7.440	PT Bank Multiarta Sentosa
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	35.716.006	42.490.750	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	593.202	385.005	PT Bank Permata Tbk
HSBC Amanah Malaysia Berhad	280.980	157.091	HSBC Amanah Malaysia Berhad
PT Bank CIMB Niaga Tbk	43.867	73.600	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	28.789	1.993.110	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Poundsterling Inggris			British Poundsterling
PT Bank OCBC NISP Tbk	507.065	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
Bank UOB (Malaysia) Bhd.	17.620	53.021	Bank UOB (Malaysia) Bhd.
Sub jumlah	99.652.318	149.953.463	Sub total
Deposito			Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Syariah	187.000.000	48.000.000	PT Bank Central Asia Syariah
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	119.000.000	-	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	45.500.000	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank BRI Syariah Tbk	13.000.000	-	PT Bank BRI Syariah Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	5.000.000	25.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.000.000	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	69.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	60.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	40.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub jumlah	371.500.000	242.000.000	Sub total
Jumlah	475.785.704	393.876.050	Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga per tahun setara kas yang berlaku selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rates of the cash equivalents during the period are as follows:

	2020	2019	
Deposito - Rupiah	4,75% - 8,25%	6,5% - 8,25%	Deposits - Rupiah
Seluruh rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.			All bank accounts and deposits are placed in third parties banks.

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

5. RESTRICTED CASH

This account consists of:

	2020	2019	
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Permata Tbk	-	310.946	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	-	310.946	Total

Pada 28 Januari 2020, PT Bank Permata Tbk menyetujui untuk menghapus agunan milik PIM berupa setoran jaminan untuk setiap penarikan fasilitas *Omnibus Revolving Loan* (lihat catatan 18).

As of January 28, 2020, PT Bank Permata Tbk agreed to waive PIM's Cash Collateral for any usage of *Omnibus Revolving Loan* facilities (see note 18).

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

6. ACCOUNT RECEIVABLES

This account consists of:

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Toko dan Perorangan	107.676.500	100.471.235	Retails
PT Gunadaya Inti Sejati	7.827.404	7.024.800	PT Gunadaya Inti Sejati
PT Kailo Sumber Kasih	5.795.041	5.042.106	PT Kailo Sumber Kasih
PT Coca-Cola Bottling Indonesia	5.166.858	7.727.525	PT Coca-Cola Bottling Indonesia
PT Lotte Chemical Titan Nusantara	2.547.997	2.366.605	PT Lotte Chemical Titan Nusantara
PT Swasti Makmur Sejahtera	2.412.850	1.163.181	PT Swasti Makmur Sejahtera
PT Apollo Star Plastic	2.068.517	1.843.325	PT Apollo Star Plastic
PT Forisa Nusapersada	1.873.245	539.110	PT Forisa Nusapersada
PT Klipindo Plastik Pratama	1.840.300	1.969.908	PT Klipindo Plastik Pratama
CV Gunawan Plastik	1.794.540	960.850	CV Gunawan Plastik
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	1.679.774	1.324.940	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Karunia Sukses Utama	1.669.614	-	PT Karunia Sukses Utama
PT Bumimulia Indah Lestari	1.636.814	1.224.054	PT Bumimulia Indah Lestari
CV Sentosa Jaya	1.579.122	292.788	CV Sentosa Jaya
PT Toray International Indonesia	1.533.838	-	PT Toray International Indonesia
PT Subur Sentosa	1.460.800	1.809.280	PT Subur Sentosa
PT Tomasa Prima Tunggal	1.430.550	1.070.850	PT Tomasa Prima Tunggal
CV Harapan Jaya	1.412.395	587.018	CV Harapan Jaya
CV Panca Putra Perkasa	1.377.996	316.576	CV Panca Putra Perkasa
PT Metropolis Jayanusa	1.279.481	2.156.000	PT Metropolis Jayanusa
PT Hasil Raya Industries	1.252.335	11.068	PT Hasil Raya Industries
PT Norita Multiplastindo	1.238.729	1.677.852	PT Norita Multiplastindo
PT Solo Multipack	1.172.325	-	PT Solo Multipack
PT Clearpack Indojoya Pratama	1.133.352	1.490.897	PT Clearpack Indojoya Pratama
CV Panca Gemilang	1.104.062	113.025	CV Panca Gemilang
PT Karya Sukses Setia	1.061.500	-	PT Karya Sukses Setia
PT Mahkota Sukses Makmur	1.061.500	-	PT Mahkota Sukses Makmur
CV Istana Plast	1.043.423	-	CV Istana Plast
PT Guna Kemas Indah	1.033.192	758.504	PT Guna Kemas Indah
PT Klip Plastik Indonesia	1.017.500	-	PT Klip Plastik Indonesia
PT Asianagro Agungjaya	1.008.590	1.155.314	PT Asianagro Agungjaya
Lain-lain (dibawah Rp1 milyar)	63.591.366	105.644.098	Others (under Rp1 billion)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
HK Pack Krautscheid GmbH.	1.784.054	1.518.398	HK Pack Krautscheid GmbH.
Laddawn Inc.	1.326.974	1.343.609	Laddawn Inc.
Lain-lain (dibawah Rp1 milyar)	1.469.091	18.086.264	Others (under Rp1 billion)
Sub jumlah	234.361.629	269.689.180	Sub total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

	2020	2019	
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
Jumlah dipindahkan	234.361.629	269.689.180	<i>Carry forward balance</i>
Poundsterling Inggris			British Poundsterling
Lain-lain (dibawah Rp1 milyar)	-	6.866.642	<i>Others (under Rp1 billion)</i>
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
Lain-lain (dibawah Rp1 milyar)	28.740	-	<i>Lain-lain (dibawah Rp1 milyar)</i>
Sub-jumlah pihak ketiga	234.390.369	276.555.822	Sub-total third parties
Provisi atas penurunan nilai piutang	(354.455)	-	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Pihak ketiga - bersih	234.035.914	276.555.822	Third parties - net
Pihak berelasi (lihat catatan 39)	30.891.078	28.170.929	Related parties (see note 39)
Jumlah	264.926.992	304.726.751	Total

Analisis umur piutang usaha disajikan sebagai berikut:

The aging analysis of account receivable is as follows:

	2020	2019	
Lancar	226.480.425	259.828.939	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	35.798.840	41.485.191	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	1.798.346	1.211.359	<i>31 - 60 days</i>
61 - 180 hari	742.804	1.934.996	<i>61 - 180 days</i>
Lebih dari 180 hari	461.032	266.266	<i>More than 180 days</i>
Sub jumlah	265.281.447	304.726.751	<i>Sub total</i>
Provisi atas penurunan nilai piutang	(354.455)	-	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Jumlah piutang usaha - bersih	264.926.992	304.726.751	Total account receivable - net

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the provision for impairment of receivables is as follows:

	2020	2019	
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71	153.713	-	<i>Adjustment in relation to implementation of SFAS 71</i>
Penambahan	215.209	-	<i>Addition</i>
Penghapusbukuan	(14.467)	-	<i>Written off</i>
Saldo akhir	354.455	-	Total

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 1 - 180 hari. Oleh karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan namun tidak mengalami penurunan nilai, maka Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang telah jatuh tempo. Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

The average credit period for sale of goods is 1 - 180 days. Since there has been no significant change in the credit quality and the amounts are still considered recoverable, the Group has not recognized an allowance for impairment losses for the receivables were past due but not impaired. Accounts receivable are non-interest bearing and unsecured.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai piutang usaha.

Management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from impairment of account receivables.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Grup (lihat catatan 18).

Accounts receivables are pledged as collateral for bank loan obtained by the Group (see note 18).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Piutang karyawan	1.985.058	2.904.496	<i>Employee receivable</i>
Piutang bunga	1.083.855	407.520	<i>Interest receivables</i>
Lain-lain (dibawah Rp1 milyar)	1.172.475	1.403.396	<i>Others (under Rp1 billion)</i>
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Piutang bunga	180.805	-	<i>Interest receivables</i>
Ringgit Malaysia			Ringgit Malaysia
Lain-lain (dibawah Rp1 milyar)	564.317	491.476	<i>Others (under Rp1 billion)</i>
Pihak ketiga	4.986.510	5.206.888	Third parties
Pihak berelasi (lihat catatan 39)	2.751.589	237.591	Related parties (see note 39)
Jumlah	7.738.099	5.444.479	Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain merupakan piutang atas bunga obligasi, bunga deposito, sewa menyewa bangunan, pemberian pinjaman sementara dengan pihak berelasi dan pihak ketiga, penjualan barang bekas, jasa penitipan barang dan piutang atas pinjaman karyawan.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi dan pihak ketiga memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Bahan baku untuk diproduksi	302.036.073	170.848.205	Raw material
Barang dalam proses	5.890.819	5.511.704	Work-in-process inventories
Barang jadi	222.801.501	201.766.541	Finished goods
Biji plastik untuk dijual	47.999.011	343.793.521	Plastic resin for sales
Suku cadang dan bahan pendukung	8.006.741	10.231.796	Sparepart and indirect material
Persediaan dalam perjalanan	25.869.341	22.680.182	Material in transit
Jumlah	612.603.486	754.831.949	Total
Provisi atas penurunan nilai persediaan	-	(14.907.766)	Provision for impairment of inventories
Jumlah persediaan - bersih	612.603.486	739.924.183	Total inventories - net

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Persediaan Grup dilindungi dengan asuransi terhadap resiko kerugian karena bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp915.670.000 dan Rp903.238.000.

Persediaan bahan baku dan barang jadi dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (lihat catatan 18).

Mutasi dari provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal	14.907.766	-	Beginning balance
Penambahan	-	14.907.766	Addition
Pemulihan selama tahun berjalan	(14.907.766)	-	Reversal during the year
Saldo akhir	-	14.907.766	Ending balance

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut di atas diakui ketika persediaan terkait telah terjual.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan nilai persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Asuransi	1.779.016	1.789.181	Insurance
Provisi bank	154.271	108.333	Bank provision
Sewa	30.422	1.957.339	Rent
Lain-lain	365.127	369.452	Others
Jumlah	2.328.836	4.224.305	Total

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Other receivables are receivables from interest from bonds, interest from deposit, rent of building, temporary loans with related parties and third parties, sale of used goods, custody service and receivables from employees loans.

Other receivables from related parties and third parties have maturities of less than one year.

Based on the review of the status of the other receivables as of December 31, 2020 and 2019, management believes that there are no objective evidence that the outstanding amounts will not be collected, therefore, no provision for decline in value of other receivables was provided.

8. INVENTORIES

This account consists of:

As of December 31, 2020 and 2019 inventories owned by the Group were insured against risks of loss due to natural disaster, fire and other risks using insurance services PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Buana Independent and PT Asuransi Dayin Mitra Tbk with a total coverage Rp915,670,000 and Rp903,238,000, respectively.

Raw material and finished goods inventories are pledged as collateral for bank loan (see note 18).

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

The above reversal of allowance for decline in values of inventories was recognized when the sale of the related inventories.

Based on a review of the condition and value of the inventories, management believes that none of the inventories were impaired.

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan jaminan sewa bangunan dan pembelian impor yang jangka waktunya kurang dari satu tahun. Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp3.159.407 dan Rp1.883.468.

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account are deposits for rental and import purchase with a maturity of less than one year. Balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp3,159,407 and Rp1,883,468, respectively.

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account consists of:

2020								
Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73/ Adjustment upon application of SFAS 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/Exchang difference due to translation financial statement	Saldo akhir/ Ending balance		
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Harga perolehan								Acquisition cost
Tanah	326.341.304	-	-	-	15.150.800	341.492.104	Land	
Hak pakai atas tanah	12.352.161	-	-	-	-	12.697.847	Leasehold land	
Bangunan dan prasarana	78.676.230	-	3.993.787	654.170	27.987.288	110.219.272	Building and leasehold improvement	
Mesin	211.401.537	-	9.686.290	6.950.683	17.925.694	232.877.702	Machinery	
Peralatan	17.780.023	-	3.236.030	653.731	1.221.466	21.600.039	Equipment	
Inventaris	14.029.587	-	1.834.102	1.508.481	318.300	14.680.757	Furniture and fixture	
Instalasi listrik	10.296.887	-	1.918.630	881.722	3.052.274	14.386.069	Electrical installation	
Kendaraan	38.418.567	-	9.934.992	2.224.100	1.023.722	47.153.181	Vehicle	
Aset tetap dalam penyelesaian	41.444.599	-	79.008.804	587.592	(66.488.634)	53.813.274	Construction in progress	
Sub jumlah	750.740.895	-	109.612.635	13.460.479	190.910	848.920.245	Sub total	
Aset pengampunan pajak								Tax amnesty assets
Peralatan	13.800	-	-	-	-	13.800	Equipment	
Inventaris	1.185.800	-	-	4.400	-	1.181.400	Furniture and fixture	
Sub jumlah	751.940.495	-	109.612.635	13.464.879	190.910	850.115.445	Sub total	
Aset sewaan							Lease asset	
Kendaraan	190.910	-	-	-	(190.910)	-	Vehicle	
Aset hak-guna							Right-of-use assets	
Bangunan	-	32.246.136	8.420.053	294.000	-	40.372.189	Building	
Jumlah	752.131.405	32.246.136	118.032.688	13.758.879	-	890.487.634	Total	
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Hak pakai atas tanah	700.570	-	451.996	-	-	1.175.025	Leasehold land Building and leasehold	
Bangunan dan prasarana	11.570.536	-	5.263.629	254.354	-	16.588.743	improvement	
Mesin	50.655.295	-	22.723.750	2.932.629	-	70.486.859	Machinery	
Peralatan	10.128.593	-	2.367.943	561.487	277.159	12.213.671	Equipment	
Inventaris	8.316.296	-	1.980.729	1.154.032	-	9.144.054	Furniture and fixture	
Instalasi listrik	6.408.133	-	1.132.814	877.495	-	6.663.452	Electrical installation	
Kendaraan	17.226.327	-	4.940.039	1.551.616	(86.250)	20.528.563	Vehicle	
Sub jumlah	105.005.750	-	38.860.900	7.331.613	190.909	136.800.367	Sub total	
Aset pengampunan pajak								Tax amnesty assets
Peralatan	11.371	-	2.428	-	-	13.799	Equipment	
Inventaris	814.398	-	176.609	4.400	-	986.607	Furniture and fixture	
Sub jumlah	105.831.519	-	39.039.937	7.336.013	190.909	137.800.773	Sub total	
Aset sewaan							Lease asset	
Kendaraan	137.879	-	53.030	-	(190.909)	-	Vehicle	
Aset hak-guna							Right-of-use assets	
Bangunan	-	8.337.761	8.300.138	294.000	-	16.343.899	Building	
Jumlah	105.969.398	8.337.761	47.393.105	7.630.013	-	154.144.672	Total	
Nilai buku	646.162.007					736.342.962	Book value	

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

2019							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statement</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Harga perolehan							Acquisition cost
Tanah	272.748.891	9.908.345	880.398	44.564.466	-	326.341.304	Land
Hak pakai atas tanah	12.702.993	-	-	-	(350.832)	12.352.161	Leasehold land
Bangunan dan prasarana	69.057.871	8.289.598	-	1.548.114	(219.353)	78.676.230	Building and leasehold improvement
Mesin	145.216.381	27.956.430	1.417.247	39.645.973	-	211.401.537	Machinery
Peralatan	15.066.293	3.011.914	393.787	95.603	-	17.780.023	Equipment
Inventaris	12.253.279	2.215.623	458.458	19.143	-	14.029.587	Furniture and fixture
Instalasi listrik	9.376.488	420.341	-	500.058	-	10.296.887	Electrical installation
Kendaraan	34.165.886	5.718.823	1.605.596	139.454	-	38.418.567	Vehicle
Aset tetap dalam penyelesaian	3.145.406	125.271.215	459.211	(86.512.811)	-	41.444.599	Construction in progress
Sub jumlah	573.733.488	182.792.289	5.214.697	-	(570.185)	750.740.895	Sub total
Aset pengampunan pajak							Tax amnesty assets
Peralatan	13.800	-	-	-	-	13.800	Equipment
Inventaris	1.185.800	-	-	-	-	1.185.800	Furniture and fixture
Sub jumlah	574.933.088	182.792.289	5.214.697	-	(570.185)	751.940.495	Sub total
Aset sewaan							Lease asset
Kendaraan	190.910	-	-	-	-	190.910	Vehicle
Jumlah	575.123.998	182.792.289	5.214.697	-	(570.185)	752.131.405	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Hak pakai atas tanah	274.446	435.965	-	-	(9.841)	700.570	Leasehold land Building and leasehold
Bangunan dan prasarana	8.072.258	3.498.531	-	-	(253)	11.570.536	improvement
Mesin	34.348.004	16.815.897	505.442	-	(3.164)	50.655.295	Machinery
Peralatan	8.190.707	2.041.237	103.224	-	(127)	10.128.593	Equipment
Inventaris	6.825.828	1.840.197	349.624	-	(105)	8.316.296	Furniture and fixture
Instalasi listrik	5.392.026	1.016.107	-	-	-	6.408.133	Electrical installation
Kendaraan	14.441.766	4.225.442	1.440.881	-	-	17.226.327	Vehicle
Sub jumlah	77.545.035	29.873.376	2.399.171	-	(13.490)	105.005.750	Sub total
Aset pengampunan pajak							Tax amnesty assets
Peralatan	7.921	3.450	-	-	-	11.371	Equipment
Inventaris	571.073	243.325	-	-	-	814.398	Furniture and fixture
Sub jumlah	78.124.029	30.120.151	2.399.171	-	(13.490)	105.831.519	Sub total
Aset sewaan							Lease asset
Kendaraan	74.243	63.636	-	-	-	137.879	Vehicle
Jumlah	78.198.272	30.183.787	2.399.171	-	(13.490)	105.969.398	Total
Nilai buku	496.925.726					646.162.007	Book value

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi aset tetap

Pada tahun 2016 Grup telah melakukan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan dan akuntansi yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015, sebagaimana telah diubah dengan PMK 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015. Penilaian kembali dilakukan atas mesin dan tanah dengan nilai buku pajak sebelum revaluasi sebesar Rp120.999.903 menghasilkan surplus revaluasi sebesar Rp375.431.547 dan setelah dikurangi pajak final atas selisih revaluasi aset tetap menjadi bersih sebesar Rp362.987.201 yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain". Pembayaran pajak final atas kenaikan nilai tercatat sebesar Rp12.444.346 dicatat mengurangi "Cadangan Revaluasi Aset", dengan rincian sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Company name	KJPP/ KJPP	Nomor laporan/ Report number	Tanggal revaluasi/ Valuation dates	Metode penilaian/ Assessment method
PT Panca Budi Idaman Tbk	Toto Suharto & Rekan	V.PP.16.16.0244	30/3/2016	Penilaian tanah menggunakan pendekatan pasar/Land valuation used a market approach
PT Polytech Indo Hausen	Toto Suharto & Rekan	V.PP.16.16.0226	02/11/2016	
PT Panca Budi Pratama	Toto Suharto & Rekan	V.PP.16.16.0247	13/5/2016	Penilaian mesin dan bangunan menggunakan rata-rata pendekatan pasar dan pendekatan biaya pembangunan baru/ Machinery and building valuation used the average market approach and a new development cost approach.
PT Polypack Indo Meyer	Fuadah, Rudi & Rekan	FR.PP.16.0026.BG	25/5/2016	
PT Panca Buana Plasindo	Fuadah, Rudi & Rekan	FR.PP.16.0028.BG	29/7/2016	
PT Sekarnusa Kreasi Indonesia	Fuadah, Rudi & Rekan	FR.PP.16.0012.BG	19/1/2016	

Nilai hasil revaluasi aset dan nilai buku sebelum revaluasi untuk masing-masing jenis aset adalah sebagai berikut:

The valuation assets and book value prior to the revaluation for each asset type are as follow:

Jenis aset/ Type assets	Nilai sebelum revaluasi/ Before revaluation			Nilai buku/ Book value	Selisih revaluasi/ Difference revaluation
	Hasil revaluasi/ Result of revaluation	Harga perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation		
Tanah/ Land	345.370.400	68.073.407	-	68.073.407	277.296.993
Bangunan dan prasarana/ Building and leasehold improvement	57.497.300	18.017.652	(3.374.293)	14.643.359	42.853.941
Mesin/ Machinery	93.365.750	58.796.678	(20.513.541)	38.283.137	55.082.613
Peralatan/ Equipment	198.000	40.000	(40.000)	-	198.000
Jumlah/Total	496.431.450	144.927.737	(23.927.834)	120.999.903	375.431.547

Perubahan cadangan revaluasi aset neto setelah pajak adalah sebagai berikut:

The movement in the asset revaluation reserve net of tax are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	292.843.393	300.093.392	Beginning balance
Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba	(9.168.760)	(7.249.999)	Transfer of revaluation surplus to retained earnings
Saldo akhir	283.674.633	292.843.393	Ending balance

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, penyajian beban penyusutan Grup pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2020 and 2019, presentation of the Group depreciation expense in profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan	32.362.634	21.717.541	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	11.019.991	7.458.054	General and administrative expenses
Beban penjualan	4.010.480	1.008.192	Selling expenses
Jumlah	47.393.105	30.183.787	Total

11. ASET TETAP (lanjutan)

Hak pakai atas tanah

Hak pakai atas tanah di Johor Bahru, Malaysia, adalah milik PPS berupa Hak Pakai (HP) dengan masa berlaku 60 tahun dan pada waktu diperoleh masih menyisakan umur 27 tahun sehingga diamortisasi selama sisa umur tersebut.

Laba penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Leasehold land

Leasehold land in Johor Bahru, Malaysia, belong to PPS in the form of Leasehold which are valid for 60 years and when obtained still have 27 years left and then amortized for the remaining useful life.

Gains on sales and disposal of property, plant and equipment are as follow:

	2020	2019	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	6.206.251	3.396.610	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Jumlah aset tetap bersih yang dijual dan dihapuskan	6.128.866	2.815.526	Net carrying amount of property, plant and equipment sold and disposed
Laba penjualan dan penghapusan aset tetap	77.385	581.084	Gain on sale and disposal of property, plant and equipment

Aset dalam penyelesaian terdiri atas:

Construction in progress consist of:

31 Desember 2020	Perkiraan persentase penyelesaian/ Estimated percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated of completion dates	Nama Perusahaan/ Company name	December 31, 2020
Tanah	85,92%	34.369.773	2021	SKI	Land
Bangunan dan prasarana	82,59%	17.599.964	2021	Perusahaan	Building and leasehold improvement
Mesin	64,76%	1.511.523	2021	Perusahaan dan SKI	Machinery
Kendaraan	37,02%	285.288	2021	SKI	Vehicles
Instalasi listrik	50,00%	35.000	2021	Perusahaan	Electricity installation
Inventaris	83,76%	11.726	2021	SKI	Furniture and fixture
Jumlah		53.813.274			Total

31 Desember 2019	Perkiraan persentase penyelesaian/ Estimated percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated of completion dates	Nama Perusahaan/ Company name	December 31, 2019
Tanah	85,00%	12.789.950	2020	Perusahaan	Land
Bangunan dan prasarana	50,35%	21.782.104	2020	Perusahaan, PIH, PPS dan PBUAP	Building and leasehold improvement
Mesin	69,27%	5.761.391	2020	Perusahaan, PBUAP dan SKI	Machinery
Kendaraan	99,00%	920.721	2020	PBP	Vehicles
Peralatan	94,63%	147.763	2020	Perusahaan, PPS dan MJP	Equipment
Inventaris	86,11%	15.070	2020	SKI	Furniture and fixture
Instalasi listrik	30,00%	27.600	2020	PBUAP	Electricity installation
Jumlah		41.444.599			Total

Aset dalam penyelesaian bangunan dan penyelesaian lainnya diestimasikan dibawah 12 bulan. Tidak terdapat hambatan signifikan dalam penyelesaian proyek.

The settlement of construction in progress for building and others settlement are estimated under 12 months. There are no significant obstacles in project completion.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp21.306.396 dan Rp17.394.095.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap Grup dilindungi terhadap kerugian dari bencana alam, kebakaran dan risiko lain kepada Perusahaan asuransi: PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Umum BCA ("BCA Insurance"), PT Asuransi Wahana Tata, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Victoria Insurance, AmGeneral Insurance Berhad dan Tune Insurance Malaysia Berhad dengan nilai total pertanggungan masing-masing sebesar Rp395.228.522 dan MYR20.077.965 (31 Desember 2019: Rp299.347.167 dan MYR 18.268.900).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

Aset tetap berupa tanah, mesin, peralatan dan bangunan telah dijaminkan atas utang Bank yang diperoleh dari pinjaman bank (lihat catatan 18).

12. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Uang muka pembelian persediaan	67.081.241	9.723.020	<i>Advances purchase of inventory</i>
Uang muka pembelian aset tetap	2.159.717	8.193.177	<i>Advances purchase of property, plant and equipment</i>
Uang muka lain-lain	266.775	221.697	<i>Other advances</i>
Jumlah	69.507.733	18.137.894	Total

13. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

2020							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Kepemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>	
Harga perolehan						<i>Acquisition cost</i>	
Tanah	52.002.541	-	980.865	-	51.021.676	<i>Land</i>	
Bangunan dan prasarana	15.631.696	117.754	1.448.041	-	14.301.409	<i>Building and leasehold improvement</i>	
Jumlah	67.634.237	117.754	2.428.906	-	65.323.085	Total	
Akumulasi penyusutan						<i>Acquisition cost</i>	
Bangunan dan prasarana	2.937.619	785.019	877.663	-	2.844.975	<i>Building and leasehold improvement</i>	
Jumlah	2.937.619	785.019	877.663	-	2.844.975	Total	
Nilai buku	64.696.618				62.478.110	Book value	

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the carrying amount of recorded gross property, plant and equipment that have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp21,306,396 and Rp17,394,095, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's property, plant and equipment are protected against losses from natural disaster, fire and other risks using insurance services: PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Umum BCA ("BCA Insurance"), PT Asuransi Wahana Tata, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Victoria Insurance, AmGeneral Insurance Berhad and Tune Insurance Malaysia Berhad with a total insured value of Rp395,228,522 and MYR20,077,965 (December 31, 2019: Rp299,347,167 and MYR 18,268,900).

Based on its review, the Group's management believes there is no situation or circumstances indicate impairments of property, plant and equipment.

Property, plant and equipment of land, machinery, equipment and building have been used as collateral for bank loans (see note 18).

12. ADVANCES PURCHASE

This account consists of:

13. INVESTMENT PROPERTIES

This account consists of:

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

2019						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	52.002.541	-	-	-	52.002.541	Land
Bangunan dan prasarana	15.496.872	134.824	-	-	15.631.696	Building and leasehold improvement
Jumlah	67.499.413	134.824	-	-	67.634.237	Total
Akumulasi penyusutan						Acquisition cost
Bangunan dan prasarana	2.156.596	781.023	-	-	2.937.619	Building and leasehold improvement
Jumlah	2.156.596	781.023	-	-	2.937.619	Total
Nilai buku	65.342.817				64.696.618	Book value

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Tangerang, Jakarta dan Medan. Aset tersebut dipakai untuk disewakan kepada pihak ketiga untuk mendapatkan penghasilan sewa secara rutin.

Investment properties represent land and building located in Tangerang, Jakarta and Medan. The assets are used to leased to the third parties to obtain rental income on a regular basis.

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp785.019 dan Rp781.023 yang dibebankan pada beban umum dan administrasi.

The depreciation expenses of investment properties for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp785,019 and Rp781,023 are charged to general and administrative expenses.

Laba penjualan dan penghapusan properti investasi adalah sebagai berikut:

Gains on sales and disposal of investment property are as follow:

	2020	2019	
Penerimaan dari penjualan properti investasi	3.272.727	-	<i>Proceeds from sales of investment property</i>
Jumlah properti investasi bersih yang dijual dan dihapuskan	1.551.243	-	<i>Net carrying amount of investment property sold and disposed</i>
Laba penjualan dan penghapusan properti investasi	1.721.484	-	<i>Gain on sale and disposal of investment property</i>

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai properti investasi.

Based on its review, the Group's management believes there is no situation or circumstances indicate the impairment of investment properties.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") masing-masing sebesar Rp51.582.131 dan Rp40.199.865.

The fair value of the investment properties as of December 31, 2020 and 2019 are calculated based on Taxable Sale Value ("NJOP") are amounting to Rp51,582,131 and Rp40,199,865, respectively.

Jumlah pendapatan sewa dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp2.252.500 dan Rp1.421.593.

Total rental income from investment properties for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp2,252,500 and Rp1,421,593, respectively.

Jumlah beban operasi langsung yang terjadi baik dari properti investasi yang menghasilkan maupun yang tidak menghasilkan penghasilan sewa masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp850.395 dan Rp781.337.

Total direct operating expenses incurred arising from yielding or non-yielding investment properties for the years periods ended December 31, 2020 and 2019 are amounting to Rp850,395 and Rp781,337, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat properti investasi yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2020 and 2019, there is no investment properties used as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, properti investasi Grup dilindungi terhadap kerugian dari bencana alam, kebakaran dan risiko lain kepada Perusahaan asuransi: PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Buana Independent dengan nilai total pertanggungan masing-masing sebesar Rp23.597.850 dan Rp19.593.500.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's investment properties are protected against losses from natural disaster, fire and other risks using insurance services: PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Buana Independent with a total insured value of Rp23,597,850 and Rp19,593,500, respectively.

14. ASET TIDAK BERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Harga perolehan						Acquisition cost
Merek dagang	30.444.000	-	-	-	30.444.000	Trademark
Piranti lunak dan lisensi	773.228	112.038	-	-	885.266	Software and software license
Aset pengampunan pajak						Tax amnesty assets
Merek dagang	5.440.000	-	-	-	5.440.000	Trademark
Jumlah	36.657.228	112.038	-	-	36.769.266	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Merek dagang	5.314.133	1.539.533	-	-	6.853.666	Trademark
Piranti lunak dan lisensi	471.387	120.103	-	-	591.490	Software and software license
Aset pengampunan pajak						Tax amnesty assets
Merek dagang	906.667	272.000	-	-	1.178.667	Trademark
Jumlah	6.692.187	1.931.636	-	-	8.623.823	Total
Nilai buku	29.965.041				28.145.443	Book value
2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Harga perolehan						Acquisition cost
Merek dagang	30.444.000	-	-	-	30.444.000	Trademark
Piranti lunak dan lisensi	519.149	301.261	47.182	-	773.228	Software and software license
Aset pengampunan pajak						Tax amnesty assets
Merek dagang	5.440.000	-	-	-	5.440.000	Trademark
Jumlah	36.403.149	301.261	47.182	-	36.657.228	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Merek dagang	3.727.933	1.586.200	-	-	5.314.133	Trademark
Piranti lunak dan lisensi	449.104	69.465	47.182	-	471.387	Software and software license
Aset pengampunan pajak						Tax amnesty assets
Merek dagang	634.667	272.000	-	-	906.667	Trademark
Jumlah	4.811.704	1.927.665	47.182	-	6.692.187	Total
Nilai buku	31.591.445				29.965.041	Book value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, beban amortisasi Grup masing-masing sebesar Rp1.931.636 dan Rp1.927.665 disajikan pada beban umum dan administrasi.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, presentation of the Group amortization expenses are amounted to Rp1,931,636 and Rp1,927,665 in general and administrative expenses.

Merek dagang Grup terdiri dari merek Tomat, Wayang, Pluit, Dayana dan Gapura berdasarkan akta jual beli 9 tanggal 28 September 2016, serta merek dagang Wang-Wang dan Kemang. Berdasarkan akta jual beli 2 Tanggal 25 November 2016 yang dibuat dihadapan notaris Fully Handayani Ridwan, S.H., tentang perjanjian jual beli merek antara Tn. Djonny Taslim dengan PT Panca Budi Niaga. Penilaian merek dagang Tomat, Wayang, Pluit, Dayana dan Gapura dilakukan oleh KJPP independen Iskandar & Rekan dengan laporan 043.3/IDR/BTAB/VIII/2016 tanggal 15 Agustus 2016 yang menyatakan nilai wajar masing-masing merek Tomat sebesar Rp16.091.000, Wayang Rp8.438.000, Pluit Rp2.910.000, Dayana Rp1.891.000 dan Gapura Rp873.000.

The trademark consists of brands Tomat, Wayang, Pluit, Dayana and Gapura based on the deed of sale 9 dated September 28, 2016, and trademark Wang-Wang and Kemang. Based on the deed of sale 2 dated November 25, 2016, which is of a notary Fully Handayani Ridwan S.H., on brand purchase agreement between Mr. Djonny Taslim and PT Panca Budi Niaga. Trademark valuation of Tomat, Wayang, Pluit, Dayana and Gapura conducted by independent KJPP Iskandar & Partners report 043.3/IDR/BTAB/VIII/2016 dated August 15, 2016 stating the fair value of Tomat for Rp16,091,000, Wayang Rp8,438,000, Pluit Rp2,910,000, Dayana Rp1,891,000 and Gapura Rp873,000.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TIDAK BERWUJUD (lanjutan)

Pendekatan penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pendapatan dengan alasan manfaat ekonomis aset tidak berwujud dapat di kuantifikasi, sedangkan metode perhitungannya berdasarkan kontribusi tiap merk dagang terhadap pendapatan dengan metode pendapatan lebih dengan menggunakan proyeksi arus kas terdiskonto, dimana proyeksi arus kas merk dagang adalah kontribusi setiap merk dagang terhadap pendapatan lebih yang merupakan hasil dari pengurangan dari arus kas Perusahaan dengan arus kas yang berasal dari kontribusi aset lain.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud pada 31 Desember 2020 dan 2019.

15. INVESTASI OBLIGASI

Berikut ini adalah rincian investasi obligasi:

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial assets measured at amortized cost</i>
Rupiah			Rupiah
PT Polytama Propindo (Lembaga pemeringkat: Pefindo; Peringkat: idBBB+)	20.000.000	-	<i>PT Polytama Propindo (Rating Agencies: Pefindo; Rating: idBBB+)</i>
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (Lembaga pemeringkat: Pefindo; Peringkat: idAA-)	20.000.000	-	<i>PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (Rating Agencies: Pefindo; Rating: idAA-)</i>
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pemerintah	44.766.310	-	<i>Government</i>
Jumlah	84.766.310	-	Total
Investasi obligasi - yang jatuh tempo dalam satu tahun	16.926.012	-	<i>Current maturities of investment in bonds</i>
Premi yang belum diamortisasi - yang jatuh tempo dalam satu tahun	792.139	-	<i>Unamortized premium - current maturities</i>
Total bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - bersih	17.718.151	-	Total current maturities - net
Investasi obligasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	66.799.519	-	<i>Investment in bonds - net of current maturities</i>
Premi yang belum diamortisasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	248.640	-	<i>Unamortized premium - net of current maturities</i>
Total bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - bersih	67.048.159	-	Total non-current maturities - net

Suku bunga per tahun obligasi yang berlaku selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of the bonds during the period are as follows:

	2020	2019	
Obligasi - Rupiah	8,20% - 11,00%	-	<i>Bonds - Rupiah</i>
Obligasi - Dolar Amerika Serikat	3,30% - 4,88%	-	<i>Bonds - United States Dollar</i>

Pada tanggal 31 Desember 2020, peringkat obligasi pemerintah yang diberikan oleh salah satu lembaga pemeringkat yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan adalah BBB.

As at December 31, 2020, government bonds rating given by one of rating institutions that recognized by Financial Services Authority is BBB.

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukannya penurunan nilai atas investasi obligasi.

As at December 31, 2020, the Group's management believes that the impairment of investment in bond was not needed.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan jaminan yang dapat dikembalikan yang jangka waktunya lebih dari satu tahun. Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp2.427.892 dan Rp1.950.029.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account are refundable deposits with a maturity of more than one year. Balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp2,427,892 and Rp1,950,029, respectively.

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

Peraturan perundang-undangan terkait pajak penghasilan diubah dan ditetapkan pada 31 Maret 2020. Tarif pajak penghasilan yang semula 25% berubah menjadi 22% untuk tahun 2020 dan 2021, serta diganti 20% untuk tahun 2022 dan selanjutnya. Dampak perubahan tarif tersebut telah diperhitungkan dalam penilaian kewajiban pajak kini dan pajak tangguhan per 31 Desember 2020.

The laws and regulations related corporate income tax has been amended and enacted on March 31, 2020. The income tax rate that was originally 25% changed to 22% for 2020 and 2021, and changed to 20% for 2022 and thereafter. The impact of these tariff changes has been calculated in the assessment of current tax obligations and deferred taxes as of December 31, 2020.

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2020	2019	
Pajak penghasilan pasal 21	14.537	-	Income tax art 21
Pajak penghasilan pasal 28A	28.831.973	62.205.302	Income tax art 28A
Pajak pertambahan nilai	3.492.791	18.496.769	Value added tax
Lain-lain	860.686	867.852	Others
Jumlah	33.199.987	81.569.923	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	2020	2019	
Pajak penghasilan pasal 21	11.747.256	7.588.105	Income tax art 21
Pajak penghasilan pasal 23	443.928	405.911	Income tax art 23
Pajak penghasilan pasal 25	2.900.070	4.502.004	Income tax art 25
Pajak penghasilan pasal 26	5.699	-	Income tax art 26
Pajak penghasilan pasal 29	50.600.100	26.246.589	Income tax art 29
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	46.704	105.055	Income tax art 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	8.195.324	4.678.411	Value added tax
Lain-lain	2.793	25.555	Others
Jumlah	73.941.874	43.551.630	Total

c. Pajak kini

c. Current tax

	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	489.217.622	297.821.465	Profit before income taxes in accordance with the consolidated of statements of comprehensive of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	531.814.555	289.571.397	Income of subsidiaries before income tax
Eliminasi	(408.295.357)	(270.962.002)	Elimination
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	365.698.424	279.212.070	Profit before income tax of the Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan kerja	4.108.588	4.202.838	Employee benefit
Aset hak-guna	176.131	-	Right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	(33.777)	(18.005)	Depreciation of property, plant and equipment
Lainnya	-	5.810	Others
Jumlah beda waktu	4.250.942	4.190.643	Total temporary differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Sumbangan	260.261	203.927	Donation
Biaya pajak	53.263	334.922	Tax expenses
Jamuan	13.587	23.334	Entertainment
Pendapatan dividen	(348.670.000)	(258.807.524)	Dividend income
Pendapatan bunga	(9.523.131)	(8.426.905)	Interest income
Pendapatan sewa	(40.908)	-	Rental income
Jumlah beda tetap	(357.906.928)	(266.672.246)	Total permanent differences

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Pajak kini (lanjutan)

c. Current tax (continued)

	2020	2019	
Laba kena pajak dibulatkan	12.042.438	16.730.467	<i>Estimated fiscal income rounded</i>
Pajak penghasilan	2.649.336	4.182.617	<i>Income tax</i>
Kredit pajak:			<i>Credit tax:</i>
Pajak penghasilan pasal 22	111.017	603.661	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	2.198.050	2.998.942	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 24	19.994	-	<i>Income tax article 24</i>
Pajak penghasilan pasal 25	137.765	442.251	<i>Income tax article 25</i>
Jumlah kredit pajak	2.466.826	4.044.854	<i>Total tax credit</i>
Utang pajak penghasilan pasal 29	182.510	137.763	<i>Income tax payable article 29</i>

	2020	2019	
Pajak penghasilan pasal 28A konsolidasi			<i>Income tax article 28A consolidated</i>
Perusahaan	(527.419)	(527.419)	<i>The Company</i>
Entitas anak	(28.304.554)	(61.677.883)	<i>Subsidiaries</i>
	(28.831.973)	(62.205.302)	
Pajak penghasilan pasal 29 konsolidasi			<i>Income tax article 29 consolidated</i>
Perusahaan	182.510	137.763	<i>The Company</i>
Entitas anak	50.417.590	26.108.826	<i>Subsidiaries</i>
	50.600.100	26.246.589	
Beban pajak kini:			<i>Current tax expenses:</i>
Perusahaan	2.649.336	4.182.617	<i>The Company</i>
Entitas anak	103.570.326	104.137.355	<i>Subsidiaries</i>
Entitas anak - beban pajak sehubungan dengan SKP	635.144	844.928	<i>Subsidiaries - tax expense in connection with SKP</i>
Jumlah beban pajak kini	106.854.806	109.164.900	<i>Total current tax expenses</i>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diatas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak penghasilan badan pada tahun 2020 dan 2019.

The calculation of corporate income tax for the years ended December 31, 2020 and 2019 above shall be the basis for the preparation of corporate income tax returns (SPT) in 2020 and 2019.

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax according to statement of income and corporate income tax is as follow:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak			<i>Profit before income taxes</i>
penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan	489.217.622	297.821.465	<i>in accordance with the consolidated of statements of comprehensive of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	531.814.555	289.571.397	<i>Income of subsidiaries before income tax</i>
Eliminasi	(408.295.357)	(270.962.002)	<i>Elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	365.698.424	279.212.070	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak berlaku	80.453.653	69.803.018	<i>Tax calculate of applicable tax rate</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Tax effect of:</i>
Penghasilan kena pajak final	(78.811.489)	(66.808.607)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	71.966	140.545	<i>Non deductible expense</i>
Penyesuaian sehubungan dengan perubahan tarif pajak	1.327.476	56.189	<i>Adjustment related to changes in tax rate</i>
Beban pajak Perusahaan - bersih	3.041.606	3.191.145	<i>Tax expense of the Company - net</i>

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

	2020	2019	
Beban pajak Entitas Anak			Tax expense of the Subsidiaries
Pajak kini	103.570.326	104.137.355	Current tax
Pajak tangguhan	8.316.701	(33.978.582)	Deferred tax
Beban pajak sehubungan dengan SKP	635.144	844.928	Tax expense in connection with SKP
Jumlah beban pajak Entitas Anak	112.522.171	71.003.701	Total tax expense of the Subsidiaries
Beban pajak - bersih	115.563.777	74.194.846	Tax expense - net

e. Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan

e. Deferred income tax benefit (expenses)

		Periode yang berakhir 31 Desember 2020/ For the period ended December 31, 2020							
		Dibebankan (dikreditkan)/ Charged credited to							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71 dan PSAK 73/ Adjustment upon application of SFAS 71 and SFAS 73	Laba periode berjalan/ Profit for the period	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian tarif pajak (dibebankan)/dikreditkan ke laba tahun berjalan/ Tax tariff changes (charged)/credited to profit for the period	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset pajak tangguhan								Deferred tax asset	
Perusahaan								The Company	
								Property, plant and equipment	
Aset tetap	(57.551)	-	(7.431)	-	-	12.186	(52.796)		
Imbalan kerja	6.106.046	-	903.889	(184.132)	-	(1.303.380)	5.522.423	Employee benefits	
Aset hak-guna	-	163.799	38.748	-	-	(36.282)	166.265	Right-of-use assets	
	6.048.495	163.799	935.206	(184.132)	-	(1.327.476)	5.635.892		
Entitas Anak								Subsidiaries	
Kompensasi kerugian fiskal	28.661.859	-	256.737	-	-	(5.755.535)	23.163.061	Compensation fiscal loss	
Provisi atas penurunan nilai persediaan	3.726.942	-	(3.279.709)	-	-	(447.233)	-	Provision for impairment of inventories	
Aset tidak berwujud	(158.080)	-	(20.606)	-	-	33.503	(145.183)	Intangible assets	
Aset sewaan	(13.258)	-	11.667	-	-	1.591	-	Lease assets	
								Property, plant and equipment	
Aset tetap	(970.376)	-	334.787	-	-	152.656	(482.933)		
Imbalan kerja	8.752.452	-	2.264.151	262.237	-	(1.956.323)	9.322.517	Employee benefits	
Aset hak-guna	-	270.723	112.426	-	-	(64.365)	318.784	Right-of-use assets	
Provisi atas penurunan nilai piutang	-	38.428	44.163	-	-	(4.611)	77.980	Provision for impairment of receivables	
	39.999.539	309.151	(276.384)	262.237	-	(8.040.317)	32.254.226		
Jumlah aset pajak tangguhan	46.048.034	472.950	658.822	78.105	-	(9.367.793)	37.890.118	Total deferred tax assets	

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

e. Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

e. Deferred income tax benefit (expenses) (continued)

Periode yang berakhir 31 Desember 2019/ For the period ended December 31, 2019						
Dibebankan (dikreditkan)/ Charged credited to						
Saldo awal/ Beginning balance	Laba periode berjalan/ Profit for the period	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset pajak tangguhan					Deferred tax asset	
Perusahaan					The Company	
Aset tetap	1.686	(59.237)	-	(57.551)	Property, plant and equipment	
Imbalan kerja	4.504.216	1.050.709	551.121	6.106.046	Employee benefits	
	4.505.902	991.472	551.121	6.048.495		
Entitas Anak					Subsidiaries	
Kompensasi kerugian fiskal	460.842	28.201.017	-	28.661.859	Compensation fiscal loss	
Provisi atas penurunan nilai persediaan	-	3.726.942	-	3.726.942	Provision for impairment of inventories	
Aset tidak berwujud	(90.695)	(67.385)	-	(158.080)	Intangible assets	
Aset sewaan	-	-	-	(13.258)	Lease assets	
Aset tetap	646.345	185.783	-	(970.376)	Property, plant and equipment	
Imbalan kerja	4.617.947	1.729.475	441.622	8.752.452	Employee benefits	
	5.634.439	33.775.832	441.622	39.999.539		
Jumlah aset pajak tanggunghan	10.140.341	34.767.304	992.743	147.646	Total deferred tax assets	
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities	
Entitas anak					Subsidiaries	
Imbalan kerja	1.205.503	465.593	292.312	(1.963.408)	Employee benefits	
Aset tetap	(1.522.298)	(280.206)	-	1.802.504	Property, plant and equipment	
Aset sewaan	(30.621)	17.363	-	13.258	Lease assets	
Jumlah liabilitas pajak tanggunghan	(347.416)	202.750	292.312	(147.646)	Total deferred tax liabilities	
Jumlah aset pajak tanggunghan - bersih	9.792.925	34.970.054	1.285.055	-	Total deferred tax assets - net	

Rincian Surat Ketetapan Pajak (SKP) entitas anak perusahaan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Detail of Tax Assessment Letter of the subsidiaries as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

Masa Pajak/ Tax Period	SKP/ SKP Number	Tanggal SKP/ SKP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah (Rupiah Penuh)/ Total (Full Amount)	Tanggal bayar/ restitusi Date of paid/ restitution
Perusahaan					
2017	00007/206/17/038/19	22 Apr 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Badan/ Tax Underpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax	183.852.971	20 Mei 2019
PIH					
2018	00022/207/18/416/19	21 Okt 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN/ Tax Underpayment Assessment Letter of VAT	700.000.000	18 Nov 2019
PBP					
2020	KEP- 00008/SKPPKP/WPJ.08/KP.0703/2020	11 Mar 2020	Surat Keputusan Tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak PPN/ Overpayment Restitution Tax Assessment Letter of VAT	11.965.053.204	22 April 2020
2018	00014/201/18/415/20	16 Apr 2020	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh 21/ Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Art 21	28.708.842	15 Mei 2020
2018	00032/406/18/415/20	16 Apr 2020	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan/ Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax	33.820.267.814	15 Mei 2020
PIM					
2018	00008/407/18/416/20	24 Jan 2020	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPN/ Tax Overpayment Assessment Letter of VAT	639.116.381	10 Feb 2020
2018	00013/406/18/416/20	20 Jul 2020	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPN/ Tax Overpayment Assessment Letter of VAT	46.898.714	30 Jul 2020
PBHP					
2018	00001/406/18/416/20	18 Feb 2020	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan/ Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax	47.770.703	5 Maret 2020

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas SKPKB PPh Badan tahun 2017 sebesar Rp183.853. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pengajuan keberatan tersebut masih dalam proses pemeriksaan.

PIH mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas SKPKB PPN masa April 2018 sebesar Rp700.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pengajuan keberatan tersebut masih dalam proses pemeriksaan.

17. TAXATION (continued)

The Company filed an objection to the Tax Office related to SKPKB for its 2017 corporate income tax amounting to Rp183,853. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the objection is still on examination process.

The Company filed an objection to the Tax Office related to SKPKB VAT for fiscal period of April 2018 amounting to Rp700,000. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the objection is still on examination process.

18. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

18. BANK LOAN

This account consists of:

	2020	2019	
Utang bank jangka pendek:			Short-term bank loans:
Cerukan			Overdraft
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	2.571.635	8.572.367	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.578.615	162.063	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	605	909.289	PT Bank Permata Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	10.768.455	16.767.702	PT Bank Central Asia Tbk
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
HSBC Amanah Malaysia Berhad	401.825	971.678	HSBC Amanah Malaysia Berhad
Sub jumlah	15.321.135	27.383.099	Sub total
Kredit Modal Kerja			Working Capital Loan
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	60.533.889	173.724.217	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.471.106	17.934.909	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	6.632.198	PT Bank Permata Tbk
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
HSBC Amanah Malaysia Berhad	-	3.579.120	HSBC Amanah Malaysia Berhad
Sub jumlah	68.004.995	201.870.444	Sub total
Jumlah utang bank jangka pendek	83.326.130	229.253.543	Total short-term bank loans
Utang bank jangka panjang:			Long-term bank loans:
Pembiayaan Murabahah			Murabahah Financing
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
HSBC Amanah Malaysia Berhad	11.843.832	-	HSBC Amanah Malaysia Berhad
Jumlah utang bank jangka panjang	11.843.832	-	Total long-term bank loans
Utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.599.351	-	Current maturities of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	9.244.481	-	Long-term bank loans - net of current maturities
Tingkat bunga tahunan (%)			Annual interest rate (%)
Rupiah	8,25% - 9,50%	8,11% - 10,16%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,47% - 4,50%	4,00% - 5,29%	U.S. Dollar
Ringgit Malaysia	2,86% - 7,24%	7,49%	Malaysian Ringgit

Perusahaan, PIH, PBN dan PBP (*joint borrowers*) memperoleh pinjaman dalam mata uang Dolar AS menggunakan fasilitas pinjaman dengan plafon dalam mata uang rupiah dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat catatan 43).

The Company, PIH, PBN and PBP (*joint borrowers*) obtained loan in US Dollar currency using credit facility with credit limit in Rupiah currency from PT Bank Central Asia Tbk (see note 43).

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Entitas induk

Parent Company

PT Panca Budi Idaman Tbk

PT Panca Budi Idaman Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Kredit 33 tanggal 15 Februari 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit 27 tanggal 20 April 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Veronica Indrawati, S.H., dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

The Company obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk as included in the Deed of Credit Agreement 33 dated February 15, 2005 of Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. which has been amended several times, the latest amendment of which was based on Deed of Amendment of Credit Agreement 27 dated April 20, 2020, of Notary Veronica Indrawati, S.H., with details of credit facilities as follows:

	2020	2019	
a. Jenis	Kredit lokal/ Local credit	Kredit lokal/ Local credit	Type
Nilai plafon	Rp22.500.000	Rp12.500.000	Amount
Suku bunga	8,50% p.a	9,00% p.a	Interest

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas induk (lanjutan)

PT Panca Budi Idaman Tbk (lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Kredit 33 tanggal 15 Februari 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit 27 tanggal 20 April 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Veronica Indrawati, S.H., dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut (lanjutan):

18. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Parent Company (continued)

PT Panca Budi Idaman Tbk (continued)

The Company obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk as included in the Deed of Credit Agreement 33 dated February 15, 2005 of Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. which has been amended several times, the latest amendment of which was based on Deed of Amendment of Credit Agreement 27 dated April 20, 2020, of Notary Veronica Indrawati, S.H., with details of credit facilities as follows (continued):

	2020	2019	
b. Jenis	<i>Kredit Multi Facility</i>	<i>Kredit Multi Facility</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	Rp65.000.000	Rp75.000.000	<i>Amount</i>
Suku bunga			<i>Interest rate</i>
TR/TL (Rp)	8,50% p.a	9,00% p.a	<i>TR/TL (Rp)</i>
TR/TL (USD)	3,75% p.a	4,00% p.a	<i>TR/TL (USD)</i>
UPAS (Rp)	8,50% p.a	9,00% p.a	<i>UPAS (Rp)</i>
UPAS (USD)	3,75% p.a	4,00% p.a	<i>UPAS (USD)</i>
c. Jenis	<i>Forward line</i>	<i>Forward line</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	USD 1.500.000	USD 1.500.000	<i>Amount</i>
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 12 Maret 2021/ <i>until March 12, 2021</i>	s.d 12 Maret 2020/ <i>until March 12, 2020</i>	<i>Term of credit facility</i>

Entitas Anak

PT Polytech Indo Hausen (PIH)

PT Polytech Indo Hausen memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian Kredit 99 tanggal 21 Maret 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Keempat Belas atas Perjanjian Kredit 29 tanggal 20 April 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Veronica Indrawati, S.H., dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

Subsidiaries

PT Polytech Indo Hausen (PIH)

PT Polytech Indo Hausen obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk as included in the Deed of Credit agreement 99 dated March 21, 2011 of a Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. which has been amended several times, the latest amendment of which was based on Fourteenth Deed of Amendment of Credit Agreement 29 dated April 20, 2020 of Notary Veronica Indrawati, S.H., with details of credit facilities as follows:

	2020	2019	
a. Jenis	<i>Kredit lokal (Rp)/ Local credit (Rp)</i>	<i>Kredit lokal (Rp)/ Local credit (Rp)</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	Rp12.500.000	Rp9.750.000	<i>Amount</i>
Suku bunga	8,50% p.a	9,00% p.a	<i>Interest rate</i>
b. Jenis	<i>Kredit lokal (USD)/ Local credit (USD)</i>	<i>Kredit lokal (USD)/ Local credit (USD)</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	USD 1.500.000	USD 1.500.000	<i>Amount</i>
Suku bunga	3,75% p.a	4,00% p.a	<i>Interest rate</i>
c. Jenis	<i>Kredit Multi Facility</i>	<i>Kredit Multi Facility</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	Rp49.750.000	Rp52.500.000	<i>Amount</i>
Suku bunga			<i>Interest rate</i>
UPAS (Rp)	8,50% p.a	9,00% p.a	<i>UPAS (Rp)</i>
UPAS (USD)	3,75% p.a	4,00% p.a	<i>UPAS (USD)</i>
d. Jenis	<i>Forward line</i>	<i>Forward line</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	USD 1.000.000	USD 1.000.000	<i>Amount</i>
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 12 Maret 2021/ <i>until March 12, 2021</i>	s.d 12 Maret 2020/ <i>until March 12, 2020</i>	<i>Term of credit facility</i>

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Panca Budi Niaga (PBN)

PT Panca Budi Niaga memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian Kredit 157 tanggal 24 Mei 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Ketigabelas atas Perjanjian Kredit 28 tanggal 20 April 2020 di hadapan Notaris Veronica Indrawati, S.H., dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

18. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Panca Budi Niaga (PBN)

PT Panca Budi Niaga obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk as included in the Deed of Credit agreement 157 dated May 24, 2011 of a Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. which has been amended several times, the latest amendment of which was based on Thirteenth Deed of Amendment of Credit Agreement 28 dated April 20, 2020 of Notary Veronica Indrawati, S.H., with details of credit facilities as follows:

	2020	2019	
a. Jenis	Kredit lokal/ <i>Local credit</i>	Kredit lokal/ <i>Local credit</i>	Type
Nilai plafon	Rp25.000.000	Rp15.000.000	Amount
Suku bunga	8,50% p.a	9,00% p.a	Interest rate
b. Jenis	<i>Kredit Multi</i> <i>Facility</i>	<i>Kredit Multi</i> <i>Facility</i>	Type
Nilai plafon	Rp110.000.000	Rp120.000.000	Amount
Suku bunga			Interest rate
TR/TL (Rp)	8,50% p.a	9,00% p.a	TR/TL (Rp)
TR/TL (USD)	3,75% p.a	4,00% p.a	TR/TL (USD)
UPAS (Rp)	8,50% p.a	9,00% p.a	UPAS (Rp)
UPAS (USD)	3,75% p.a	4,00% p.a	UPAS (USD)
c. Jenis	<i>Forward line</i>	<i>Forward line</i>	Type
Nilai plafon	USD 3.500.000	USD 3.500.000	Amount
Jangka waktu seluruh fasilitas	s.d 12 Maret 2021/ <i>until March 12, 2021</i>	s.d 12 Maret 2020/ <i>until Maret 12, 2020</i>	Term of credit facility

PT Panca Budi Pratama (PBP)

PT Panca Budi Pratama memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian Kredit 32 tanggal 15 Februari 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit 26 tanggal 20 April 2020 di hadapan Notaris Veronica Indrawati, S.H., dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

PT Panca Budi Pratama (PBP)

PT Panca Budi Pratama obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk as included in the Deed of Credit Agreement 32 dated February 15, 2005 of Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. which has been amended several times, the latest amendment of which was based on Deed of Amendment of Credit Agreement 26 dated April 20, 2020 of Notary Veronica Indrawati, S.H., with details of credit facilities as follows:

	2020	2019	
a. Jenis	Kredit lokal/ <i>Local credit</i>	Kredit lokal/ <i>Local credit</i>	Type
Nilai plafon	Rp40.000.000	Rp30.000.000	Amount
Suku bunga	8,50% p.a	9,00% p.a	Interest rate
b. Jenis	<i>Kredit Multi</i> <i>Facility</i>	<i>Kredit Multi</i> <i>Facility</i>	Type
Nilai plafon	Rp555.000.000	Rp565.000.000	Amount
Suku bunga			Interest rate
TR/TL (Rp)	8,50% p.a	9,00% p.a	TR/TL (Rp)
TR/TL (USD)	3,75% p.a	4,00% p.a	TR/TL (USD)
UPAS (Rp)	8,50% p.a	9,00% p.a	UPAS (Rp)
UPAS (USD)	3,75% p.a	4,00% p.a	UPAS (USD)
c. Jenis	<i>Forward line</i>	<i>Forward line</i>	Type
Nilai plafon	USD 15.000.000	USD 15.000.000	Amount
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 12 Maret 2021/ <i>until March 12, 2021</i>	s.d 12 Maret 2020/ <i>until March 12, 2020</i>	Term of credit facility

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Panca Budi Pratama (PBP) (lanjutan)

Jaminan

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh Perusahaan, PIH, PBN dan PBP (*cross collateral*) adalah sebagai berikut:

1. 9 unit tanah dan bangunan (6 gudang dan 3 pabrik) dan 1 unit tanah kosong.
2. Persediaan barang milik Perusahaan, PIH, PBN dan PBP.
3. Piutang usaha milik Perusahaan, PBN dan PBP.
4. Mesin-mesin dan peralatan milik Perusahaan dan PIH.

Syarat dan pembatasan atas fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk adalah sebagai berikut:

1. Tidak memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau menggunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
2. Tidak melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau diluar praktek dan kebiasaan yang ada.
3. Tidak mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (pengadilan).
4. Tidak melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
5. Tidak menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
6. Tidak melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.
7. Setiap saat menjaga *financial covenant* (berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian) sebagai berikut:
 - Current Ratio ≥ 1 x
 - Liability/Equity ratio ≤ 2 x
 - DSC Ratio (EBITDA / *Principal Installment + Interest*) $\geq 1,25X$

PT Bank Permata Tbk

Entitas Anak

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Permata Tbk. sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No.06 tanggal 5 Oktober 2010, yang dibuat di hadapan Notaris Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., berdasarkan Syarat dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan No.SKU/10/747/N/LC tanggal 5 Oktober 2010 yang dilegalisir oleh Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan dengan 170/Leg/2010. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan akta Perubahan Perjanjian Kredit 29 tanggal 28 Januari 2020 dan akta Perjanjian Transaksi Valuta Asing 30 tanggal 28 Januari 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Susanna Tanu, S.H dan telah diperpanjang dengan nomor surat 0128/SK/CG2/WB/12/2020 pada tanggal 29 Desember 2020 sebagai berikut:

18. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Panca Budi Pratama (PBP) (continued)

Collateral

The collateral for loan facilities received by the Company, PIH, PBN and PBP (*cross collateral*) are as follows:

1. 9 unit of lands and buildings (6 warehouses and 3 factories) and 1 unit of land.
2. Inventories owned by the Company, PIH, PBN and PBP.
3. Account receivables owned by the Company, PBN and PBP.
4. Machineries and equipments owned by the Company and PIH.

The terms and restrictions on credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk are as follows:

1. Not obtaining a new loan / credit loan from another party and/ or bind themselves as underwriter in the form and by whatever name and / or collect the debtor's property to another party.
2. Not conducting transactions with a person or a party, including but not limited to its affiliated companies, in different ways or outside of existing practices and practices.
3. Not applying for bankruptcy or request for payment delay to the competent authority (court).
4. Not investing or opening a new business other than the existing business.
5. Not selling or releasing property or major assets in running its business, except in the course of running a day-to-day business.
6. Not consolidating, merging, acquisition or liquidation.
7. At all times maintain the financial covenant (based on Consolidated Financial Statements) as follows:
 - Current Ratio ≥ 1 x
 - Liability/Equity ratio ≤ 2 x
 - DSC Ratio (EBITDA / *Principal Installment + Interest*) $\geq 1.25X$

PT Bank Permata Tbk

Subsidiaries

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia obtained a credit facility approved by PT Bank Permata Tbk. as included in the Deed of Banking Facility Agreement No.06 dated October 5, 2010, of Notary Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., pursuant to the General Terms and Conditions of Banking Facility No.SKU/10/747/N/LC dated October 5, 2010 legalized by Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., Notary in South Jakarta City with 170/Leg/2010. The agreement has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Deed of Credit Agreement Amendment 29 dated January 28, 2020 and Deed of Foreign Exchange Transaction Agreement 30 dated January 28, 2020 of Notary Susanna Tanu, S.H. and have been extended by Credit Agreement 0128/SK/CG2/WB/12/2020 dated December 29, 2020 as follows:

	2020	2019	
a. Jenis	Pinjaman Rekening Koran/ <i>Overdraft</i>	Pinjaman Rekening Koran/ <i>Overdraft</i>	Type
Nilai plafon	Rp5.000.000	Rp20.000.000	Amount
Suku bunga	9,25% p.a	9,50% p.a	Interest rate
b. Jenis	<i>Revolving Loan</i>	<i>Revolving Loan</i>	Type
Nilai plafon	Rp20.000.000	Rp5.000.000	Amount
Suku bunga	JIBOR+2,25% p.a	JIBOR+2,25% p.a	Interest rate

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI) (lanjutan)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Permata Tbk. sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No.06 tanggal 5 Oktober 2010, yang dibuat di hadapan Notaris Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., berdasarkan Syarat dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan No.SKU/10/747/N/LC tanggal 5 Oktober 2010 yang dilegalisir oleh Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan dengan 170/Leg/2010. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan akta Perubahan Perjanjian Kredit 29 tanggal 28 Januari 2020 dan akta Perjanjian Transaksi Valuta Asing 30 tanggal 28 Januari 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Susanna Tanu, S.H dan telah diperpanjang dengan nomor surat 0128/SK/CG2/WB/12/2020 pada tanggal 29 Desember 2020 sebagai berikut (lanjutan):

18. BANK LOAN (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI) (continued)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia obtained a credit facility approved by PT Bank Permata Tbk. as included in the Deed of Banking Facility Agreement No.06 dated October 5, 2010, of Notary Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., pursuant to the General Terms and Conditions of Banking Facility No.SKU/10/747/N/LC dated October 5, 2010 legalized by Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., Notary in South Jakarta City with 170/Leg/2010. The agreement has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Deed of Credit Agreement Amendment 29 dated January 28, 2020 and Deed of Foreign Exchange Transaction Agreement 30 dated January 28, 2020 of Notary Susanna Tanu, S.H. and have been extended by Credit Agreement 0128/SK/CG2/WB/12/2020 dated December 29, 2020 as follows (continued):

	2020	2019	
c. Jenis	<i>Omnibus Letter of Credit</i>	-	Type
Nilai plafon	USD 7.500.000	-	Amount
Suku bunga			Interest rate
Rp	JIBOR+2,25% p.a	-	Rp
USD	LIBOR+2,25% p.a		USD
	FX Line untuk	-	
	transaksi harian,	-	
	TOM, SPOT dan	-	
d. Jenis	<i>Forward</i>	-	Type
<i>Loan equivalent risk (LER)</i>	USD 1.300.000	-	<i>Loan equivalent risk (LER)</i>
Jangka waktu seluruh fasilitas	s.d 5 April 2021/ <i>until April 5, 2021</i>	s.d 5 Maret 2020/ <i>until March 5, 2020</i>	<i>Term of credit facility</i>

SKI mengalokasikan Fasilitas *Revolving Loan* miliknya kepada *co-borrower* yaitu PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM) dengan alokasi limit seluruhnya untuk PKM sebesar Rp20.000.000.

SKI allocated its revolving loan facility to the co-borrower, PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM) with full limit allocation to PKM amounting to Rp20,000,000.

SKI mengalokasikan Fasilitas *Omnibus Letter of Credit* miliknya kepada *co-borrower* yaitu PKM dengan alokasi limit SKI sebesar USD1.500.000 dan PKM sebesar USD6.000.000.

SKI allocated its *Omnibus Letter of Credit* facility to the co-borrower, PKM with limit allocation of SKI amounting to USD1,500,000 and PKM amounting to USD6,000,000.

SKI mengalokasikan Fasilitas *FX Line* miliknya kepada *co-borrower* yaitu PKM dengan alokasi LER limit untuk SKI sebesar USD260.000 dan PKM sebesar USD1.040.000.

SKI allocated its *FX Line* facility to the co-borrower, PKM with LER limit allocation to SKI amounting to USD260,000 and PKM amounting to USD1,040,000.

PT Polypack Indo Meyer (PIM)

PT Polypack Indo Meyer memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Permata Tbk. sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No.05 tanggal 5 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan notaris Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan akta Perubahan Perjanjian Kredit 31 tanggal 28 Januari 2020 dan akta Perubahan Perjanjian Transaksi Valuta Asing 32 tanggal 28 Januari 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Susanna Tanu, S.H. dan telah diperpanjang dengan nomor surat 0077/SK/CG2/WB/10/2020 pada tanggal 14 Oktober 2020 sebagai berikut:

PT Polypack Indo Meyer (PIM)

PT Polypack Indo Meyer obtained a credit facility approved by PT Bank Permata Tbk. as included in the Deed of Banking Facility Agreement 05 dated October 5, 2010 of the notary Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H. The agreement has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Deed of Credit Agreement Amendment 31 dated January 28, 2020 and Deed of Foreign Exchange Transaction Agreement Amendment 32 dated January 28, 2020 of Notary Susanna Tanu, S.H. and have been extended by Credit Agreement 0077/SK/CG2/WB/10/2020 dated October 14, 2020 as follows:

	2020	2019	
a. Jenis	Pinjaman Rekening Koran/ <i>Overdraft</i>	Pinjaman Rekening Koran/ <i>Overdraft</i>	Type
Nilai plafon	Rp5.000.000	Rp5.000.000	Amount
Suku bunga	9,25% p.a	9,50% p.a	Interest rate

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Polypack Indo Meyer (PIM) (lanjutan)

PT Polypack Indo Meyer memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Permata Tbk. sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No.05 tanggal 5 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan notaris Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan akta Perubahan Perjanjian Kredit 31 tanggal 28 Januari 2020 dan akta Perubahan Perjanjian Transaksi Valuta Asing 32 tanggal 28 Januari 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Susanna Tanu, S.H. dan telah diperpanjang dengan nomor surat 0077/SK/CG2/WB/10/2020 pada tanggal 14 Oktober 2020 sebagai berikut (lanjutan):

18. BANK LOAN (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Polypack Indo Meyer (PIM) (continued)

PT Polypack Indo Meyer obtained a credit facility approved by PT Bank Permata Tbk. as included in the Deed of Banking Facility Agreement 05 dated October 5, 2010 of the notary Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H. The agreement has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Deed of Credit Agreement Amendment 31 dated January 28, 2020 and Deed of Foreign Exchange Transaction Agreement Amendment 32 dated January 28, 2020 of Notary Susanna Tanu, S.H. and have been extended Credit Agreement 0077/SK/CG2/WB/10/2020 dated October 14, 2020 as follows (continued):

	2020	2019	
b. Jenis	<i>Omnibus</i>	<i>Omnibus</i>	
Nilai plafon	<i>Revolving Loan</i>	<i>Revolving Loan</i>	<i>Type</i>
Suku bunga	USD 1.500.000	USD 6.000.000	<i>Amount</i>
Rp	JIBOR+2,25% p.a	JIBOR+2,25% p.a	<i>Interest rate</i>
USD	LIBOR+2,25% p.a	LIBOR+2,25% p.a	<i>Rp</i>
	FX Line untuk	FX Line untuk	<i>USD</i>
	transaksi harian,	transaksi harian,	
	TOM, SPOT dan	TOM, SPOT dan	
c. Jenis	<i>Forward</i>	<i>Forward</i>	<i>Type</i>
Loan equivalent risk (LER)	USD 200.000	USD 1.000.000	<i>Loan equivalent risk (LER)</i>
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 5 Desember 2020/ until December 5, 2020	s.d 5 Maret 2020/ until March 5, 2020	<i>Term of credit facility</i>

Pada bulan Januari 2021, PIM telah melunasi seluruh pinjaman dan menutup fasilitas tersebut.

In January 2021, PIM has fully paid and closed such facilities.

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh SKI dan PIM adalah sebagai berikut:

The collateral for loan facilities received by SKI and PIM are as follows:

- 1 unit tanah dan bangunan milik SKI di Jl. Raya Solo - Tawangmangu Km 9,6, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah.
- Persediaan barang milik SKI dan PIM.
- Piutang usaha milik SKI dan PIM.
- Mesin milik PIM.

- 1 unit of land and building owned by SKI at Jl. Raya Solo - Tawangmangu Km 9,6, Karanganyar Regency, Central Java.
- Inventories owned by SKI and PIM.
- Account receivables owned by SKI and PIM.
- PIM's machineries.

Syarat dan pembatasan atas fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk adalah sebagai berikut:

The terms and restrictions on credit facilities from PT Bank Permata Tbk are as follows:

1. Penambahan pinjaman bank harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank.
2. Pengakuisisian dan pelepasan aset harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank, kecuali apabila pengakuisisian aset yang dibiayai Bank.
3. Menjaga *financial covenant* antara lain sebagai berikut:
 - Debt to Equity ratio $\leq 4x$
 - TIER (EBITDA / Interest) $\geq 2X$

1. The addition of bank loan must obtain written approval from the Bank.
2. The acquisition and disposal of the asset must obtain written approval from the Bank, except when the acquisition of assets financed by the Bank.
3. Maintain financial covenant among others as follows:
 - Debt to Equity ratio $\leq 4x$
 - TIER (EBITDA / Interest) $\geq 2X$

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Entitas induk

PT Panca Budi Idaman Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk, sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Jual Beli Valuta Asing 002/PKS/COBAF/II/2020 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

18. BANK LOAN (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Parent Company

PT Panca Budi Idaman Tbk

The Company obtained a credit facility approved by PT Bank CIMB Niaga Tbk, was included in the Deed of Credit Agreement 002/PKS/COBAF/II/2020 with details of credit facilities are as follows:

	2020	2019	
	FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan Forward	-	
a. Jenis	USD 500.000	-	Type
Pre-settlement limit			Pre-settlement limit
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 10 Februari 2021/ until February 10, 2021	-	Term of credit facility

Entitas Anak

PT Panca Budi Pratama

PT Panca Budi Pratama memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk, sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Jual Beli Valuta Asing 001/PKS/COBAF/II/2020 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

Subsidiaries

PT Panca Budi Pratama

PT Panca Budi Pratama obtained a credit facility approved by PT Bank CIMB Niaga Tbk, was included in the Deed of Credit Agreement 001/PKS/COBAF/II/2020 with details of credit facilities are as follows:

	2020	2019	
	FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan Forward	FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan Forward	
a. Jenis	USD 500.000	USD 500.000	Type
Pre-settlement limit			Pre-settlement limit
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 10 Februari 2021/ until February 10, 2021	s.d 10 Februari 2020/ until Februari 10, 2020	Term of credit facility

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP)

PT Reka Mega Inti Pratama memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk, sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan 100/LGL-NAT/PK/JKT4/VII/2019 yang efektif digunakan pada tanggal 22 Agustus 2019 dan telah diperpanjang, terakhir berdasarkan Perubahan Kesatu atas Perjanjian Kredit tanggal 5 November 2020 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP)

PT Reka Mega Inti Pratama obtained a credit facility approved by PT Bank CIMB Niaga Tbk, as included in the Deed of Credit Agreement 100/LGL-NAT/PK/JKT4/VII/2019 which is used effectively at August 22, 2019 and have been extended, the latest of which was based on First Deed of Amendment of Credit Agreement dated November 5, 2020 with details of credit facilities are as follows:

	2020	2019	
a. Jenis	Pinjaman Rekening Koran/ Overdraft	Pinjaman Rekening Koran/ Overdraft	Type
Nilai plafon	Rp8.000.000	Rp8.000.000	Amount
Suku bunga	9,00% p.a (floating)	9,5% p.a (floating)	Interest rate
b. Jenis	Pinjaman Transaksi Khusus/ Special Transaction Loan	Pinjaman Transaksi Khusus/ Special Transaction Loan	Type
Nilai plafon	Rp12.000.000	Rp12.000.000	Amount
Suku bunga	9,00% p.a (floating)	9,5% p.a (floating)	Interest rate
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 22 Agustus 2021/ until August 22, 2021	s.d 22 Agustus 2020/ until August 22, 2020	Term of credit facility

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP)

PT Panca Buana Plasindo memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk, sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan 098/LGL-NAT/PK/JKT4/VII/2019 dan 099/LGL-NAT/PK/JKT4/VII/2019 yang efektif digunakan pada tanggal 22 Agustus 2019 dan telah diperpanjang, terakhir berdasarkan Perubahan Kesatu atas Perjanjian Kredit tanggal 3 November 2020 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

18. BANK LOAN (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP)

PT Panca Buana Plasindo obtained a credit facility approved by PT Bank CIMB Niaga Tbk, as included in the Deed of Credit Agreement 098/LGL-NAT/PK/JKT4/VII/2019 and 099/LGL-NAT/PK/JKT4/VII/2019 which is used effectively at August 22, 2019 and have been extended, the latest of which was based on First Deed of Amendment of Credit Agreement dated November 3, 2020 with details of credit facilities are as follows:

	2020	2019	
a. Jenis	CC Lines LC	CC Lines LC	Type
Nilai plafon	Sight / Usance / UPAS	Sight / Usance / UPAS	Amount
Suku bunga	/UPAU + TR	/UPAU + TR	Interest rate
Rp	USD 2.000.000	USD 2.000.000	Rp
USD	9,00% p.a (floating)	9,5% p.a (floating)	USD
	4,25% p.a (floating)	4,5% p.a (floating)	
b. Jenis	Pinjaman Rekening Koran/ Overdraft	Pinjaman Rekening Koran/ Overdraft	Type
Nilai plafon	Rp5.000.000	Rp5.000.000	Amount
Suku bunga	9,00% p.a (floating)	9,5% p.a (floating)	Interest rate
c. Jenis	Pinjaman Transaksi Khusus/ Special Transaction Loan	Pinjaman Transaksi Khusus/ Special Transaction Loan	Type
Nilai plafon	Rp10.000.000	Rp10.000.000	Amount
Suku bunga	9,00% p.a (floating)	9,5% p.a (floating)	Interest rate
d. Jenis	FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan Forward	FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan Forward	Type
Pre-settlement limit	USD 231.000	USD 170.500	Pre-settlement limit
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 22 Agustus 2021/ until August 22, 2021	s.d 22 Agustus 2020/ until August 22, 2020	Term of credit facility

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh RMIP dan PBUAP adalah sebagai berikut:

1. 1 unit tanah dan bangunan di Jl. Kolonel Sugiono simpang Jl. Cakrawati No 12-12A, Kel. Aur, Kecamatan Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara.

2. Persediaan barang milik PBUAP dan RMIP.

3. Piutang usaha milik PBUAP dan RMIP.

Syarat dan pembatasan atas fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah sebagai berikut:

1. Setiap saat menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

- *Equity* harus dalam keadaan positif.
- *Debt Service Capability Ratio (DSCR)* $\geq 1.25x$
- *Liability/Equity ratio* $\leq 2.00x$
- *Current Ratio* $\geq 1.00x$

2. Perusahaan selalu menjadi pemegang saham mayoritas (minimal 51%) dan sebagai entitas pengendali di PBUAP dan RMIP secara langsung maupun tidak langsung.

3. *Cross Default* antara PBUAP dan RMIP.

The collaterals for loan facilities received by RMIP and PBUAP are as follows:

1. 1 unit of land and building, at Jl. Kolonel Sugiono simpang Jl. Cakrawati No 12-12A, Kel. Aur, Medan Maimun District, Medan City, North Sumatera.

2. Inventories owned by PBUAP and RMIP.

3. Account receivables owned by PBUAP and RMIP.

The terms and restrictions on credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk are as follows:

1. At all times maintain *financial covenant* among others as follows:

- *Equity* must be in a positive state.
- *Debt Service Capability Ratio (DSCR)* $\geq 1.25x$
- *Liability/Equity ratio* $\leq 2.00x$
- *Current Ratio* $\geq 1.00x$

2. Maintain the Company as the majority shareholder (minimum 51%) and as controlling entity in PBUAP and RMIP directly or indirectly.

3. *Cross Default* between PBUAP and RMIP.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

HSBC Amanah Malaysia Berhad

Entitas Anak

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS)

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh HSBC Amanah Malaysia Berhad, sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan CS/BB/JBU/313467870 yang efektif digunakan pada tanggal 10 Juni 2019 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

18. BANK LOAN (continued)

HSBC Amanah Malaysia Berhad

Subsidiaries

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS)

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. obtained a credit facility approved by HSBC Amanah Malaysia Berhad, as included in the Deed of Credit Agreement CS/BB/JBU/313467870 which is used effectively at June 10, 2019, with details of credit facilities are as follows:

	2020	2019	
a. Jenis	<i>Cash Line-I (OD)</i>	<i>Cash Line-I (OD)</i>	Type
Nilai plafon	MYR 1.000.000	MYR 500.000	Amount
Suku bunga	BFR+0,75% p.a.	BFR+0,75% p.a.	Interest rate
b. Jenis	<i>Investment Loan</i> <i>Murabahah Financing</i> <i>Non Revolving</i>	<i>Investment Loan</i> <i>Murabahah Financing</i> <i>Non Revolving</i>	Type
Nilai plafon	MYR 4.000.000	MYR 4.000.000	Amount
Suku bunga	KLIBOR+2%	KLIBOR+2%	Interest rate
c. Jenis	<i>Investment Loan</i> <i>Commit Limit</i> <i>Non Revolving</i>	<i>Investment Loan</i> <i>Commit Limit</i> <i>Non Revolving</i>	Type
Nilai plafon	-	MYR 867.000	Amount
Suku bunga	-	3,2% flat rate	Interest rate
d. Jenis	<i>Import Line</i> <i>- Accepted Bills</i> <i>- Trust Receipts</i> <i>- Clean Import Financing</i>	<i>Import Line</i> <i>- Accepted Bills</i> <i>- Trust Receipts</i> <i>- Clean Import Financing</i>	Type
Nilai plafon	MYR 3.000.000	MYR 3.000.000	Amount
Suku bunga	1,25% p.a. COF+1,5% p.a. COF+2% p.a. COF+1,25% p.a.	1,25% p.a. BFR+1,25% p.a. COF+2% p.a. -	Interest rate

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh HSBC Amanah Malaysia Berhad, sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan CS/BB/JBU/313467870/1590574469000: 676/SG/FEX yang efektif digunakan pada tanggal 11 Juni 2020 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. obtained a credit facility approved by HSBC Amanah Malaysia Berhad, as included in the Deed of Credit Agreement CS/BB/JBU/313467870/1590574469000:676/SG/FEX which is used effectively at June 11, 2020 with details of credit facilities are as follows:

	2020	2019	
a. Jenis	<i>FX Line</i> untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan <i>Forward</i>	- - - -	Type
<i>Pre-settlement limit</i>	MYR 500.000	-	<i>Pre-settlement limit</i>

Fasilitas *Cash Line* dan *Import Line* memiliki plafon maksimum dengan nilai sebesar MYR1.500.000 dan MYR4.500.000. Limit maksimum fasilitas tersebut dapat dipergunakan apabila PPS telah memenuhi nilai penjualan tertentu yang disyaratkan oleh bank.

Cash Line and *Import Line* facilities have maximum plafond of MYR1,500,000 and MYR4,500,000, respectively. The maximum limit of such facilities will be available if PPS has met certain sales amount required by the bank.

Pada tanggal 30 September 2020, fasilitas *investment loan commit limit* telah digunakan dan dicatat sebagai utang pembiayaan konsumen.

As of September 30, 2020, investment loan facility has been used and recorded as consumer financing payables.

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh PPS adalah sebagai berikut:

The collaterals for loan facilities received by PPS are as follows:

1. Tanah dan bangunan industri, Mukim of Plentong, District of Johor Bahru, State of Johor.
2. Jaminan dari Perusahaan.

1. Industrial land and building, Mukim of Plentong, District of Johor Bahru, State of Johor.
2. Corporate guarantee from the Company.

Syarat dan pembatasan atas fasilitas kredit dari HSBC Amanah Malaysia Berhad adalah sebagai berikut:

The terms and restrictions on credit facilities from HSBC Amanah Malaysia Berhad are as follows:

1. Setiap saat menjaga *financial covenant Gearing Ratio* $\leq 2,5$ x.

1. At all times maintain the financial covenant Gearing Ratio ≤ 2.5 x.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG USAHA

19. ACCOUNT PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	16.753.618	68.090.192	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Hidup Baru Plasindo	4.255.646	3.338.119	PT Hidup Baru Plasindo
CV Mandiri Mitra Sejati	2.021.004	1.157.069	CV Mandiri Mitra Sejati
CV Bima Sakti Jaya Perkasa	1.821.642	1.912.148	CV Bima Sakti Jaya Perkasa
PT Makmur Jaya Kharisma	1.623.500	2.735.000	PT Makmur Jaya Kharisma
PT Sutio Jayatama	1.540.726	1.788.815	PT Sutio Jayatama
CV Target	1.348.728	653.635	CV Target
PT Mitra Kemas	1.312.366	3.014.678	PT Mitra Kemas
PT GCM Marketing Solutions Indonesia	1.289.202	-	PT GCM Marketing Solutions Indonesia
PT Tong Bao	1.245.076	1.672.597	PT Tong Bao
Lain-lain (dibawah Rp1 milyar)	11.854.994	65.772.099	Others (below Rp1 billion)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Chevron Phillips Singapore Chemicals Pte. Ltd.	55.981.318	60.374.155	Chevron Phillips Singapore Chemicals Pte. Ltd.
Itochu Plastics Pte. Ltd.	14.515.748	17.634.265	Itochu Plastics Pte. Ltd.
Chevron Phillips Chemicals Asia Pte. Ltd.	3.200.702	4.094.195	Chevron Phillips Chemicals Asia Pte. Ltd.
Exxonmobil Chemical Asia Pacific	2.792.792	4.163.005	Exxonmobil Chemical Asia Pacific
Nova Chemicals (International) S.A	1.861.861	6.019.137	Nova Chemicals (International) S.A
Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.	1.632.831	3.441.195	Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.
Lain-lain (dibawah Rp1 milyar)	1.207.459	5.643.532	Others (below Rp1 billion)
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
Lain-lain (dibawah Rp1 milyar)	-	17.843	Others (below Rp1 billion)
Pihak ketiga	126.259.213	251.521.679	Third parties
Pihak berelasi (lihat catatan 39)	7.849.600	8.975.979	Related parties (see note 39)
Jumlah	134.108.813	260.497.658	Total

Sebagian utang usaha dijamin pembayarannya dengan menerbitkan *Letter of Credit (LC)* dari PT Bank Permata Tbk dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) serta *Standby LC (SBLC)* dari PT Bank Central Asia Tbk. Saldo utang usaha yang dijamin dengan fasilitas LC dan SKBDN per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp16.428.493 dan Rp52.108.766 (lihat catatan 43).

A portion of account payables is guaranteed by issuing *Letter of Credit (LC)* from PT Bank Permata Tbk and Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) and *Standby LC (SBLC)* from PT Bank Central Asia Tbk. The balance of account payables guaranteed by LC and SKBDN facilities as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp16,428,493 and Rp52,108,766, respectively (see note 43).

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

20. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Gaji, upah dan tunjangan	30.832.466	21.831.966	Salaries, wages and benefits
Listrik, air dan telepon	4.331.927	4.396.591	Electricity, water and telephone
Bunga pinjaman	305.566	564.483	Interest loan
Lainnya	1.007.504	1.167.109	Others
Jumlah	36.477.463	27.960.149	Total

21. UTANG LAIN-LAIN

21. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	6.327.924	5.660.182	Rupiah
Ringgit Malaysia	2.388.378	506.743	Malaysian Ringgit
Dolar Amerika Serikat	205.073	39.696	U.S. Dollar
Poundsterling Inggris	15.249	14.582	British Poundsterling
Euro	-	3.347.317	Euro
Pihak ketiga	8.936.624	9.568.520	Third parties
Pihak berelasi (lihat catatan 39)	31.639.993	7.535.540	Related parties (see notes 39)
Jumlah	40.576.617	17.104.060	Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang lain-lain merupakan utang non-dagang, yang timbul dari transaksi pembelian aset tetap, sparepart, jasa keamanan, jasa impor, jasa titip, sewa dan jasa ekspedisi dari pihak ketiga dan pihak berelasi. Dikategorikan sebagai utang lancar karena akan jatuh tempo kurang dari satu tahun. Tidak terdapat jaminan atas utang lain-lain tersebut.

21. OTHER PAYABLES (continued)

Other payables represent non-trade payables, arising from transactions in the purchase of property, plant and equipment, spareparts, security services, import services, custody services, rental and expedition services from third parties and related parties. Categorized as current payables due to maturity of less than one year. There is no collateral to secure these other payables.

22. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan yang berasal dari pihak ketiga atas penjualan persediaan. Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp9.881.018 dan Rp10.549.062.

22. SALES ADVANCES

This account is derived from third parties for sales of inventories. Balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp9,881,018 and Rp10,549,062, respectively.

23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

23. CONSUMER FINANCING PAYABLES

This account consists of:

	2020	2019	
Utang pembiayaan konsumen - bruto			Gross consumer financing
pembayaran pembiayaan konsumen minimum:			minimum consumer financing payment:
- Tidak lebih dari 1 tahun	2.121.366	6.550.096	No later than 1 year -
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	317.408	17.595.664	More than 1 year and up to 5 years -
Jumlah	2.438.774	24.145.760	Total
Beban keuangan di masa depan atas pembiayaan konsumen	(112.487)	(1.812.004)	Future financing charges on consumer financing payables
Nilai kini utang pembiayaan konsumen	2.326.287	22.333.756	Present value of consumer financing payables
- Tidak lebih dari 1 tahun	2.020.220	5.808.655	No later than 1 year -
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	306.067	16.525.101	More than 1 year and up to 5 years -
Jumlah	2.326.287	22.333.756	Total

Utang pembiayaan konsumen Grup atas pembiayaan pembelian kendaraan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dikenakan bunga sebesar antara 6,78% sampai dengan 13,12%. Pinjaman tersebut memiliki sisa cicilan antara 12 sampai dengan 36 bulan dengan tanggal jatuh tempo berbeda-beda hingga tahun 2023.

The Group's consumer financing payables for purchase of vehicles as at December 31, 2020 and 2019 bear interest at between 6.78% and 13.12%. The loan has remaining installments of 12 to 36 months with different maturity dates until 2023.

24. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

24. LEASE LIABILITIES

This account consists of:

	2020	2019	
Liabilitas sewa - bruto			Gross lease liabilities
pembayaran sewa minimum:			minimum lease payment:
- Tidak lebih dari 1 tahun	8.034.805	-	No later than 1 year -
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	20.515.240	-	More than 1 year and up to 5 years -
Sub jumlah	28.550.045	-	Sub total
Beban keuangan di masa depan atas liabilitas sewa	(4.354.191)	-	Future financing charges on lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa	24.195.854	-	Present value of lease liabilities
- Tidak lebih dari 1 tahun	6.279.232	-	No later than 1 year -
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	17.916.622	-	More than 1 year and up to 5 years -
Jumlah	24.195.854	-	Total

	2020	2019	
Jumlah diakui di laba rugi			Amounts recognised in profit or loss
Bunga atas liabilitas sewa	2.297.999	-	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak-guna	8.300.138	-	Depreciation of right-of-use assets
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai aset rendah atau jangka pendek	3.030.576	-	Expenses relating to short-term of low value assets lease

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS DERIVATIF

25. DERIVATIVE LIABILITIES

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki kontrak berjangka valuta asing, sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has outstanding foreign currency forward contracts as follows:

2020						
Pihak yang terkait	Mata uang asing/ Foreign currency	Nilai Nosalional - beli dalam nilai mata uang asing/ Notional amount - buy in full amount of each foreign currency	Nilai kontrak berjangka - jual/ Forward contract amount - sell	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	Counterparties
PT Bank Central Asia Tbk	USD	6.877.307	98.008.639	Jan - Mar 2021/ Jan - Mar 2021	1.139.332	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD	651.316	9.279.764	Jan - Feb 2021/ Jan - Feb 2021	95.397	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Permata Tbk	USD	870.240	12.604.219	Jan - Feb 2021/ Jan - Feb 2021	354.480	PT Permata Tbk
Jumlah		8.398.863	119.892.622		1.589.209	Total
2019						
Pihak yang terkait	Mata uang asing/ Foreign currency	Nilai Nosalional - beli dalam nilai mata uang asing/ Notional amount - buy in full amount of each foreign currency	Nilai kontrak berjangka - jual/ Forward contract amount - sell	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	Counterparties
PT Bank Central Asia Tbk	USD	147.645	2.060.238	Januari 2020/ January 2020	10.379	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah		147.645	2.060.238		10.379	Total

Grup melakukan transaksi derivatif dengan tujuan untuk lindung nilai terhadap kebutuhan arus kas yang akan datang dalam mata uang asing. Perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif ini telah diakui pada laba rugi karena tidak memenuhi kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai sebagaimana diatur dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan".

The Group's entered into derivative transactions for the purpose of hedging future foreign currency cash flow requirements. The changes in the fair values of the derivative financial instruments are recognized in profit or loss since they do not qualify for hedge accounting under SFAS 71, "Financial Instruments".

26. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh konsultan independen PT Jasa Aktuarial Prapta Sentosa Guna Jasa sesuai dengan laporan tanggal 25 Januari 2021 dan 31 Januari 2020 untuk masing-masing laporan keuangan per 31 Desember 2020 dan 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Employee benefit liability as of December 31, 2020 and 2019 is conducted by an independent consultant of PT Jasa Aktuarial Prapta Sentosa Guna Jasa in accordance with the report dated January 25, 2021 and January 31, 2020, for each of the financial statements as of December 31, 2020 and 2019, using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

a. Asumsi-asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

a. Principal assumption used in the actuarial calculations were as follows:

	2020	2019	
Tingkat bunga	7.00 - 7.50%	8,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	9,00%	9,00%	Future salary increases
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	TMI 2011	Mortality date
Tingkat cacat	5% dari TMI IV 2019	5% dari TMI 2011	Disability rate
Usia pensiun	60 Tahun	60 Tahun	Retirement age

26. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Tabel berikut menyajikan saldo liabilitas dan mutasi liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal pelaporan dan beban yang diakui per 31 Desember 2020 dan 2019:

b. The following table reflects the balance obligation or employee benefit of reporting dates, as well as the movement in the obligation, and the expenses recognized as of December 31, 2020 and 2019:

	2020	2019	
Liabilitas imbalan pasti - awal tahun	59.433.993	41.310.665	Defined benefit liabilities - beginning of the year
Termasuk dalam laba rugi:			Included in profit or loss:
Beban jasa kini	11.021.281	10.135.034	Current service cost
Beban bunga	4.508.864	3.544.641	Interest cost
Biaya jasa lalu	824.490	392.057	Past service cost
Imbalan yang dibayarkan	-	217.933	Benefits paid
Sub jumlah	16.354.635	14.289.665	Sub total
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain:			Included in other comprehensive income:
Asumsi keuangan	4.444.844	6.416.865	Financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(4.054.318)	(1.276.645)	Experience adjustment
Sub jumlah	390.526	5.140.220	Sub total
Pembayaran periode berjalan	(1.954.453)	(1.306.557)	Payment during the period
Liabilitas imbalan pasti - akhir tahun	74.224.701	59.433.993	Defined benefit liabilities - ending of the year

Analisa sensitivitas untuk asumsi - asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2020 are as follows:

	Kenaikan 1% Increase 1%	Penurunan 1% Decrease 1%	
Perubahan tingkat diskonto:			Changes in discount rate:
Dampak pada nilai kewajiban kini	(9.584.315)	12.221.949	Effect on present value of obligation
Perubahan tingkat kenaikan gaji:			Changes in salary increase rate:
Dampak pada nilai kewajiban kini	11.577.238	(9.293.479)	Effect on present value of obligation

Analisa sensitivitas untuk asumsi - asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2019 are as follows:

	Kenaikan 1% Increase 1%	Penurunan 1% Decrease 1%	
Perubahan tingkat diskonto:			Changes in discount rate:
Dampak pada nilai kewajiban kini	(7.745.855)	9.542.583	Effect on present value of obligation
Perubahan tingkat kenaikan gaji:			Changes in salary increase rate:
Dampak pada nilai kewajiban kini	9.094.461	(7.559.285)	Effect on present value of obligation

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Asumsi jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2020	2019	
Dalam waktu 10 tahun	42.835.887	37.492.384	Within next 10 years
Dalam waktu 10-20 tahun	285.510.730	282.021.655	Within next 10-20 years
Dalam waktu >20 tahun	2.922.987.797	3.772.607.960	Within next >20 years

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

27. SHARES CAPITAL

The share ownership details of the Company as of December 31, 2020 is as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (dalam satuan penuh)/ Total shares issued and fully paid (in full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Alphen Internasional				PT Alphen Internasional
Corporindo	1.400.000.000	74,67%	140.000.000	Corporindo
Tn. Djonny Taslim	156.759.400	8,36%	15.675.940	Mr. Djonny Taslim
Tn. Vicky Taslim	29.117.200	1,55%	2.911.720	Mr. Vicky Taslim
Tn. Robby Taslim	29.117.200	1,55%	2.911.720	Mr. Robby Taslim
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	260.006.200	13,87%	26.000.620	Public (each below 5%)
Jumlah	1.875.000.000	100,00%	187.500.000	Total

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The share ownership details of the Company as of December 31, 2019 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (dalam satuan penuh)/ Total shares issued and fully paid (in full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Alphen Internasional				PT Alphen Internasional
Corporindo	1.400.000.000	74,67%	140.000.000	Corporindo
Tn. Djonny Taslim	156.759.400	8,36%	15.675.940	Mr. Djonny Taslim
Tn. Vicky Taslim	29.117.200	1,55%	2.911.720	Mr. Vicky Taslim
Tn. Robby Taslim	29.117.200	1,55%	2.911.720	Mr. Robby Taslim
Tn. Lukman Hakim	5.845.900	0,31%	584.590	Mr. Lukman Hakim
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	254.160.300	13,56%	25.416.030	Public (each below 5%)
Jumlah	1.875.000.000	100,00%	187.500.000	Total

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 13 Desember 2017, Perusahaan telah menyelesaikan pencatatan penawaran umum perdana atas 375.000.000 saham kepada masyarakat dengan harga Rp850 per saham (angka penuh) dan penerimaan bersih keseluruhan sebesar Rp267.714.507 (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal (Rp100 – angka penuh) dan harga penawaran saham (Rp850 – angka penuh) dicatat sebagai bagian dari akun “Tambahan Modal Disetor” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Initial Public Offering

On December 13, 2017, the Company has completed the listing of its initial public offering of 375,000,000 shares to the public at Rp850 per share (full amount) with net proceeds amounting to Rp267,714,507 (net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp100 - full amount) and the offering price (Rp850 - full amount) was presented as part of “Additional Paid-in Capital” account in the consolidated statements of financial position.

Berdasarkan pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan 8 tanggal 6 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan AHU-0006777.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 20 Maret 2017, Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal dari semula Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham.

Based on the replacement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized by 8 dated March 6, 2017 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-0006777.AH.01.02.Tahun 2017 dated March 20, 2017 the Company has approved the stock split from nominal value of Rp1,000,000 per share to Rp100 per share.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Group’s capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya. Modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group manages the capital structure and makes adjustments to the capital structure in relation to changes in economic conditions. The Group monitors its capital by using the gearing ratio analysis (debt to equity ratio), in which dividing the net debt to the amount of capital. Net debt is the amount of debt (including short-term and long-term debt in the consolidated statement of financial position) minus cash and cash equivalents and deposits with limited liquefaction. Capital is the amount of equity presented in the consolidated statements of financial position.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

27. SHARES CAPITAL (continued)

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Jumlah utang	492.491.798	670.694.230	Total payables
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	475.785.704	393.876.050	Cash and equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	310.946	Restricted cash
Utang bersih	16.706.094	276.507.234	Net debt
Jumlah ekuitas	1.928.809.281	1.668.225.498	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	0,87%	16,57%	Net debt to equity ratio

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA

28. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

a. Agio saham

a. Share premium

Rincian perubahan tambahan modal disetor per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Additional paid in capital in excess of par as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Agio sebagai Hasil Penawaran Umum Perdana Saham tahun 2017	281.250.000	281.250.000	Premium on stock from Initial Public Offering in 2017
Beban emisi saham	(13.535.493)	(13.535.493)	Stock issuance cost
Jumlah	267.714.507	267.714.507	Total

b. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali

b. Difference between consideration transferred and the carrying amount arising from the business combination transaction entities under common control

Rincian selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

The details of difference between consideration transferred and the carrying amount arising from the business combination transaction entities under common control are as follow:

	2020	2019	
PT Panca Budi Pratama	116.046.872	116.046.872	PT Panca Budi Pratama
PT Panca Budi Niaga	2.582.288	2.582.288	PT Panca Budi Niaga
Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.	(17)	(17)	Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.
PT Panca Budi Plasindo	(1.521)	(1.521)	PT Panca Budi Plasindo
PT Mitra Jaya Packindo	(48.757)	(48.757)	PT Mitra Jaya Packindo
Jumlah	118.578.865	118.578.865	Total

Pada akhir tahun 2015, Perusahaan membeli 20.000 saham PT Panca Budi Pratama dan 20.000 saham PT Panca Budi Niaga masing-masing pada harga pengalihan sebesar Rp20.000.000. Kedua entitas dan Perusahaan merupakan entitas sepengendali.

At end of year 2015, the Company purchased 20,000 shares of PT Panca Budi Pratama and 20,000 shares of PT Panca Budi Niaga respectively at the transfer price of Rp20,000,000. Both entities and the Company are entities under common control.

Harga pengalihan dan nilai buku aset bersih entitas anak terkait yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The transfer price and the related book value of the net assets of the acquired subsidiaries are as follows:

	Harga pengalihan/ Transfer price	Nilai buku dari aset bersih/ Book value of net assets	Selisih/ Difference	
PT Panca Budi Pratama	20.000.000	117.003.782	97.003.782	PT Panca Budi Pratama
PT Panca Budi Niaga	20.000.000	22.582.288	2.582.288	PT Panca Budi Niaga

Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan mengambil bagian atas tambahan 12.450.000 saham Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. pada harga pengalihan sebesar MYR12.450.000 (atau setara Rp43.884.250).

In October 2019, the Company subscribed additional 12,450,000 shares of Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. at the transfer price of MYR12,450,000 (equivalent to Rp43,884,250).

Pada bulan Agustus 2019, Perusahaan mengambil bagian atas tambahan 324.000 saham PT Panca Budi Pratama pada harga pengalihan sebesar Rp324.000.000.

In August 2019, the Company subscribed additional 324,000 shares of PT Panca Budi Pratama at the transfer price of Rp324,000,000.

Pada bulan September 2018, PT Sekamusa Kreasi Indonesia, entitas anak tidak langsung Perusahaan, mengambil bagian atas tambahan 7.375 saham PT Mitra Jaya Packindo pada harga pengalihan sebesar Rp7.375.000.

In September 2018, PT Sekamusa Kreasi Indonesia, the indirect subsidiary of the Company, subscribed additional 7,375 shares of PT Mitra Jaya Packindo at the transfer price of Rp7,375,000.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA (lanjutan)

b. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Harga pengalihan dan nilai buku aset bersih PPS, PBP dan MJP yang diperoleh adalah sebagai berikut:

	Harga pengalihan/ <i>Transfer price</i>	Nilai buku dari aset bersih/ <i>Book value of net assets</i>	Selisih/ <i>Difference</i>	Bagian perusahaan/ <i>Share of the company</i>	
Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.	43.884.250	43.884.233	(17)	(17)	Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.
PT Panca Budi Pratama	324.000.000	343.043.090	19.043.090	19.043.090	PT Panca Budi Pratama
PT Mitra Jaya Packindo	7.375.000	7.323.547	(51.453)	(48.757)	PT Mitra Jaya Packindo

29. PEMBAGIAN DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Dividen kas

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diaktakan dalam Akta No.8 tanggal 4 Juni 2020 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2019 sebesar Rp59 (angka penuh) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp110.625.000 dan telah dibayarkan pada tanggal 2 Juli 2020.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diaktakan dalam Akta No.79 tanggal 27 Mei 2019 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2018 sebesar Rp50 (angka penuh) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp93.750.000 dan telah dibayarkan pada tanggal 25 Juni 2019.

Entitas-entitas anak tertentu membagikan dividen kas kepada masing-masing pemegang saham non-pengendalinya sebesar Rp1.611.000 dan Rp1.242.476 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Cadangan umum

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diaktakan dalam Akta No.8 tanggal 4 Juni 2020 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp3.000.000.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diaktakan dalam Akta No.79 tanggal 27 Mei 2019 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp3.000.000.

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	2020	2019	
PT Panca Budi Niaga	2.374.342	2.176.158	PT Panca Budi Niaga
PT Panca Budi Pratama	1.923.499	1.909.424	PT Panca Budi Pratama
PT Sekarnusa Kreasi Indonesia	869.773	907.282	PT Sekarnusa Kreasi Indonesia
PT Prima Bhakti Pratama	701.977	488.406	PT Prima Bhakti Pratama
PT Plastindo Kreasi Mandiri	139.841	99.321	PT Plastindo Kreasi Mandiri
PT Panca Buana Plasindo	55.466	49.523	PT Panca Buana Plasindo
PT Reka Mega Inti Pratama	18.784	20.738	PT Reka Mega Inti Pratama
PT Polytech Indo Hausen	16.777	23.691	PT Polytech Indo Hausen
PT Mitra Jaya Packindo	10.716	8.925	PT Mitra Jaya Packindo
PT Polypack Indo Meyer	7.249	4.856	PT Polypack Indo Meyer
PT Panca Packindo Makmur	1.000	-	PT Panca Packindo Makmur
Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.	6	6	Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.
Jumlah	6.119.430	5.688.330	Total

28. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

b. Difference between consideration transferred and the carrying amount arising from the business combination transaction entities under common control (continued)

The transfer price and the related book value of the net assets of PPS, PBP and MJP are as follows:

29. DISTRIBUTION OF DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Cash dividends

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGM"), which were notarized under Notarial Deed No.8 dated June 4, 2020 of Fathiah Helmi, S.H., the cash dividend for 2019 of Rp59 (full amount) per share or in total amounting to Rp110,625,000 was approved to be distributed and was paid on July 2, 2020.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGM"), which were notarized under Notarial Deed No.79 dated May 27, 2019, of Fathiah Helmi, S.H., the cash dividend for 2018 of Rp50 (full amount) per share or in total amounting to Rp93,750,000 was approved to be distributed and was paid on June 25, 2019.

Certain subsidiaries distributed cash dividends to each of their respective non-controlling shareholders amounting to Rp1,611,000 and Rp1,242,476 for the year ended December 31, 2020 and 2019.

General reserve

In the Annual General Shareholders Meeting ("AGM"), which were notarized under Notarial Deed No.8 dated June 4, 2020 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp3,000,000.

In the Annual General Shareholders Meeting ("AGM"), which were notarized under Notarial Deed No.79 dated May 27, 2019, of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp3,000,000.

30. NON-CONTROLLING INTEREST

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan PT Panca Budi Pratama dan PT Panca Budi Niaga, entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material dijabarkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra Grup.

30. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Summarized financial information in respect to PT Panca Budi Pratama and PT Panca Budi Niaga, subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intra Group eliminations.

	2020	2019	
PT Panca Budi Pratama dan entitas anak			<i>PT Panca Budi Pratama and its subsidiaries</i>
Saldo awal tahun	1.909.424	21.754.154	<i>Balance at the beginning of year</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71 dan 73	(1.861)	-	<i>Adjustment upon application of SFAS 71 and 73</i>
Bagian atas laba tahun berjalan	162.310	(853.996)	<i>Share of profit for the year</i>
Bagian atas dividen tahun berjalan	(145.000)	-	<i>Share of dividend for the year</i>
Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	(19.043.090)	<i>Restructuring transaction of under common control entities</i>
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	(1.374)	52.356	<i>Share of other comprehensive income</i>
Jumlah	1.923.499	1.909.424	Total

	2020	2019	
PT Panca Budi Niaga			<i>PT Panca Budi Niaga</i>
Saldo awal tahun	2.176.158	2.147.802	<i>Balance at the beginning of year</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73	(700)	-	<i>Adjustment upon application of SFAS 73</i>
Bagian atas laba tahun berjalan	1.400.530	1.221.108	<i>Share of profit for the year</i>
Bagian atas dividen tahun berjalan	(1.200.000)	(1.190.476)	<i>Share of dividend for the year</i>
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	(1.646)	(2.276)	<i>Share of other comprehensive income</i>
Jumlah	2.374.342	2.176.158	Total

2020

	PT Panca Budi Pratama dan entitas anak/ and its subsidiaries	PT Panca Budi Niaga	
Aset lancar	511.470.957	613.926.234	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	425.182.225	53.983.791	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(163.288.911)	(154.407.730)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(40.202.162)	(12.890.495)	<i>Non-current liabilities</i>
Kepentingan non-pengendali	(1.803.807)	-	<i>Non-controlling interests</i>
Aset bersih	731.358.302	500.611.800	Net assets
Pendapatan bersih	1.887.105.320	1.892.776.870	<i>Net revenue</i>
Laba tahun berjalan	56.482.773	294.111.244	<i>Profit for the year</i>
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	(476.954)	(345.503)	<i>Other comprehensive loss for the year</i>
Jumlah laba penghasilan komprehensif tahun berjalan	56.005.819	293.765.741	Total comprehensive loss for the year
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	(482.751)	-	<i>Total comprehensive loss attributable to non-controlling interests</i>
Arus kas dari aktivitas operasi	303.438.051	99.338.789	<i>Cash flows from operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi	(38.630.236)	(7.931.477)	<i>Cash flows from investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(197.305.507)	(248.572.534)	<i>Cash flows from financing activities</i>
Peningkatan (penurunan) neto kas dan setara kas	67.502.308	(157.165.222)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

30. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

2019			
	PT Panca Budi Pratama dan entitas anak/ and its subsidiaries	PT Panca Budi Niaga	
Aset lancar	724.997.478	577.018.136	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	390.432.656	50.598.348	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(364.935.614)	(161.867.457)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(22.413.010)	(8.755.938)	<i>Non-current liabilities</i>
Kepentingan non-pengendali	(1.579.052)	-	<i>Non-controlling interests</i>
Aset bersih	726.502.458	456.993.089	<i>Net assets</i>
Pendapatan bersih	2.444.555.583	2.048.336.276	<i>Net revenue</i>
(Rugi) laba tahun berjalan	(57.369.631)	256.432.636	<i>(Loss) profit for the year</i>
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	(1.410.438)	(478.000)	<i>Other comprehensive loss for the year</i>
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif tahun berjalan	(58.780.069)	255.954.636	<i>Total comprehensive (loss) income for the year</i>
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	(349.389)	-	<i>Total comprehensive loss attributable to non-controlling interests</i>
Arus kas dari aktivitas operasi	9.644.117	314.745.883	<i>Cash flows from operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi	(36.545.349)	158.857.168	<i>Cash flows from investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan	105.012.891	(265.514.303)	<i>Cash flows from financing activities</i>
Peningkatan neto kas dan setara kas	78.111.659	208.088.748	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>

31. PENJUALAN BERSIH

31. NET SALES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Lokal			<i>Local</i>
Pihak ketiga	3.345.000.373	4.088.723.454	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (lihat catatan 39a)	410.933.572	406.940.001	<i>Related parties (see note 39a)</i>
Ekspor			<i>Export</i>
Pihak ketiga	114.618.515	137.201.157	<i>Third parties</i>
Jumlah	3.870.552.460	4.632.864.612	<i>Total</i>

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan penjualan produk plastik kemasan, biji plastik dan penjualan produk plastik lainnya.

Sales for the years ended December 31, 2020 and 2019, represent the selling of plastic packaging, plastic resin and other products.

Rincian penjualan berdasarkan produk dan jasa utama adalah sebagai berikut:

Details of sales by major products and services are as follows:

	2020	2019	
Plastik kemasan	2.408.112.142	2.584.577.915	<i>Plastic packaging</i>
Biji plastik	1.214.182.989	1.800.932.504	<i>Plastic resin</i>
Lain-lain	248.257.329	247.354.193	<i>Others</i>
Jumlah	3.870.552.460	4.632.864.612	<i>Total</i>

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat transaksi penjualan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama satu tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan bersih.

In 2020 and 2019, there were no sales to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the net sales.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN POKOK PENJUALAN

32. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Persediaan bahan baku			Raw material
Awal tahun	183.541.218	157.156.584	Beginning inventory
Pembelian	1.510.007.945	1.658.784.394	Purchase
Akhir tahun	(317.988.281)	(183.541.218)	Ending inventory
Bahan baku yang digunakan	1.375.560.882	1.632.399.760	Raw material used
Upah langsung	117.212.722	106.431.231	Direct labor
Jasa maklon	77.535.473	74.827.629	Toll manufacturing fees
Beban pabrikasi	126.054.744	122.894.131	Manufacturing overhead
Jumlah beban produksi	1.696.363.821	1.936.552.751	Total manufacturing cost
Persediaan dalam proses			Work-in-process
Awal tahun	5.511.704	8.663.224	Beginning inventory
Akhir tahun	(5.890.819)	(5.511.704)	Ending inventory
Beban pokok produksi	1.695.984.706	1.939.704.271	Cost of goods production
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	201.766.541	196.244.935	Beginning inventory
Pembelian	250.922.067	259.750.085	Purchase
Akhir tahun	(224.084.280)	(201.766.541)	Ending inventory
Beban pokok penjualan pabrikasi	1.924.589.034	2.193.932.750	Cost of goods manufactured
Beban penjualan dari biji plastik			Cost of sales from plastic resin
Awal tahun	353.780.690	592.192.375	Beginning inventory
Pembelian	845.040.800	1.583.690.672	Purchase
(Pemulihan) penurunan nilai persediaan - bersih	(14.907.766)	14.907.766	(Reversal) impairment of inventories - net
Akhir tahun	(56.632.127)	(353.780.690)	Ending inventory
Beban pokok penjualan - biji plastik	1.127.281.597	1.837.010.123	Cost of goods sold - plastic resin
Beban pokok penjualan	3.051.870.631	4.030.942.873	Cost of goods sold

Pembelian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang memiliki persentase pembelian diatas 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

Purchase for the years ended December 31, 2020 and 2019, of that have percentage above 10% from net sales are as follows:

	2020	%	2019	%	
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	664.169.191	17,16	528.431.057	11,41	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
Jumlah	664.169.191	17,16	528.431.057	11,41	Total

33. BEBAN PENJUALAN

33. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Ekspedisi	40.913.394	45.332.743	Freight
Gaji dan tunjangan	34.807.059	26.675.027	Salaries and allowance
Penitipan barang	27.770.752	28.382.790	Custody service
Iklan dan pemasaran	8.965.390	14.968.361	Advertisement and marketing
Komisi	7.039.602	7.818.990	Commission
Penyusutan	4.010.480	1.008.192	Depreciation
Bahan bakar, tol dan parkir	3.930.816	4.066.730	Fuel, toll and parking
Sewa	2.446.458	7.137.150	Rental
Perjalanan dinas	762.656	1.810.653	Business travel
Lain-lain	5.665.913	6.926.619	Others
Jumlah	136.312.520	144.127.255	Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	134.212.960	111.105.171	Salaries and allowance
Beban imbalan kerja	16.354.635	14.289.665	Employee benefits expenses
Penyusutan	11.019.991	7.458.054	Depreciation
Keamanan dan kebersihan	4.074.860	3.470.076	Security and cleaning service
Sumbangan	3.733.935	2.485.359	Donation
Jasa profesional	2.125.912	2.304.517	Professional fees
Amortisasi	1.931.636	1.927.665	Amortization
Biaya pajak	1.884.563	4.794.036	Tax expenses
Listrik, air, telepon dan internet	1.706.466	1.688.989	Electricity, water, telephone and internet
Pemeliharaan aset tetap	1.631.963	1.504.340	Maintenance of property, plant and equipment
Alat tulis kantor dan fotokopi	1.284.754	1.421.225	Stationeries and photocopy
Bahan bakar, tol dan parkir	1.093.774	1.390.278	Fuel, toll and parking
Asuransi	931.344	653.008	Insurance
Jamuan	848.865	1.445.652	Entertainment
Perizinan	791.662	1.108.969	License
Penyusutan properti investasi	785.019	781.023	Depreciation investment properties
Pajak bumi dan bangunan	655.001	623.515	Land and building taxes
Pasar modal	610.275	614.163	Listing admin fee
Sewa	405.808	3.515.538	Rental
Iuran dan keanggotaan	342.730	868.327	Contributions and membership fees
Provisi penurunan nilai piutang	215.209	-	Provision for impairment of receivables
Lain-lain	4.851.289	4.522.241	Others
Jumlah	191.492.651	167.971.811	Total

35. (BEBAN) PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

35. OTHER (EXPENSES) INCOME - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Pendapatan lain-lain:			Other income:
Penjualan bahan <i>scrap</i> dan <i>spareparts</i>	7.068.790	8.365.914	Sales of scrap and spareparts
Klaim asuransi	6.475.834	-	Insurance claim
Pendapatan sewa	5.059.993	3.740.405	Rental income
Laba penjualan dan penghapusan aset tetap dan properti investasi	1.798.869	581.084	Gain on sales and disposal of property, plant and equipment and investment property
Jasa penitipan	256.056	133.752	Custody service
Jasa pengiriman	42.352	1.590	Freight service charge
Laba selisih kurs - bersih	-	5.074.984	Gain on foreign exchange - net
Laba atas nilai wajar <i>forward contract</i> - bersih	-	1.124.348	Gain on forward contract - net
Lain-lain	1.892.648	1.807.798	Others
Beban lain-lain:			Other expenses:
Rugi selisih kurs - bersih	(21.159.771)	-	Loss on foreign exchange - net
Rugi atas nilai wajar <i>forward contract</i> - bersih	(1.578.830)	-	Loss on forward contract - net
Pajak	(247.656)	(1.149.011)	Taxes
Lain-lain	(1.942.586)	(733.611)	Others
Jumlah	(2.334.301)	18.947.253	Total

Pendapatan asuransi merupakan pengembalian dari pihak asuransi atas claim terkait dengan peristiwa kebakaran pada gudang Perusahaan yang terjadi pada tanggal 1 Januari 2020.

Insurance income was refund from the insurance company related to the claim of flood incident in the Company's warehouse on January 1, 2020.

36. PENDAPATAN KEUANGAN

36. FINANCE INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Pendapatan bunga deposito	10.286.025	9.707.517	Interest income from deposit
Pendapatan bunga jasa giro	3.805.218	1.114.583	Interest income on cash in banks
Pendapatan bunga obligasi	1.504.131	-	Interest income from bonds
Pendapatan bunga afiliasi dan pihak ketiga	2.737	38.795	Interest income from related parties and third parties
Jumlah	15.598.111	10.860.895	Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

37. BEBAN KEUANGAN

37. FINANCE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Bunga bank	9.645.288	18.436.576	Interest on bank
Bunga atas liabilitas sewa	2.297.999	-	Interest on lease liabilities
Administrasi bank	1.505.556	2.011.172	Bank administration
Provisi bank	1.094.253	1.078.749	Bank provision
Bunga lembaga keuangan lainnya	298.523	282.859	Interest on loan to other financial institution
Bunga pinjaman kepada pihak berelasi	81.227	-	Interest charges from related party
Jumlah	14.922.846	21.809.356	Total

38. LABA BERSIH PER SAHAM

38. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba bersih per saham adalah sebagai berikut:

Calculation of earnings per share is as follow:

	2020	2019	
Nilai nominal per saham	Rp 100 (nominal penuh)/ (full amount)	Rp 100 (nominal penuh)/ (full amount)	Nominal value per share
Total rata - rata tertimbang saham yang beredar	1.875.000.000	1.875.000.000	Weighted - average numbers of outstanding share
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nominal penuh)	371.602.076.555	222.899.129.539	Profit for the year attributable to owners of the parent entity (full amount)
Laba bersih per saham (nominal penuh)	198,19	118,88	Earnings per share (full amount)

Perusahaan tidak memiliki efek yang bersifat dilutive pada 31 Desember 2020 dan 2019.

The Company does not have any dilutive ordinary shares as of December 31, 2020 and 2019.

39. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI

39. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Piutang usaha			Account receivables
PT Multi Global Plasindo	14.980.224	8.439.189	PT Multi Global Plasindo
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	9.542.370	11.965.100	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Inovasi Ritel Indonesia	2.912.338	3.785.343	PT Inovasi Ritel Indonesia
PT Stellarway Indonesia	1.287.925	56.067	PT Stellarway Indonesia
CV Mahkota Mas Pratama	958.990	147.894	CV Mahkota Mas Pratama
CV Adipura Mas Plastindo	658.891	879.810	CV Adipura Mas Plastindo
PT Rendaplas Andika	550.340	2.893.726	PT Rendaplas Andika
PT Istana Plastik Indonesia	-	3.800	PT Istana Plastik Indonesia
Jumlah	30.891.078	28.170.929	Total
Piutang lain-lain			Other receivables
CV Mahkota Mas Pratama	1.290.918	6.860	CV Mahkota Mas Pratama
Personil manajemen kunci	703.567	130.000	Key management personnel
PT Rendaplas Andika	673.436	75.762	PT Rendaplas Andika
CV Adipura Mas Plastindo	53.033	-	CV Adipura Mas Plastindo
PT Panca Budi Logistindo	10.676	19.654	PT Panca Budi Logistindo
PT Geotechnical Systemindo	7.646	3.762	PT Geotechnical Systemindo
PT Penta Power Indonesia	4.185	540	PT Penta Power Indonesia
PT Stellarway Indonesia	3.300	-	PT Stellarway Indonesia
PT Multi Global Plasindo	3.226	-	PT Multi Global Plasindo
Personil manajemen kunci	1.000	-	Key management personnel
PT Reka Sukses Adipratama	451	-	PT Reka Sukses Adipratama
PT Insan Indofarma	79	-	PT Insan Indofarma
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	72	90	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Alphen Internasional Corporindo	-	325	PT Alphen Internasional Corporindo
PT Geotechnical Tube Indonesia	-	378	PT Geotechnical Tube Indonesia
PT Panca Budi Agro Pratama	-	220	PT Panca Budi Agro Pratama
Jumlah	2.751.589	237.591	Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

39. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

	2020	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	2019	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
Aset					Assets
Piutang usaha	30.891.078	1,276%	28.170.929	1,204%	Account receivables
Piutang lain-lain	2.751.589	0,114%	237.591	0,010%	Other receivables
Jumlah aset	2.421.301.079		2.338.919.728		Total assets

Manajemen berpendapat bahwa piutang kepada pihak berelasi dapat ditagih seluruhnya.

Management believes the receivables from related parties are fully collectible.

	2020	2019	
Utang usaha			Account payables
CV Adipura Mas Plastindo	3.990.091	2.514.168	CV Adipura Mas Plastindo
CV Mahkota Mas Pratama	2.024.690	5.263.155	CV Mahkota Mas Pratama
PT Rendaplas Andika	1.502.411	1.196.148	PT Rendaplas Andika
PT Stellarway Indonesia	311.114	-	PT Stellarway Indonesia
PT Multi Global Plasindo	11.094	-	PT Multi Global Plasindo
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	10.200	-	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Penta Power Indonesia	-	2.508	PT Penta Power Indonesia
Jumlah	7.849.600	8.975.979	Total

	2020	2019	
Utang lain-lain			Other payables
Personil manajemen kunci	24.603.638	-	Key management personnel
PT Panca Budi Logistindo	4.717.710	6.201.969	PT Panca Budi Logistindo
CV Adipura Mas Plastindo	1.023.613	6.803	CV Adipura Mas Plastindo
PT Rendaplas Andika	667.764	1.964	PT Rendaplas Andika
PT Alphen Internasional Corporindo	604.887	998.117	PT Alphen Internasional Corporindo
PT Stellarway Indonesia	13.479	4.111	PT Stellarway Indonesia
PT Garda Bhakti Nusantara	8.902	20.671	PT Garda Bhakti Nusantara
PT Penta Power Indonesia	-	245.344	PT Penta Power Indonesia
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	-	56.561	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
Jumlah	31.639.993	7.535.540	Total

	2020	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	2019	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	7.849.600	1,594%	8.975.979	1,338%	Account payable
Utang lain-lain	31.639.993	6,424%	7.535.540	1,124%	Others payables
Jumlah liabilitas	492.491.798		670.694.230		Total liabilities

Sifat hubungan dan transaksi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Perusahaan.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

Nature of relationships and transactions

The nature of related party relationships is mainly due to being under common control, i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Company.

There were no transactions with related parties either directly or indirectly related to the main business activities of the Company, which is defined as a conflict of interest transaction.

Terms and conditions of transactions with related parties except for other receivables with employees, having the same terms and conditions to third parties.

The related party transactions are conducted on a condition equal to those applicable in fair transactions.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

39. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

Nature of relationships and transactions (continued)

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Panca Budi Agro Pratama	Entitas induk utama/ Ultimate shareholder	Piutang Lain-lain, Penjualan, Pendapatan dan Beban Sewa, Pendapatan Jasa Penitipan, dan Beban Jasa Penitipan/ Other Receivables, Sales, Rental Income and Expenses, Custody Service Income, and Custody Service Expenses
PT Alphen Internasional Corporindo	Entitas induk/ Parent entity	Piutang Lain-lain, Utang Lain-lain, Modal, Penjualan, Pendapatan Lain-lain, Beban Sewa, dan Beban Jasa Penitipan/ Other Receivables, Other Payables, Equity, Sales, Other Income, Rental Expenses, and Custody Service Expenses
Tn. Djonny Taslim	Personil manajemen kunci/ Key Management Personnel	Piutang Pihak Berelasi, Utang Pihak Berelasi, Biaya Sewa, dan Modal/ Due from Related Party, Due to Related Party, Rental Expenses, and Equity
Tn. Vicky Taslim	Personil manajemen kunci/ Key Management Personnel	Modal/ Equity
Tn. Robby Taslim	Personil manajemen kunci/ Key Management Personnel	Biaya Sewa dan Modal/ Rental Expenses and Equity
PT Rendaplas Andika	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Pendapatan dan Biaya Jasa Maklon, Pendapatan Sewa, dan Pendapatan Jasa Pengiriman/ Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchases, Toll Manufacturing Income and Fees, Rental Income, and Freight Service Income
PT Panca Budi Logistindo	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Lain-lain, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Pendapatan dan Beban Sewa, Pendapatan dan Beban Jasa Penitipan, Beban Ekspedisi, Beban Jasa Manajemen, dan Pendapatan Lain-lain/ Other Receivables, Other Payables, Sales, Purchases, Rental Income and Expenses, Custody Service Income and Expenses, Freight Expenses, Management Fee Expenses, and Other Income
PT Stellarway Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Pendapatan Sewa, dan Beban Jasa Maklon/ Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchases, Rental Income, and Toll Manufacturing Fees
PT Geotechnical Tube Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Lain-lain, Pendapatan jasa penitipan, dan Pendapatan Sewa/ Other Receivables, Custody service income, and Rental Income
PT Penta Power Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, dan Pendapatan Sewa/ Other Receivables, Account Payables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchase, and Rental Income

39. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

39. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

Nature of relationships and transactions (continued)

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya (lanjutan):

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction (continued):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Geotechnical Systemindo	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Lain-lain dan Pendapatan Jasa Penitipan/ Other Receivables and Custody Service Income
PT Chemco Prima Mandiri	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan / Sales
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Pendapatan dan Beban Sewa, Beban Jasa Penitipan, dan Beban Ekspedisi/ Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchase, Rental Income and Expenses, Custody Service Expense, and Freight Charges
PT Istana Plastik Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Usaha, Penjualan, dan Pendapatan sewa/ Account Receivables, Sales, and Rental income
PT Prima Kreatif Foodindo	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan/ Sales
PT Garda Bhakti Nusantara	Entitas sepengendali/ Under common control	Utang Lain-lain, Penjualan, Beban Jasa Keamanan, Pendapatan dan Beban Sewa/ Other Payables, Sales, Security Service Expenses, Rental Income and Expenses
CV Mahkota Mas Pratama	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Usaha, Piutang Lain - Lain, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian, Pendapatan dan Biaya Jasa Maklon, Pendapatan Jasa Penitipan, dan Pendapatan Sewa/ Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Sales, Purchases, Toll Manufacturing Income and Fees, Custody Services Income, and Rental Income
CV Adipura Mas Plastindo	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Pendapatan dan Biaya Jasa Maklon, Pendapatan Jasa Penitipan, Pendapatan dan Beban Sewa/ Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchases, Toll Manufacturing Income and Fees, Custody Service Income, Rental Income and Expenses
PT Lancar Makmur Mandiri	Entitas sepengendali/ Under common control	Pembelian dan Pendapatan Sewa/ Purchases and Rental Income
PT Multi Global Plasindo	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian, Pendapatan Sewa, Beban Jasa Penitipan, dan Beban Ekspedisi/ Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Sales, Purchase, Rental Income, Custody Service Expense, and Freight Charges
PT Inovasi Ritel Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Usaha, Penjualan, Pembelian, dan Pendapatan Sewa/ Account Receivables, Sales, Purchases, and Rental Income

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

39. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

Nature of relationships and transactions (continued)

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya (lanjutan):

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction (continued):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Reka Sukses Adipratama	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Lain-lain dan Pendapatan jasa penitipan/ Other Receivable and Custody service income
PT Insan Indofarma	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Lain-lain/ Other Receivables
Yayasan Panca Harapan	Entitas sepengendali/ Under common control	Tanggung jawab Sosial Perusahaan/ Corporate Social Responsibility

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi. Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

On December 31, 2020 and 2019, the Company entered into transactions with related parties. The details of balances with related parties are as follows:

a. Penjualan ke pihak berelasi

a. Sales to related parties

	2020	2019	
PT Multi Global Plasindo	189.913.663	189.605.505	PT Multi Global Plasindo
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	175.279.556	179.837.846	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Inovasi Ritel Indonesia	17.149.054	13.734.197	PT Inovasi Ritel Indonesia
CV Adipura Mas Plastindo	16.755.154	16.491.311	CV Adipura Mas Plastindo
PT Stellarway Indonesia	5.706.806	56.067	PT Stellarway Indonesia
CV Mahkota Mas Pratama	4.285.771	3.086.200	CV Mahkota Mas Pratama
PT Rendaplas Andika	1.414.968	4.025.422	PT Rendaplas Andika
PT Panca Budi Agro Pratama	400.000	23.836	PT Panca Budi Agro Pratama
PT Prima Kreatif Foodindo	20.359	31.780	PT Prima Kreatif Foodindo
PT Chemco Prima Mandiri	4.151	2.789	PT Chemco Prima Mandiri
PT Panca Budi Logistindo	3.568	12.832	PT Panca Budi Logistindo
PT Alphen Internasional Corporindo	522	21.875	PT Alphen Internasional Corporindo
PT Penta Power Indonesia	-	4.840	PT Penta Power Indonesia
PT Istana Plastik Indonesia	-	3.455	PT Istana Plastik Indonesia
PT Garda Bhakti Nusantara	-	2.046	PT Garda Bhakti Nusantara
Jumlah penjualan – pihak berelasi	410.933.572	406.940.001	Total sales – related parties
Jumlah penjualan	3.870.552.460	4.632.864.612	Total sales
Persentase terhadap penjualan	10,62%	8,78%	Percentage of sales

b. Pembelian dari pihak berelasi

b. Purchase from related parties

	2020	2019	
CV Adipura Mas Plastindo	63.591.971	59.936.534	CV Adipura Mas Plastindo
CV Mahkota Mas Pratama	40.293.909	54.919.446	CV Mahkota Mas Pratama
PT Rendaplas Andika	19.206.200	17.397.377	PT Rendaplas Andika
PT Stellarway Indonesia	3.326.377	3.853.834	PT Stellarway Indonesia
PT Lancar Makmur Mandiri	572.518	-	PT Lancar Makmur Mandiri
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	297.552	675.549	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Multi Global Plasindo	28.467	31.835	PT Multi Global Plasindo
PT Inovasi Ritel Indonesia	309	-	PT Inovasi Ritel Indonesia
PT Panca Budi Logistindo	134	5.049	PT Panca Budi Logistindo
PT Penta Power Indonesia	-	284.316	PT Penta Power Indonesia
Jumlah pembelian – pihak berelasi	127.317.437	137.103.940	Total purchase – related parties
Jumlah pembelian	2.683.506.285	3.577.052.780	Total purchase
Persentase terhadap pembelian	4,74%	3,83%	Percentage of purchase

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

39. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

c. Pendapatan jasa penitipan

c. Custody service income

	2020	2019	
PT Geotechnical Systemindo	59.266	50.592	PT Geotechnical Systemindo
CV Mahkota Mas Pratama	11.615	-	CV Mahkota Mas Pratama
PT Panca Budi Logistindo	4.789	-	PT Panca Budi Logistindo
CV Adipura Mas Plastindo	2.430	-	CV Adipura Mas Plastindo
PT Reka Sukses Adipratama	2.355	-	PT Reka Sukses Adipratama
PT Panca Budi Agro Pratama	1.398	2.439	PT Panca Budi Agro Pratama
Jumlah	81.853	53.031	Total

d. Pendapatan jasa pengiriman

d. Freight service income

	2020	2019	
PT Rendaplas Andika	310	-	PT Rendaplas Andika
Jumlah	310	-	Total

e. Pendapatan sewa

e. Rental income

	2020	2019	
PT Stellarway Indonesia	1.166.400	1.166.400	PT Stellarway Indonesia
PT Rendaplas Andika	850.000	850.000	PT Rendaplas Andika
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	590.000	540.000	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Multi Global Plasindo	391.667	350.000	PT Multi Global Plasindo
PT Garda Bhakti Nusantara	265.000	245.000	PT Garda Bhakti Nusantara
PT Penta Power Indonesia	243.740	194.069	PT Penta Power Indonesia
PT Istana Plastik Indonesia	175.000	97.820	PT Istana Plastik Indonesia
PT Inovasi Ritel Indonesia	60.468	109.610	PT Inovasi Ritel Indonesia
PT Panca Budi Agro Pratama	44.400	44.400	PT Panca Budi Agro Pratama
PT Panca Budi Logistindo	38.155	-	PT Panca Budi Logistindo
CV Adipura Mas Plastindo	37.037	-	CV Adipura Mas Plastindo
PT Geotechnical Tube Indonesia	13.000	-	PT Geotechnical Tube Indonesia
CV Mahkota Mas Pratama	10.200	-	CV Mahkota Mas Pratama
PT Lancar Makmur Mandiri	10.000	19.333	PT Lancar Makmur Mandiri
Jumlah	3.895.067	3.616.632	Total

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

40. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Aset dan liabilitas Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Aset	2020		Aset
	Mata uang asing (nilai penuh) Foreign currencies (full amount)	Dalam ribuan rupiah/ In thousand of rupiah	
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Dolar Amerika Serikat	2.636.068	37.181.763	U.S. Dollar
Poundsterling Inggris	27.049	516.236	British Poundsterling
Euro	6.307	109.299	Euro
Ringgit Malaysia	22.941	80.107	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	6.947	73.947	Singapore Dollar
Renminbi China	17.258	37.303	Chinese Renminbi
Yen Jepang	29.790	4.065	Japanese Yen
Baht Thailand	6.055	2.845	Thailand Baht
Krona Norwegia	950	1.562	Norwegian Krone
Dolar Taiwan	2.016	1.008	Taiwanese Dollar
Peso Filipina	3.166	930	Philippines Peso
Dong Vietnam	1.010.000	616	Vietnamese Dong
Kroner Denmark	220	513	Danish Krone
Dirham Uni Emirat Arab	78	299	Arab Emirates Dirhams
Dolar Australia	11	123	Australian Dollar
Piutang usaha			Account receivables
Dolar Amerika Serikat	324.716	4.580.119	U.S. Dollar
Ringgit Malaysia	8.231	28.740	Malaysian Ringgit
Piutang lain-lain			Other receivables
Dolar Amerika Serikat	12.818	180.805	U.S. Dollar
Ringgit Malaysia	161.613	564.317	Malaysian Ringgit
Investasi obligasi			Investment in bond
Dolar Amerika Serikat	3.173.788	44.766.310	U.S. Dollar
		88.130.907	

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

40. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Aset dan liabilitas Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (lanjutan):

The Company's assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2020 and 2019 are as follows (continued):

	2020		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Dalam ribuan rupiah/ In thousand of rupiah	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Account payables
Dolar Amerika Serikat	5.756.303	81.192.711	U.S. Dollar
Utang lain-lain			Other payables
Ringgit Malaysia	684.000	2.388.378	Malaysian Ringgit
Dolar Amerika Serikat	1.758.858	24.808.711	U.S. Dollar
Poundsterling Inggris	799	15.249	British Poundsterling
Utang bank			Bank loans
Dolar Amerika Serikat	5.584.785	78.773.450	U.S. Dollar
Ringgit Malaysia	3.506.996	12.245.657	Malaysian Ringgit
		199.424.156	
Selisih lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing		111.293.249	Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies
	2019		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Dalam ribuan rupiah/ In thousand of rupiah	
Aset			Asset
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Dolar Amerika Serikat	3.281.126	45.610.970	U.S. Dollar
Euro	7.518	117.199	Euro
Dolar Singapura	6.711	69.265	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	26.066	88.541	Malaysian Ringgit
Renminbi China	17.258	34.358	Chinese Renminbi
Poundsterling Inggris	1.677	30.611	British Poundsterling
Yen Jepang	29.790	3.812	Japanese Yen
Baht Thailand	6.055	2.822	Thailand Baht
Dong Vietnam	3.509.692	2.106	Vietnamese Dong
Dolar Taiwan	2.016	936	Taiwanese Dollar
Peso Filipina	3.166	869	Philippines Peso
Kroner Denmark	220	459	Danish Krone
Dirham Uni Emirat Arab	78	295	Arab Emirates Dirhams
Dolar Australia	11	111	Australian Dollar
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
Dolar Amerika Serikat	22.369	310.946	U.S. Dollar
Piutang usaha			Account receivables
Dolar Amerika Serikat	1.506.960	20.948.271	U.S. Dollar
Poundsterling Inggris	376.256	6.866.642	British Poundsterling
Piutang lain-lain			Other receivables
Ringgit Malaysia	144.691	491.476	Malaysian Ringgit
		74.579.689	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Account payables
Dolar Amerika Serikat	7.292.239	101.369.484	U.S. Dollar
Ringgit Malaysia	5.253	17.843	Malaysian Ringgit
Utang lain-lain			Other payables
Euro	214.729	3.347.317	Euro
Ringgit Malaysia	149.186	506.743	Malaysian Ringgit
Dolar Amerika Serikat	2.856	39.696	U.S. Dollar
Poundsterling Inggris	799	14.582	British Poundsterling
Utang bank			Bank loans
Dolar Amerika Serikat	15.470.748	215.059.026	U.S. Dollar
Ringgit Malaysia	1.339.763	4.550.798	Malaysian Ringgit
		324.905.489	
Selisih lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing		250.325.800	Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies

41. INFORMASI SEGMENT USAHA

41. SEGMENT INFORMATION

2020					
	Biji plastik/ Plastic resin	Plastik kemasan/ Plastic packaging	Lain-lain/ Other	Konsolidasi/ Consolidations	
Penjualan bersih	1.214.182.989	2.408.112.142	248.257.329	3.870.552.460	Net sales
Beban pokok penjualan	1.127.281.597	1.757.654.495	166.934.539	3.051.870.631	Cost of goods sold
Laba bruto	86.901.392	650.457.647	81.322.790	818.681.829	Gross profit
Beban penjualan				(136.312.520)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(191.492.651)	General and administrative expenses
Beban lain-lain - bersih				(2.334.301)	Others expense - net
Laba usaha				488.542.357	Operating profit
Pendapatan keuangan				15.598.111	Finance income
Beban keuangan				(14.922.846)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan badan				489.217.622	Profit before corporate income tax
Pajak penghasilan badan				(115.563.777)	Corporate income tax
Laba tahun berjalan				373.653.845	Profit for the year
Laba komprehensif lain				583.787	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan				374.237.632	Total comprehensive income for the year
2020					
	Biji plastik/ Plastic resin	Plastik kemasan/ Plastic packaging	Lain-lain/ Other	Konsolidasi/ Consolidations	
Aset					Assets
Aset segmen	167.831.161	753.444.513	15.976.111	937.251.785	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				1.484.049.294	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	167.831.161	753.444.513	15.976.111	2.421.301.079	Consolidated total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	40.597.518	91.003.043	5.461.907	137.062.468	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				355.429.330	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	40.597.518	91.003.043	5.461.907	492.491.798	Consolidated total liabilities
2019					
	Biji plastik/ Plastic resin	Plastik kemasan/ Plastic packaging	Lain-lain/ Other	Konsolidasi/ Consolidations	
Penjualan bersih	1.800.932.504	2.584.577.915	247.354.193	4.632.864.612	Net sales
Beban pokok penjualan	1.837.010.123	2.011.368.482	182.564.268	4.030.942.873	Cost of goods sold
Laba bruto	(36.077.619)	573.209.433	64.789.925	601.921.739	Gross profit
Beban penjualan				(144.127.255)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(167.971.811)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih				18.947.253	Others income - net
Laba usaha				308.769.926	Operating profit
Pendapatan keuangan				10.860.895	Finance income
Beban keuangan				(21.809.356)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan badan				297.821.465	Profit before corporate income tax
Pajak penghasilan badan				(74.194.846)	Corporate income tax
Laba tahun berjalan				223.626.619	Profit for the year
Rugi komprehensif lain				(4.741.038)	Other comprehensive loss
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan				218.885.581	Total comprehensive income for the year
2019					
	Biji plastik/ Plastic resin	Plastik kemasan/ Plastic packaging	Lain-lain/ Other	Konsolidasi/ Consolidations	
Aset					Assets
Aset segmen	447.728.560	585.547.531	12.295.337	1.045.571.428	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	1.293.348.300	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	447.728.560	585.547.531	12.295.337	2.338.919.728	Consolidated total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	125.738.103	129.880.191	9.854.145	265.472.439	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	405.221.791	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	125.738.103	129.880.191	9.854.145	670.694.230	Consolidated total liabilities

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan

Aktivitas Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, terutama: risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko fluktuasi harga plastik.

Sebagian besar bisnis Grup bergantung pada kondisi pasar komoditas biji plastik dan minyak untuk mendukung stabilitas keuangan operasional. Grup mengambil kebijakan yang sedapat mungkin meminimalisasi dampak risiko keuangan.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang ada dan kesiapan untuk menghadapi perubahan pasar.

Nilai eksposur maksimal risiko kredit tercermin pada setiap aset keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh piutang dilakukan evaluasi secara periodik sehingga dapat diantisipasi kolektibilitasnya.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/ lebih rendah 1% (31 Desember 2019: lebih tinggi/ lebih rendah sebesar 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp833.261 (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019: lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp2.292.535) terutama sebagai akibat dari beban bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

	2020	2019	
Piutang usaha	264.926.992	304.726.751	Account receivables
Piutang lain-lain	7.738.099	5.444.479	Other receivables
Jumlah	272.665.091	310.171.230	Total

42. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

Financial risk

The Group's activities are exposed to certain financial risk, mainly: foreign exchange rate and fluctuation of plastic price risks.

Majority of the Group's business depends on the plastic resin market condition and to support its financial stability. The Group adopts a policy to minimize the impact of the financial risks.

The liquidity risk management includes managing the profile of loans maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents and ensuring the availability of funding from existing credit facilities and the ability to face the market changes.

The maximum exposure of credit risk is reflected in each financial asset recorded in the consolidated statements of financial position.

All trade receivables are evaluated periodically in which the collectibility can be anticipated.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to interest rate risk related primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest expenses by a combination of debt with fixed interest rates and variable interest rates with tendency to evaluate market interest rates. Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

As of December 31, 2020, based on a sensible simulation, had interest rates of bank loans been 1% higher/ lower (December 31, 2019: 1% higher/lower), with all other variables held constant, profit before income tax for the period ended December 31, 2020 would have been Rp833,261 lower/higher (for the year ended December 31, 2019: Rp2,292,535 lower/higher) mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual liabilities. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group controls the credit risk by doing business relationships with other parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to reduce the amount of bad debts.

The following table provides information on the maximum credit faced by the Group on December 31, 2020 and 2019.

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

2020							
Lewat jatuh tempo/Past due date							
Belum jatuh tempo/ Neither past due	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 180 hari/ 61 - 180 days	Lebih dari 180 hari/ More than 180 days	Jumlah/ Total		
Kas dan setara kas	475.785.704	-	-	-	475.785.704	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	226.480.425	35.798.840	1.798.346	742.804	265.281.447	Account receivables	
Provisi atas penurunan nilai piutang	(40.456)	(42.683)	(54.621)	(153.327)	(354.455)	Provision for impairment of receivables	
Piutang lain-lain	7.738.099	-	-	-	7.738.099	Other receivables	
Investasi obligasi	84.766.310	-	-	-	84.766.310	Investment in bond	
Jumlah	794.730.082	35.756.157	1.743.725	589.477	833.217.105	Total	
2019							
Lewat jatuh tempo/Past due date							
Belum jatuh tempo/ Neither past due	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 180 hari/ 61 - 180 days	Lebih dari 180 hari/ More than 180 days	Jumlah/ Total		
Kas dan setara kas	393.876.050	-	-	-	393.876.050	Cash and cash equivalents	
Kas yang dibatasi penggunaannya	310.946	-	-	-	310.946	Restricted cash	
Piutang usaha	259.828.939	41.485.191	1.211.359	1.934.996	304.726.751	Account receivables	
Piutang lain-lain	5.444.479	-	-	-	5.444.479	Other receivables	
Jumlah	659.460.414	41.485.191	1.211.359	1.934.996	704.358.226	Total	

Risiko nilai tukar

Foreign exchange risk

Grup terekspos risiko nilai tukar berbagai mata uang asing. Risiko nilai tukar kurs mata uang asing muncul dari transaksi akan datang yang mengikat serta realisasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

The Group is exposed to foreign exchange risk. Foreign exchange risk arises from committed future transactions and realization of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

Jika dianggap perlu, Grup melakukan lindung nilai untuk kebutuhan arus kas yang akan datang dalam mata uang asing, terutama untuk pembayaran pembelian bahan baku impor yang diestimasi berdasarkan data jatuh tempo pembayaran utang dalam mata uang asing. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini adalah mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan Grup.

When considered necessary, the Group hedges its future foreign currency cash flow requirements, especially for payments of purchases of imported materials which are estimated based on the aging schedule of payables in foreign currencies. The purpose of this hedging is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the Group's financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/ menguat sebesar 1% (31 Desember 2019: melemah/ menguat sebesar 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp980.659 (periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019: lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp2.495.980), terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas aset dan liabilitas moneter dalam Dolar Amerika Serikat.

As of December 31, 2020, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/ appreciated by 1% (December 31, 2019: depreciated/ appreciated by 1%), with all other variables held constant, profit before income tax for the period ended December 31, 2020 would have been Rp980,659 lower/ higher (for the period ended December 31, 2019: Rp2,495,980 lower/ higher), mainly as a result of foreign exchange losses/gains on monetary assets and liabilities denominated in U.S. Dollar.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko peraturan internasional atau ketentuan negara lain

Ruang lingkup Grup saat ini meliputi pembelian yang berasal dari luar negeri serta penjualan produk ke luar negeri. Ketidakpastian terkait regulasi di pasar internasional atau ketentuan negara lain mampu mempengaruhi kegiatan usaha dari Grup.

Grup selalu mencari jaringan pemasok di berbagai negara dengan kualitas yang terbaik serta mengembangkan ekspansi ekspor ke berbagai negara dengan mempelajari terlebih dahulu karakteristik dan risiko bisnis dari negara yang dituju.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

42. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

International or other country's regulation risk

The Group's course of activities including export and import of goods in international market. Uncertainty in international market or other country's regulations could impact to the Group's business activities.

The Group always seeks for supplier chain with the best quality in various countries and expanding its export market globally by considering and understanding designated country's characteristics and business risk.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The following table analyse the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all financial liabilities and for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

2020					
	Jumlah/ Total	Jatuh tempo 1 tahun/ Maturity of 1 year	1 – 5 tahun/ 1 – 5 years	Diatas 5 tahun/ Over 5 years	
Utang bank	96.613.926	86.515.202	10.098.724	-	Bank loans
Utang usaha	134.108.813	134.108.813	-	-	Account payables
Utang lain-lain	40.576.617	40.576.617	-	-	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	36.477.463	36.477.463	-	-	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	2.438.774	2.121.366	317.408	-	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	28.550.045	8.034.805	18.779.560	1.735.680	Lease liabilities
Liabilitas derivatif	1.589.209	1.589.209	-	-	Derivative liabilities
Jumlah	340.354.847	309.423.475	29.195.692	1.735.680	Total
2019					
	Jumlah/ Total	Jatuh tempo 1 tahun/ Maturity of 1 year	1 – 5 tahun/ 1 – 5 years	Diatas 5 tahun/ Over 5 years	
Utang bank	229.253.543	229.253.543	-	-	Bank loans
Utang usaha	260.497.658	260.497.658	-	-	Account payables
Utang lain-lain	17.104.060	17.104.060	-	-	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	27.960.149	27.960.149	-	-	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	24.145.760	6.550.096	17.595.664	-	Consumer financing payables
Liabilitas derivatif	10.379	10.379	-	-	Derivative Liabilities
Jumlah	558.971.549	541.375.885	17.595.664	-	Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2020		2019		
	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/Estimated fair value	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/Estimated fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	475.785.704	475.785.704	393.876.050	393.876.050	Cash and cash equivalent
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	310.946	310.946	Restricted cash
Piutang usaha	264.926.992	264.926.992	304.726.751	304.726.751	Accounts receivables
Piutang lain-lain	7.738.099	7.738.099	5.444.479	5.444.479	Other receivables
Investasi obligasi	84.766.310	84.766.310	-	-	Investment in bond
Jumlah	850.935.256	850.935.256	704.358.226	704.358.226	Total

	2020		2019		
	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/Estimated fair value	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/Estimated fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank	83.326.130	83.326.130	229.253.543	229.253.543	Bank loans
Utang usaha	134.108.813	134.108.813	260.497.658	260.497.658	Account payables
Utang lain-lain	40.576.617	40.576.617	17.104.060	17.104.060	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	36.477.463	36.477.463	27.960.149	27.960.149	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2.599.351	2.599.351	-	-	Current portion of long-term bank loans
Liabilitas derivatif	1.589.209	1.589.209	10.379	10.379	Derivative liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	9.244.481	9.244.481	-	-	Long-term bank loans, net of current maturities
Pinjaman jangka pendek lainnya	8.299.452	8.299.452	5.808.655	5.808.655	Other short term liabilities
Pinjaman jangka panjang lainnya	18.222.689	18.222.689	16.525.101	16.525.101	Other long term liabilities
Jumlah	334.444.205	334.444.205	557.159.545	557.159.545	Total

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang mendekati nilai tercatatnya oleh karena sebagian besar utang bank jangka panjang dikenakan bunga mengambang yang dievaluasi secara berkala.

Derivatif dicatat pada nilai wajar yang ditentukan berdasarkan valuasi dari bank pada tanggal pelaporan (pengukuran hirarki nilai wajar tingkat 2).

Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan tidak dapat diukur dengan handal karena tidak adanya jangka waktu realisasi yang jelas, sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

42. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair value of long-term bank loans is similar with the carrying value since majority of the long-term bank loans are subject to floating interest rate which is regularly evaluated.

Derivatives are recorded at fair value which are determined based on valuation from banks at the reporting date (fair value measurement hierarchy level 2).

The fair value of the other non-current assets - security deposits can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, valuation method is not practicable to be done.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the period.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Risiko kebijakan pemerintah

Grup saat ini melakukan kegiatan usaha di Indonesia, dengan mengikuti peraturan-peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Pemerintah dapat mengeluarkan peraturan atau ketentuan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kegiatan usaha Grup saat ini.

Pada Februari 2020, Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Komisi XI telah menyetujui rencana Menteri Keuangan untuk menerapkan tarif cukai terhadap produk plastik. Salah satu produk yang terdampak adalah kantong plastik. Namun, implementasi dari peraturan ini masih dalam tahap pembahasan oleh pemerintah. Selain itu, beberapa pemerintah daerah juga telah mengeluarkan regulasi terkait pelarangan penggunaan kantong plastik sekali pakai. Dampak dari peraturan ini belum dapat diketahui atau diestimasi oleh Grup.

Grup mengambil kebijakan untuk mengembangkan diversifikasi produk ataupun unit usaha yang sesuai dengan kebijakan pemerintah.

Pandemi COVID-19

Sehubungan dengan perkembangan kasus pandemi COVID-19, Grup telah melakukan penilaian atas dampak pandemi COVID-19 terhadap operasi dan rencana bisnis Grup secara keseluruhan, termasuk kinerja penjualan, rantai suplai, pengiriman pada pelanggan, kondisi pasar, kondisi keuangan pelanggan dan lain-lain. Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Grup.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya pada tanggal 31 Desember 2020.

Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan melakukan evaluasi secara kontinu terhadap dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

Risiko harga biji plastik

Pendapatan Grup bergantung pada penjualan barang-barang olahan biji plastik yang sangat dipengaruhi oleh harga biji plastik dunia. Harga biji plastik dunia dapat berfluktuasi secara signifikan yang dipengaruhi terutama oleh harga suatu komoditas serta faktor permintaan dan penawaran.

Grup mengambil kebijakan untuk mengkombinasikan strategi metode penetapan harga dan waktu penetapan dengan terus memperhatikan perkembangan global yang mempengaruhi pasar biji plastik.

42. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation (continued)

The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Government regulation risk

The Group is operating its business in Indonesia in compliance with government regulations and policies. Government might issue new regulations and policies which will directly or indirectly impact to the Group's course of business.

In February 2020, Commission XI of the Indonesian House of Representatives (Dewan Perwakilan Rakyat) approved the Minister of Finance's plan to impose excise on plastic products. The affected products will include plastic bags. However, the implementation of this regulation is still under evaluation by the government. Besides, some regional government has also started to issue regulation that prohibit the usage of single-use plastic bags. The impact of such regulations have not been determined or estimated by the Group.

The Group adopts policy to establish product or business unit diversification which conform to government regulation.

COVID-19 pandemic

In relation to development of the COVID-19 pandemic case, the Group has assessed the effects of the COVID-19 pandemic to the Group's operations and overall business plan, including sales performance, supply chain, delivery to customers, market condition, financial condition of its customers, etc. Management has taken necessary actions to address the effect of the event to the Group's operations.

Based on the assessment, the Group does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern as at December 31, 2020.

Management will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Group.

Plastic resin price risk

The Group's revenue is dependent on plastic resin process, which is highly influenced by global plastic resin prices. Global plastic resin prices are subject to significant fluctuations beyond the Group's control, mainly including commodity prices and supply and demand factors.

The Group adopts policy to combine strategies of price fixing method and its timing, while maintaining close attention on global developments that affect plastic resin market.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA

Grup mengadakan perjanjian dengan PT Alphen Internasional Corporindo untuk sewa menyewa kendaraan, gudang, kantor dan jasa penitipan.

Grup mengadakan perjanjian dengan PT Panca Budi Logistindo untuk jasa pengiriman barang, sewa gudang, kantor dan jasa penitipan.

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Arta Ganesha untuk pekerjaan pengurukan tanah, pembuatan pagar *precast* dan pembangunan pabrik dengan nilai kontrak Rp29.597.910.

PIH mengadakan perjanjian dengan PT Arta Ganesha untuk pekerjaan pembangunan gudang dengan nilai kontrak Rp5.800.000.

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Anugrah Sukses Kembar Sepasang untuk pekerjaan pembuatan jalan, pengurukan tanah, paving block, saluran dan dinding penahan tanah pabrik dengan nilai kontrak Rp5.360.568.

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Maju Jaya Konstruksi untuk pekerjaan pembangunan kantor dan cor lantai pabrik dengan nilai kontrak Rp864.882.

Perjanjian pembelian bahan baku

Pada tahun 2020 dan 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian bahan baku dengan PT PCM Kimia Indonesia, SCG Plastics Co. Ltd., PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, PT Lotte Chemical Titan Nusantara, PT Indo Thai Trading, PT GCM Marketing Solutions Indonesia, GC Marketing Solutions Co. Ltd. dan Chevron Phillips Singapore Chemicals Pte. Ltd. sebagai berikut:

43. COOPERATION AGREEMENTS

The Group entered into agreements with PT Alphen Internasional Corporindo for lease of vehicles, warehouses rental, office rental and custody service.

The Group entered into agreements with PT Panca Budi Logistindo for goods delivery, warehouse rental, office rental services and custody service.

The Company entered into an agreement with PT Arta Ganesha for land leveling, manufacture of precast fences and factory construction work with contract value of Rp29,597,910.

PIH entered into an agreement with PT Arta Ganesha for warehouse construction work with contract value of Rp5,800,000.

The Company entered into an agreement with PT Anugrah Sukses Kembar Sepasang for road construction, land fill, paving block, irrigation and retaining wall work with contract value of Rp5,360,568.

The Company entered into an agreement with PT Maju Jaya Konstruksi for office construction and factory floor casting with contract value of Rp864,882.

Raw material purchase agreements

On 2020 and 2019 the Company signed purchase agreements to buy raw materials from PT PCM Kimia Indonesia, SCG Plastics Co. Ltd., PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, PT Lotte Chemical Titan Nusantara, PT Indo Thai Trading, PT GCM Marketing Solutions Indonesia, GC Marketing Solutions Co. Ltd. and Chevron Phillips Singapore Chemicals Pte. Ltd. as follows:

Penjual/Sales	Jenis bahan baku/ Type of raw material	Jangka waktu/ Time period	Jumlah (ton) per bulan/ Total (ton) per month	Perpanjangan periode/ Extension period	Jumlah (ton) per bulan/ Total (ton) per month
PT PCM Kimia Indonesia	PE	1 Januari 2020 - 31 Desember 2020	1.662	Sedang dalam proses perpanjangan/ in renewal process	
SCG Plastics Co. Ltd.	PP	1 Januari 2020 - 31 Desember 2020	1.088 - 1.292	Sedang dalam proses perpanjangan/ in renewal process	
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	PE & PP	1 Oktober 2020 - 31 Desember 2020	3.300 - 5.500	Sedang dalam proses perpanjangan/ in renewal process	
PT Lotte Chemical Titan Nusantara	LLDPE & HDPE	1 Oktober 2020 - 31 Desember 2020	270 - 330	Sedang dalam proses perpanjangan/ in renewal process	
PT Indo Thai Trading	PP	1 Januari 2020 - 31 Desember 2020	900 - 1.120	Sedang dalam proses perpanjangan/ in renewal process	
PT GCM Marketing Solutions Indonesia	LDPE	1 Juli 2020 - 31 Desember 2020	150	Sedang dalam proses perpanjangan/ in renewal process	
GC Marketing Solutions Co. Ltd.	PE	1 Juli 2020 - 31 Desember 2020	1850	1 Januari 2021 - 31 Desember 2021	1.850
Chevron Phillips Singapore Chemicals Pte. Ltd.	PE	Tidak ada tanggal kadaluarsa/ No date of expired	2.000 - 2.600	-	2.000 - 2.300

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

43. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

Fasilitas kredit yang belum digunakan

Unused credit facilities

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan HSBC Amanah Malaysia Berhad. Dari fasilitas yang diberikan tersebut masih terdapat nilai yang belum digunakan dengan rincian tabel sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2020 and 2019, the Group obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and HSBC Amanah Malaysia Berhad. From the facilities provided there are still unused values with the following table details:

2020				
Fasilitas	Plafon/ Plafond	Fasilitas sudah digunakan/ Used facilities	Fasilitas belum digunakan/ Unused facilities	Facilities
Rupiah - BCA				
Fasilitas kredit multi	779.750.000	94.189.762	685.560.238	Rupiah - BCA Credit multi facility
Pinjaman rekening koran	100.000.000	2.571.635	97.428.365	Overdraft
Rupiah - Permata				
Pinjaman rekening koran	10.000.000	605	9.999.395	Rupiah - Permata Overdraft
Fasilitas revolving loan	20.000.000	-	20.000.000	Revolving loan facility
Rupiah - CIMB Niaga				
Pinjaman rekening koran	13.000.000	1.578.615	11.421.385	Rupiah - CIMB Niaga Overdraft
Pinjaman transaksi khusus	22.000.000	-	22.000.000	Special transaction loan
Dolar Amerika Serikat - BCA				
Pinjaman rekening koran	\$ 1.500.000	\$ 763.449	\$ 736.551	U.S. Dollar - BCA Overdraft
Forward line	\$ 21.000.000	\$ 6.877.307	\$ 14.122.693	Forward line
Dolar Amerika Serikat - Permata				
Omnibus revolving loan	\$ 9.000.000	\$ 1.400.465	\$ 7.599.535	U.S. Dollar - Permata Omnibus revolving loan
Forward line	\$ 12.000.000	\$ 870.240	\$ 11.129.760	Forward line
Dolar Amerika Serikat - CIMB Niaga				
CC Lines LC	\$ 2.000.000	\$ 1.324.493	\$ 675.507	U.S. Dollar - CIMB Niaga CC Lines LC
Forward line	\$ 19.554.167	\$ 651.316	\$ 18.902.851	Forward line
Ringgit Malaysia - HSBC Amanah Malaysia Berhad				
Cash line (Overdraft)	MYR 1.000.000	MYR 115.078	MYR 884.922	Malaysian Ringgit - HSBC Amanah Malaysia Berhad Cash line (Overdraft)
Investment loan murabahah financing - Non Revolving	MYR 4.000.000	MYR 4.000.000	MYR -	Investment loan murabahah financing - Non Revolving
Import Line	MYR 3.000.000	MYR -	MYR 3.000.000	Import Line
Forward line	MYR 2.500.000	MYR -	MYR 2.500.000	Forward line

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

43. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

Fasilitas kredit yang belum digunakan (lanjutan)

Unused credit facilities (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan HSBC Amanah Malaysia Berhad. Dari fasilitas yang diberikan tersebut masih terdapat nilai yang belum digunakan dengan rincian tabel sebagai berikut (lanjutan):

For the year ended December 31, 2020 and 2019, the Group obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and HSBC Amanah Malaysia Berhad. From the facilities provided there are still unused values with the following table details (continued):

2019				
Fasilitas	Plafon/ Plafond	Fasilitas sudah digunakan/ Used facilities	Fasilitas belum digunakan/ Unused facilities	Facilities
Rupiah - BCA				
Fasilitas kredit multi	812.500.000	306.141.099	506.358.901	Rupiah - BCA Credit multi facility
Pinjaman rekening koran	67.250.000	8.572.367	58.677.633	Overdraft
Rupiah - Permata				
Pinjaman rekening koran	25.000.000	909.289	24.090.711	Rupiah - Permata Overdraft
Fasilitas revolving loan	5.000.000	-	5.000.000	Revolving loan facility
Rupiah - CIMB Niaga				
Pinjaman rekening koran	13.000.000	162.063	12.837.937	Rupiah - CIMB Niaga Overdraft
Pinjaman transaksi khusus	22.000.000	-	22.000.000	Special transaction loan
Dolar Amerika Serikat - BCA				
Pinjaman rekening koran	\$ 1.500.000	\$ 1.206.222	\$ 293.778	U.S. Dollar - BCA Overdraft
Forward line	\$ 21.000.000	\$ 147.645	\$ 20.852.355	Forward line
Dolar Amerika Serikat - Permata				
Omnibus revolving loan	\$ 6.000.000	\$ 914.172	\$ 5.085.828	U.S. Dollar - Permata Omnibus revolving loan
Forward line	\$ 8.000.000	-	\$ 8.000.000	Forward line
Dolar Amerika Serikat - CIMB Niaga				
CC Lines LC	\$ 2.000.000	\$ 1.290.188	\$ 709.812	U.S. Dollar - CIMB Niaga CC Lines LC
Forward line	\$ 16.177.773	-	\$ 16.177.773	Forward line
Ringgit Malaysia - HSBC Amanah Malaysia Berhad				
Cash line (Overdraft)	MYR 500.000	MYR 286.064	MYR 213.936	Malaysian Ringgit - HSBC Amanah Malaysia Berhad Cash line (Overdraft)
Investment loan murabahah financing - Non Revolving	MYR 4.000.000	-	MYR 4.000.000	Investment loan murabahah financing - Non Revolving
Investment loan commit limit - Non Revolving	MYR 867.000	-	MYR 867.000	Investment loan commit limit Non Revolving -
Import Line	MYR 3.000.000	MYR 1.053.699	MYR 1.946.301	Import Line

Perusahaan, PIH, PBN dan PBP (joint borrowers) menggunakan fasilitas pinjaman dengan plafon dalam mata uang rupiah dari PT Bank Central Asia Tbk untuk memperoleh pinjaman dalam mata uang Dolar AS. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, fasilitas Kredit KMF dalam mata uang Rupiah yang sudah digunakan sebesar Rp94.189.762 dan Rp306.141.099. Utang usaha yang menggunakan fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp279.914 dan Rp47.947.221. Utang bank atas fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar USD4.291.659 (setara dengan Rp60.533.890) dan USD12.497.237 (setara dengan Rp173.724.217) (lihat catatan 18 dan 19).

The Company, PIH, PBN and PBP (joint borrowers) use credit facility with credit limit in Rupiah currency from PT Bank Central Asia Tbk to obtain loan in US Dollar currency. As of December 31, 2020 and 2019, the used amount of KMF facility in Rupiah amounting to Rp94,189,762 and Rp306,141,099. Account payables using such facility as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp279,914 and Rp47,947,221. Bank loans of such facility as of December 31, 2020 and 2019 amounting to USD4,291,659 (equivalent to Rp60,533,890) and USD12,497,237 (equivalent to Rp173,724,217) (see note 18 and 19).

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

Fasilitas kredit yang belum digunakan (lanjutan)

PIH menggunakan fasilitas pinjaman rekening koran dengan plafon dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari PT Bank Central Asia Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang bank atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar USD763.449 (setara dengan Rp10.768.454) dan USD1.206.222 (setara dengan Rp16.767.702) (lihat catatan 18).

Perusahaan, PIH, PBN dan PBP menggunakan fasilitas pinjaman *Forward Line* dengan plafon dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari PT Bank Central Asia Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, fasilitas yang digunakan masing-masing sebesar USD6.877.307 (setara dengan Rp98.008.639) dan USD147.645 (setara dengan Rp2.060.238) (lihat catatan 25).

PIM menggunakan fasilitas *Omnibus revolving loan* dengan plafon dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari PT Bank Permata Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas *Omnibus revolving loan* yang sudah digunakan sebesar USD Nil. Utang bank atas fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar USD Nil (setara dengan Rp Nil) (lihat catatan 18).

SKI dan PKM menggunakan fasilitas *Omnibus revolving loan* dengan plafon dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari PT Bank Permata Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas *Omnibus revolving loan* yang sudah digunakan sebesar USD1.400.465. Utang usaha yang menggunakan fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar USD 1.029.120 (setara dengan Rp14.515.748) (lihat catatan 18 dan 19).

PIM dan SKI menggunakan fasilitas *Omnibus revolving loan* dengan plafon dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari PT Bank Permata Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas *Omnibus revolving loan* yang sudah digunakan sebesar USD914.172. Utang usaha yang menggunakan fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar USD299.370 (setara dengan Rp 4.161.545). Utang bank atas fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar USD477.102 (setara dengan Rp6.632.198) (lihat catatan 18 dan 19).

PKM menggunakan fasilitas *Forward Line* dengan plafon dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari PT Bank Permata Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pemakaian fasilitas tersebut masing-masing sebesar USD870.240 (setara dengan Rp12.604.219) dan nil (lihat catatan 25).

PBUAP menggunakan fasilitas *CC Lines LC* dengan plafon dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, fasilitas *CC Lines LC* yang sudah digunakan sebesar USD1.324.493 dan USD1.290.188. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang bank atas fasilitas tersebut sebesar USD529.678 (setara dengan Rp7.471.106) dan USD1.290.188 (setara dengan Rp17.934.909) dan utang usaha atas fasilitas tersebut sebesar USD115.763 (setara dengan Rp1.632.831) dan USD Nil (lihat catatan 18 dan 19).

Perusahaan, PBUAP dan PBP menggunakan fasilitas pinjaman *Forward Line* dengan plafon dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pemakaian fasilitas tersebut masing-masing sebesar USD651.316 (setara dengan Rp9.279.764) dan USD Nil (lihat catatan 25).

PPS menggunakan fasilitas pinjaman dengan plafon dalam mata uang Ringgit Malaysia dari HSBC Amanah Malaysia Berhad. Pada tanggal 31 Desember 2020, utang bank atas fasilitas *Investment Loan* sebesar MYR3.391.918 (dengan jumlah setara dengan Rp11.843.831), utang bank atas fasilitas *Import line* sebesar MYR Nil (setara dengan USD Nil atau setara Rp Nil), dan utang bank atas fasilitas *Cash line (Overdraft)* sebesar MYR115.078 (setara dengan Rp401.825). Pada tanggal 31 Desember 2019, utang bank atas fasilitas *Investment Loan* sebesar MYR Nil, utang bank atas fasilitas *Import line* sebesar MYR1.053.699 (dengan jumlah setara dengan Rp3.579.120), dan utang bank atas fasilitas *Cash line (Overdraft)* sebesar MYR286.064 (setara dengan Rp971.678) (lihat catatan 18).

43. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

Unused credit facilities (continued)

PIH uses overdraft facility with credit limit in U.S. Dollar currency from PT Bank Central Asia Tbk. As of December 31, 2020 and 2019, bank loans of such facility amounting to USD763,449 (equivalent to Rp10,768,454) and USD1,206,222 (equivalent to Rp16,767,702), respectively (see note 18).

The Company, PIH, PBN and PBP uses Forward Line facility with credit limit in U.S. Dollar currency from PT Bank Central Asia Tbk. As of December 31, 2020 and 2019, used facility is amounting to USD6,877,307 (equivalent to Rp98,008,639) and USD147,645 (equivalent to Rp2,060,238), respectively (see note 25).

PIM uses Omnibus revolving loan facility with credit limit in U.S. Dollar currency from PT Bank Permata Tbk. As of December 31, 2020, the used amount of Omnibus revolving loan facility amounting to USD Nil. Bank loans of such facility as of December 31, 2020 amounting to USD Nil (equivalent to Rp Nil) (see note 18).

SKI and PKM uses Omnibus revolving loan facility with credit limit in U.S. Dollar currency from PT Bank Permata Tbk. As of December 31, 2020, the used amount of Omnibus revolving loan facility amounting to USD1,400,465. Account payables using such facility as of December 31, 2020 amounting to USD1,029,120 (equivalent to Rp14,515,748) (see note 18 and 19).

PIM and SKI uses Omnibus revolving loan facility with credit limit in U.S. Dollar currency from PT Bank Permata Tbk. As of December 31, 2019, the used amount of Omnibus revolving loan facility amounting to USD914,172. Account payables using such facility as of December 31, 2019 amounting to USD299,370 (equivalent to Rp4,161,545). Bank loans of such facility as of December 31, 2019 amounting to USD477,102 (equivalent to Rp6,632,198) (see note 18 and 19).

PKM uses Forward Line facility with credit limit in U.S. Dollar currency from PT Bank Permata Tbk. As of December 31, 2020 and 2019, the used facility amounting to USD870,240 (equivalent to Rp12,604,219) and nil, respectively (see note 25).

PBUAP uses CC Lines LC facility with credit limit in U.S. Dollar currency from PT Bank CIMB Niaga Tbk. As of December 31, 2020 and 2019, the used amount of CC Lines LC facility amounting to USD1,324,493 and USD1,290,188. As of December 31, 2020 and 2019, bank loans of such facility amounting to USD529,678 (equivalent to Rp7,471,106) and USD1,290,188 (equivalent to Rp17,934,909) and account payables using such facility amounting to USD115,763 (equivalent to Rp1,632,831) and USD Nil (see note 18 and 19).

The Company, PBUAP and PBP uses Forward Line facility with credit limit in U.S. Dollar currency from PT Bank CIMB Niaga Tbk. As of December 31, 2020 and 2019, the used facility amounting to USD651,316 (equivalent to Rp9,279,764) and USD Nil, respectively (see note 25).

PPS uses credit facility with credit limit in Malaysian Ringgit currency from HSBC Amanah Malaysia Berhad. As of December 31, 2020, bank loans of Investment Loan facility amounting to MYR3,391,918 (with total equivalent to Rp11,843,831), bank loans of Import line facility amounting to MYR Nil (equivalent to USD Nil or equivalent to Rp Nil) and bank loan of Cash line (Overdraft) facility amounting to MYR115,078 (equivalent to Rp401,825). As of December 31, 2019, bank loans of Investment Loan facility amounting to MYR Nil, bank loans of Import line facility amounting to MYR1,053,699 (with total equivalent to Rp3,579,120) and bank loan of Cash line (Overdraft) facility amounting to MYR286,064 (equivalent to Rp971,678) (see note 18).

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

44. TRANSAKSI NON KAS

Per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

44. NON CASH TRANSACTION

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the statements of cash flows with details as follows:

	2020	2019	
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			NON CASH INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	8.581.262	21.829.677	<i>Acquisition of fixed assets through consumer financing payables</i>
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	8.193.177	17.589.740	<i>Acquisition of fixed asset through reclassification from advance purchase of property, plant and equipment</i>
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	6.092.037	-	<i>Acquisitions of right-of-use assets through lease liabilities</i>

45. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

45. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Certain accounts in the consolidated statements of cash flows for the year ended December 31, 2019, have been reclassified to confirm with the presentation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020.

31 Desember 2019/ December 31, 2019

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan	(95.125.457)	(24.392.691)	(119.518.148)	<i>Cash paid for income tax</i>
Penerimaan kas dari restitusi pajak	-	24.392.691	24.392.691	<i>Cash receipt from tax restitution</i>

46. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta kerja ("UU"). Meskipun UU telah berlaku efektif, namun ketentuan baru tertentu, khususnya terkait tunjangan karyawan, akan diatur lebih lanjut dalam peraturan pemerintah sesuai dengan UU. Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundang 49 peraturan pelaksana UU.

46. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

In November 2020, the President of the Republic of Indonesia signed the Law No 11/2020 on Job Creation ("Omnibus Law"). Although the Omnibus Law has been effective, certain new provisions, particularly related to employee benefits, shall be further regulated in the government regulations pursuant to the Omnibus Law. In February 2021, the Government officially enacted 49 implementing regulations of the Omnibus Law.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja, serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law, as well as the impact on the Group's consolidated financial statements.